

KESAN DARI MASYARAKAT

Bapak RT Asminang (RT Kampung Cileutik)

Walaupun dengan waktu yang sangat singkat, banyak kenangan bagi kami warga kampung Cileutik. Jika dirinci, banyak sekali kesan yang tidak dapat kami sebutkan untuk mahasiswa KKN 115, pokoknya sangat luar biasa. Tidak ada kata-kata lain yang dapat kami ucapkan selain terima kasih dan doa yang terbaik untuk KKN 115.

Bapak Suhendra (RW Kampung Cileutik)

Kami sangat bersyukur atas kehadirannya KKN ini. Pengetahuan dan wawasan yang dibagikan sangat bermanfaat dan membantu semua masyarakat kampung Cileutik untuk lebih peduli kepada lingkungan dan lebih menjaga lingkungan.

Dimas Dedi Setiawan (Remaja Kampung Cileutik)

Saya perwakilan dari remaja kampung Cileutik sangat berterima kasih kepada KKN 115 yang sudah bersedia bergabung dengan warga kampung Cileutik. Kalian telah menghidupkan kembali kehangatan yang hampir hilang di kampung ini dan sudah memberikan ilmu yang kalian punya dari bangku kuliah. Banyak pelajaran yang bisa kita ambil dari kalian.



Menakar Asa

dalam Neraca
Pengabdian Mavendra



Editor:

Dr. Wahyunengsih, M.Pd.

Penulis:

Firman, dkk.



TIM PENYUSUN

Menakar Asa dalam Neraca Pengabdian Mavendra

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© Kelompok 2023_Kelompok 115 Mavendra

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama

Firman Faturrahman, dkk.
Dr. Wahyunengsih, M.Pd
Dianita Fatimah
Sheva Ayu Kinanti, Nurul Kholbi, Maulidiyah
Rahmah Tafuziyah, Adinda Shafa Afriasti,
Taupik Ismail, Alma Yulianti, Anita Fitriah,
Fadhil Nashrulloh Qorib

Layout
Design Cover

Dianita Fatimah
Ahmad Fadil Alfarisy, Dianita Fatimah, Salwa
Maulidiyah Hasanah

Kontributor

Firman Faturrahman, Zahranisa Febriyanti,
Rahmah Nur Fadhillah, Syifa Amara, Kamila,
Dewi Nurhasanah, Nadia Sabinaputri
Mawardiana, Achmad Luthfi Asshydiq,
Ammarsyah Delvi Atsali, Bena Insanul Mubarak



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian
kepada Masyarakat (PPM) – LP2M UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 115
Mavendra

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 115 yang berjudul: *Menakar Asa dalam Neraca Pengabdian Mavendra* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 29/09/2023.

Dosen Pembimbing



(Dr. Wahyu Hengsih, M.Pd)
NIP. 198505202020122009

Menyetujui

Koodinator Program KKN



(Kaula Fahmi, M.Hum)
NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(Ade Rina Farida, M.Si)

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji beserta Syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas limpahan berkat, nikmat, Rahmat, karunia dan hidayah-Nya penulis dapat mampu menyelesaikan laporan KKN 115 Mavendra yang berjudul “Menakar Asa dalam Neraca Pengabdian Mavendra”. Tidak lupa selawat teriring salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw., kepada keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya hingga hari kiamat. Adapun Buku laporan hasil KKN ini disusun berdasarkan kegiatan yang kami lakukan selama berada di Desa Curug Wetan dari mulai tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2023, sebagai salah satu bentuk dokumentasi kami sebagai hasil kegiatan pengabdian Masyarakat dalam bentuk buku.

Mudah–Mudahan dengan ilmu dan pengalaman yang telah dipelajari dan didapatkan di bangku kuliah, dan kemudian diimplementasikan di tempat pengabdian, dapat memberikan manfaat dan motivasi kepada masyarakat, khususnya kepada anak-anak dan remaja agar senantiasa dapat meneruskan cita-cita kami dalam membangun desa. Selama proses penulisan, salah satu tugas kelompok ini, kami banyak dibantu oleh berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini perkenankanlah kami untuk menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah merealisasikan Tridarma Perguruan Tinggi dengan dilaksanakannya program Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Dr. Wahyuningsih, M.Pd., selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing dan mengarahkan kami sejak Pra KKN, KKN sampai pasca KKN.
3. Pihak PPM yang telah mengarahkan dan memberikan bantuan kepada kami
4. Dr. Djaka Badranaya S.Ag. M.E yang telah berkenan menjadi narasumber pada salah satu program kami

5. Lembaga Semi Otonom *Emergency Response in Disaster And Medical Service* (ERDAMS) FKM UMJ yang telah berkenan berkolaborasi dengan salah satu program kami
6. Kang Aldo selaku Ketua Karang Taruna Desa Curug Wetan yang telah banyak membantu kami, terutama sebagai jembatan komunikasi antara kami dengan para tokoh Masyarakat dan aparat Desa Curug Wetan
7. Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Bidang Desa dan seluruh staf pemerintahan Desa Curug Wetan yang telah membantu terselenggaranya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
8. Bapak Ketua RT dan Ketua RW Desa Curug Wetan, khususnya Ketua RT 01 Asminang dan Ketua RW 03 Suhendra. Kampung Cileutik telah banyak membantu kami dalam menyukseskan rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
9. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMK Nurul Huda Curug Wetan yang telah berkenan berkolaborasi dengan salah satu program kami
10. H.M. Hidayatul Husna, SE & Hj. Khaeroyaroh, S.Ag. M.Pd selaku Bapak Kepala Sekolah dan Ibu Kepala sekolah MI Nurul Huda Curug Wetan yang telah mengizinkan kami untuk mengajar dan mengadakan kegiatan di lembaganya, serta telah memercayai kami untuk berkolaborasi dalam salah satu kegiatan penting sekolah yakni Market Day
11. Seluruh Guru – Guru MI Nurul Huda yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengajar dan membantu program kami
12. Pimpinan TPA Cahaya Langit sekaligus Pengasuh Majelis Al-Barkah Ustaz Inan dan Umi yang telah mengizinkan kami untuk mengajar dan menggunakan sarana prasarana yang ada di tempatnya
13. Pimpinan TPA Tarbiyatul Atfal Ustaz Ace dan istri yang telah mengizinkan kami untuk mengajar dan menggunakan sarana prasarana yang ada di tempatnya

14. H. Ade selaku pemilik penginapan yang kami tempati selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta mempersilahkan kami untuk menggunakan berbagai fasilitas yang tersedia di halaman rumahnya
15. Seluruh Masyarakat Desa Curug Wetan, khususnya Masyarakat Kampung Cileutik yang telah menerima kami dengan hangat dan telah ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang kami lakukan
16. Keluarga Pedagang Sate Madura yang letak kontrakannya samping penginapan
17. Kedua orang tua dan keluarga kami yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga kami bisa sampai seperti sekarang ini
18. Seluruh Anggota Mavendra yang telah saling membantu dalam terlaksananya program kerja

Terlepas dari telah terlaksananya semua program yang kami lakukan, kami menyadari bahwa dalam proses pelaksanaan Kegiatan KKN di Desa Curug Wetan masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaannya. Kami atas nama peserta KKN 115 Mavendra menyampaikan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan keberkahan serta kemanfaatan dalam setiap usaha dan karya yang kita buat. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ciputat, 13 September 2023

TIM PENULIS

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
PROLOG.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target.....	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II.....	14
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	14
A. Pemetaan Sosial.....	14
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	19
C. Strategi Implementasi Program dan Kegiatan.....	20
BAB III.....	25
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	25
A. Karakteristik Tempat KKN.....	25
B. Letak Geografis.....	26
C. Struktur Penduduk.....	26
D. Sarana dan Prasarana.....	31

BAB IV	42
DESKRIPSI HASIL KEGIATAN PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	42
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	42
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	43
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	53
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	70
BAB V	72
PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Rekomendasi	73
EPILOG	75
A. Kesan dan Pesan Masyarakat	75
B. Penggalan Kisah Inspiratif Anggota KKN	77
DAFTAR PUSTAKA	129
BIOGRAFI SINGKAT.....	130
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	140

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1: Program dan Kegiatan Prioritas.....	4
Tabel 1. 2: Program dan Kegiatan Prioritas.....	6
Tabel 1. 3: Jadwal Pelaksanaan KKN.....	10
Tabel 3. 1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	26
Tabel 3. 2: Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	27
Tabel 3. 3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	28
Tabel 3. 4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	29
Tabel 3. 5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	30
Tabel 3. 6: Sarana dan Prasarana Desa Curug Wetan.....	31
Tabel 4. 1: Analisis SWOT.....	38
Tabel 4. 2: Program Mengajar Ngaji.....	40
Tabel 4. 3: Program Mengajar Sekolah.....	42
Tabel 4. 4: Program Perayaan HUT RI Ke-78.....	44
Tabel 4. 5: Program Gotong Royong.....	47
Tabel 4. 6: Program Cek Kesehatan.....	49
Tabel 4. 7: Program Mengajar Kaligrafi.....	51
Tabel 4. 8: Program Calistung.....	53
Tabel 4. 9: Program Pentas Seni.....	55
Tabel 4. 10: Program Market Day.....	58
Tabel 4. 11: Program Merajut.....	60
Tabel 4. 12: Program Revitalisasi Lapangan Badminton.....	62
Tabel 4. 13: Program Tasyarakuran.....	64
Tabel 4. 14: Program Seminar Kewirausahaan dan Pemberdayaan (SEKAWAN).....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1: Peta Desa Curug Wetan	15
Gambar 3. 1: Peta Desa Curug Wetan	26
Gambar 3. 2: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	27
Gambar 3. 3: Keadaan Penduduk Menurut Agama	28
Gambar 3. 4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	29
Gambar 3. 5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	30
Gambar 3. 6: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	31
Gambar 3. 7: Kantor Desa Curug Wetan.....	32
Gambar 3. 8: Musala di Curug Wetan	32
Gambar 3. 9: MI Nurul Huda.....	33
Gambar 3. 10: Posyandu.....	33
Gambar 3. 11: Lapangan Badminton	33
Gambar 3. 12: Puskesmas	34
Gambar 3. 13: Pasar	34
Gambar 3. 14: Sekolah Dasar	34
Gambar 3. 15: Perpustakaan Desa.....	35
Gambar 3. 16: Rumah Sakit.....	35
Gambar 3. 17: Gereja	35
Gambar 3. 18: Sekolah Menengah Kejuruan	36
Gambar 3. 19: Madrasah Tsanawiyah (SMP).....	36
Gambar 3. 20: Lapangan Olahraga.....	36
Gambar 3. 21: Taman Kanak-Kanak.....	37
Gambar 3. 22: Wihara.....	37
Gambar 4. 1: Kegiatan Mengajar Ngaji.....	42
Gambar 4. 2: Kegiatan Mengajar Sekolah	44
Gambar 4. 3: HUT RI Ke-78.....	46
Gambar 4. 4: Kegiatan Gotong Royong.....	48
Gambar 4. 5: Program Cek Kesehatan	51
Gambar 4. 6: Program Mengajar Kaligrafi.....	53
Gambar 4. 7: Program Calistung.....	55
Gambar 4. 8: Program Pentas Seni	57
Gambar 4. 9: Program Market Day	60
Gambar 4. 10: Program Merajut	62
Gambar 4. 11: Program Revitalisasi Lapangan Badminton	64
Gambar 4. 12: Program Tasyakuran	66

Gambar 4. 13: Program Seminar Kewirausahaan dan Pemberdayaan
(SEKAWAN) 69

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-115	115
Jumlah Desa/Kelurahan	1 Desa	
Nama Kelompok	Mavendra	
Jumlah Mahasiswa	20 Orang	
Jumlah Kegiatan	13 Kegiatan: Ngaji <i>Fun</i> , Melodi Tinta Kaligrafi, Mengajar Sekolah, Calistung, Pentas Seni, Market Day, Kerajinan Tangan Seni Merajut, Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia ke-78, Gotong Royong, Revitalisasi Lapangan Badminton, Tasyakuran Masyarakat, Cek Kesehatan Umum, SEKAWAN (Seminar Kewirausahaan dan Pemberdayaan).	

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Curug Wetan, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang selama 30 hari. Ada 20 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan nama Mavendra. Dengan nomor kelompok 115. Kami dibimbing oleh Ibu Dr. Wahyunengsih, M.Pd, beliau adalah dosen Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kegiatan yang dilaksanakan berjumlah 13 kegiatan selama pelaksanaan KKN yang merupakan sebagian besar pada pelayanan masyarakat dan sebagian kecilnya ada pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yakni:

1. Bertambahnya fasilitas pada TPA berupa kipas dan meja mengaji, sehingga anak-anak dapat mengaji dengan nyaman
2. Bertambahnya pengetahuan warga mengenai pentingnya cek kesehatan agar terhindar dari penyakit yang lebih parah
3. Bertambahnya pengetahuan siswa/I MI Nurul Huda Curug Wetan setelah adanya hiasan dinding yang diberikan oleh Kelompok KKN 115 Mavendra
4. Bertambahnya pengetahuan dan keahlian warga pada kegiatan merajut
5. Terlaksananya perayaan HUT RI Ke-78 pada 17 Agustus 2023 berupa perlombaan pada 2 tempat

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Kurangnya partisipasi warga dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh tim KKN pada program skala desa
2. Keterbatasan transportasi dalam mobilisasi pada pelaksanaan kegiatan KKN

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangan adalah :

1. Kurangnya interaksi dengan warga karena adanya keterbatasan waktu dan wilayah yang cukup luas
2. Kurangnya fasilitas cek kesehatan berupa kurang pengecekan asam urat dan kolesterol, mengingat banyak warga yang sudah lanjut usia

PROLOG

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan penting yang dilaksanakan mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing lapangan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti bekerja sama dengan Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) dengan melibatkan semua perguruan tinggi negeri di tanah air, dan beberapa perguruan tinggi swasta yang berminat dan memenuhi kriteria sebagai perguruan tinggi peserta KKN, sesuai dengan aturan yang ada dalam buku panduan operasional baku (POB).

Konsep KKN dilaksanakan dengan memadukan Dharma Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, sekaligus dalam satu kegiatan. Adapun urgensi dari KKN mencakup tujuan penggabungan konsep Pendidikan, penelitian dan pengabdian itu sendiri. Pertama, KKN sangat penting untuk meningkatkan kepekaan sosial mahasiswa. Mahasiswa dapat melihat dan menjadi bagian langsung dalam tatanan sosial, ekonomi serta kultural masyarakat yang jauh berbeda dengan daerah perkotaan. Kedua, program ini akan memberikan ruang yang aplikatif kepada seluruh mahasiswa peserta untuk dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang mereka dapatkan di kampus secara langsung. Mahasiswa dapat memberikan solusi sesuai dengan konteks permasalahan yang mereka temui langsung di lapangan. Ketiga, KKN juga merupakan program yang dapat memberikan mahasiswa pengalaman untuk dapat meningkatkan kemampuan *soft skills* mereka dalam bentuk kemampuan membentuk jejaring Kerjasama, komunikasi, *teamwork*, dan juga kepemimpinan. Keempat, program ini juga akan membentuk pengalaman pembelajaran yang sampai pada tahap menciptakan sesuai dengan *bloom's taxonomy*. Di sini mahasiswa dituntut untuk memiliki perencanaan hingga *problem solving* yang tepat dan efisien. Kelima, mahasiswa dituntut untuk berkolaborasi dan berkreasi secara kreatif dan inovatif. Keenam, memupuk semangat nasionalisme dan jiwa Pancasila. Dengan melihat dan mengalami serta terlibat langsung dalam memberikan berbagai solusi yang diperlukan dalam masyarakat akan menjadi pengalaman kebangsaan yang memupuk rasa cinta tanah air dan gotong royong yang tinggi. Ketujuh, melatih profesionalisme mahasiswa. Setiap mahasiswa akan diberikan tanggung jawab dengan konsekuensi yang

nyata dan luas. Oleh karena itu mereka akan terlatih untuk bertanggung jawab dan secara profesional menyelesaikan tugas-tugas di lingkungan kerja secara nyata. Ketujuh, melatih berpikir logis dan sistematis. Dengan tahapan survei, pelaksanaan program, evaluasi, hingga keberlanjutan program sampai publikasi menjadikan mahasiswa terbiasa untuk melaksanakan pola pikir yang runtut dan terorganisir dengan baik.

KKN dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun sekali pada masa peralihan semester genap ke semester ganjil, dengan masa berlaku minimal 30 hari. Peserta kegiatan ini merupakan mahasiswa termotivasi yang telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti mata kuliah kerja praktik yang ditentukan oleh universitas masing-masing dan dinyatakan siap secara fisik dan semangat dengan hasil belajar terbaik.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu universitas negeri yang berkomitmen melaksanakan KKN yang membagi peserta KKN menjadi 200 kelompok yang satu kelompok terdiri dari 20 hingga 24 mahasiswa. Daerah yang dituju merupakan daerah yang memiliki fasilitas yang kurang memadai. Terutama soal infrastruktur. Untuk itu kemampuan mengembangkan pemikiran mahasiswa sangat diperlukan, agar desa atau daerah yang diikutsertakan dalam program pengabdian kepada masyarakat (KKN) dapat berkembang lebih baik. Selain itu, peserta Kuliah Kerja Lapangan (KKN) dapat merasakan adat istiadat dan budaya di lokasi Kuliah Kerja Lapangan (KKN).

KKN memiliki beberapa tujuan penting untuk dilaksanakan. Pertama, mewujudkan ide dan inisiatif baru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas antara guru dan siswa. Kedua, mengajarkan peserta untuk mengapresiasi makna kerja sama antar kelompok, karena mereka diminta untuk bekerja secara tim, saling membantu mengatasi kesulitan, sekaligus meningkatkan apresiasi dan kepatuhan terhadap norma yang berlaku di masyarakat. Ketiga, melaksanakan program-program yang berkelanjutan dan dapat dilaporkan secara ilmiah untuk perkembangan dan keberlanjutan program baik secara mandiri oleh masyarakat di daerah tersebut begitu juga oleh KKN berikutnya.

Kisah inspiratif yang dapat diperoleh dalam KKN khususnya pada kelompok II5 tahun 2023 adalah sebagai berikut. Kelompok ini bertugas di Desa Curug Wetan Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Desa ini pada

dasarnya tidak terlalu jauh dari pusat kota BSD yang termasuk salah satu daerah dengan kemajuan infrastruktur dan ekonomi yang sangat pesat di Tangerang. Dengan perbedaan jarak dan waktu tempuh yang tidak lebih dari 20 menit dari pusat kota BSD, mahasiswa dapat mengalami langsung perbedaan tingkat ekonomi dan tantangan infrastruktur yang terdapat di desa ini. Beberapa desa tidak memiliki sumber air sumur yang memadai bagi seluruh masyarakat. Namun, desa ini memiliki semangat tinggi dalam bidang pendidikan. Di mana terdapat sekolah swasta mulai dari jenjang taman kanak-kanak hingga madrasah dengan kuantitas murid yang cukup banyak hingga ratusan siswa. Selain itu desa ini juga memiliki banyak Tempat Pendidikan Alquran (TPA) yang diasuh oleh bukan ustaz yang memiliki dasar keilmuan dan kependidikan di bidang agama secara formal. Namun, semangat untuk meningkatkan peran serta anak-anak dalam pengetahuan dan juga pendalaman agama menjadikan tumbuh dan berkembangnya berbagai lembaga pendidikan formal dan informal di daerah ini. Semangat ini menjadi inspirasi besar bagi mahasiswa dengan berbagai latar belakang untuk berbagi keilmuan mereka baik di sekolah maupun TPA. Pendidikan tidak akan bisa menunggu mereka-mereka yang profesional secara pendidikan formal, tetapi membutuhkan mereka yang memiliki semangat belajar dan berbagi untuk menjadikannya bermanfaat dan berkembang dengan baik untuk kemajuan generasi muda.

Adapun saran untuk dapat dilakukan oleh pengelola program KKN tahun-tahun berikutnya adalah pada peningkatan kelengkapan pedoman pelaksanaan KKN. Selain itu, sosialisasi hasil pelaksanaan program dalam bentuk pemberitaan di media massa, media sosial, dan media akademis seperti jurnal-jurnal sangat penting untuk diberikan pedoman dan tuntunan yang jelas dan terstruktur. Hal ini penting untuk dilakukan agar keberlangsungan program yang telah diinisiasi serta perkembangan swadaya masyarakat dapat terus dilanjutkan oleh berbagai pihak termasuk pemerintah dan juga pelaksana KKN di tahun-tahun berikutnya.

Oleh DPL KKN Kelompok 115 tahun 2023

Dr. Wahyunengsih, M.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan perguruan tinggi yang memiliki fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan visi “UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi perguruan tinggi bereputasi global dengan keunggulan integrasi ilmu keislaman, ke-Indonesiaan, dan sains”.

Salah satu wujud pengimplementasian dharma pengabdian kepada masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dimaksudkan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan mengintegrasikan pendidikan dengan kehidupan nyata.

Sebagai bagian dari sivitas akademika untuk melaksanakan Tri Dharma Universitas, kami tim KKN 115 dengan nama Mavendra dengan arti “dapat bekerja dengan hasil yang sempurna”, di mana dimaknai dengan KKN 115 akan memegang penuh tanggung jawab atas amanat implementasi Tri Dharma Universitas dan dilakukan dengan semangat agar dapat menghasilkan hasil yang sempurna serta mewujudkan tema KKN yang diangkat yakni “Pemberdayaan Masyarakat Curug Wetan menuju Masyarakat Madani”. Tema tersebut diangkat berdasarkan kurangnya pemberdayaan masyarakat di Desa Curug Wetan, sehingga dapat tercapainya Masyarakat yang berdaya.

Namun, setelah melihat permasalahan desa, tidak hanya pemberdayaan saja yang menjadi masalah, tetapi pelayanan umum dan sarana prasarana umum juga menjadi masalah bagi masyarakat Desa Curug Wetan, sehingga adanya program berbentuk pemberian pelayanan dan fasilitas turut dihadirkan agar adanya kesinambungan dalam pemecahan masalah yang terjadi.

Dengan masalah yang terdapat di Desa Curug Wetan, adanya mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tentu akan setidaknya berperan dalam pengembangan desa dengan pengimplementasian ilmu yang telah didapatkan untuk Desa Curug Wetan, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang dengan harapan program kerja yang dirumuskan dapat berjalan dengan lancar beriringan dengan pemenuhan kewajiban atas nama pengabdian terhadap Masyarakat.

B. Tempat KKN

Desa Curug Wetan merupakan desa yang berada di Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang. Desa ini terbentuk pada tahun 2010 dengan Kabupaten yang berbatasan langsung dengan Kota Tangerang Selatan. Namun, letaknya jauh dari pusat kabupaten, berjarak hingga 14 km. Bagian utara Desa Curug Wetan berbatasan dengan Kelurahan Sukabakti, bagian selatan berbatasan dengan Serdang Wetan, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Curug Kulon, dan sebelah timur berbatasan dengan Rancagong. Desa Curug Wetan memiliki 5 dusun dengan luas 4,18 km². Dusun 1 dengan luas 0,042 km², dusun 2 dengan luas 0,15 Km², dusun 3 dengan luas 0,047 km², dusun 4 dengan luas 0,123 km², dan dusun 5 dengan luas 0,050 km². Desa Curug Wetan memiliki 35 Rukun Tetangga dan 15 Rukun Warga. Jumlah keseluruhan penduduk Desa Curug Wetan terdiri dari sebanyak kurang lebih 15.000 jiwa dengan kurang lebih 4.000 KK. Penduduk dengan pemetaan berdasarkan jenis kelamin yakni perempuan sebanyak 7.518 jiwa dan laki-laki sebanyak 7.880 jiwa.

Desa Curug Wetan merupakan pedesaan yang bersifat perkotaan, karena sebagian Desa Curug Wetan telah menjadi pabrik dan sebagian lainnya masih merupakan pekebunan dan persawahan. Mata pencaharian penduduk terbesar dari Desa Curug Wetan adalah wiraswasta dan tani. Sebagian besar penduduk masih didominasi oleh pribumi, yakni warga asli Desa Curug Wetan. Namun, tidak menutup kemungkinan bagi pendatang untuk tinggal di Desa Curug Wetan. Hal tersebut ditandai dengan beragamnya tempat peribadatan di Desa Curug Wetan meskipun agama masyarakat Desa Curug Wetan masih didominasi oleh agama Islam.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Terdapat berbagai permasalahan maupun aset utama Desa Curug Wetan, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, meliputi bidang fasilitas, infrastruktur, lingkungan hidup, kesehatan, agama, pendidikan, dan ekonomi. Dari semua bidang tersebut, permasalahan desa yang ditemukan oleh kelompok 115 Mavendra pada Desa Curug Wetan dapat diuraikan sebagai berikut:

Pada bidang fasilitas, infrastruktur, dan lingkungan hidup, Desa Curug Wetan memiliki banyak jalan yang sudah cukup bagus dan dengan penerangan yang cukup, namun tidak menutup kemungkinan masih banyak daerah yang masih kurang baik pada kondisi jalanan maupun penerangan.

Kegiatan kerja bakti pernah dilakukan tetapi tidak sering. Di samping itu, Desa Curug Wetan bercukupan dalam hal akses transportasi pribadi.

Pada bidang kesehatan, Desa Curug Wetan sudah memiliki posyandu di setiap RW, tetapi jadwalnya tidak rutin. Posyandu untuk masyarakat terkadang dilaksanakan sebanyak 2 bulan sekali atau 1 bulan sekali. Selain itu, banyak Masyarakat kurang mampu dalam membayar premi BPJS sehingga mereka belum mendapatkan layanan kesehatan yang baik.

Pada bidang agama, Desa Curug Wetan termasuk desa yang memiliki banyak tempat peribadatan dan TPA (Tempat Pembelajaran Al Quran). Namun, fasilitas pada TPA yang ada masih kurang, seperti kurangnya kipas dan meja sebagai penunjang pembelajaran mengaji.

Pada bidang pendidikan, jumlah sekolah negeri di Desa Curug Wetan masih kurang. Terdapat 1 gedung sekolah yang diisi oleh 4 sekolah negeri dengan berbagi jadwal belajar. Selain itu SMP (Sekolah Menengah Pertama) Negeri dan SMA (Sekolah Menengah Atas) tidak tersedia. Meskipun tersedia di sekitar Desa Curug Wetan, sekolah tersebut memiliki jarak tempuh yang relatif jauh.

Kemudian pada bidang ekonomi, masih banyak Masyarakat Desa Curug Wetan yang menganggur, terutama kepala rumah tangga dan jarang sekali adanya pelatihan dalam peningkatan kompetensi masyarakatnya.

Dengan melihat permasalahan yang ada dan mempertimbangkannya, maka digunakan pendekatan *problem solving* atau pemecahan masalah yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat serta pemberian layanan pada masyarakat.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1. 1: Program dan Kegiatan Prioritas

Fokus Permasalahan	Prioritas Kegiatan	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Agama	1. Memberikan pengajaran keagamaan yang inovatif dengan pendekatan Al Quran yang sesuai dengan ketentuan	1.1 Ngaji <i>Fun</i> 1.2 Melodi Tinta Kaligrafi	1. TPA Tarbiyatul Athfal 2. TPA Cahaya Langit
Bidang Pendidikan	2. Pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif guna tercapainya pribadi yang kreatif	2.1 Mengajar di MI Nurul Huda 2.2 Calistung (Baca, Tulis, Menghitung) 2.3 Pentas Seni 2.4 Market Day	1. TPA Cahaya Langit 2. MI Nurul Huda Curug Wetan
Bidang Ekonomi	3. Pemberian keahlian dengan basis kreativitas yang menghasilkan	3.1 Kerajinan Tangan Seni Merajut	Rumah pak RT 01 RW03 Kampung Cileutik, Desa Curug Wetan
Bidang Sosial Lingkungan dan Masyarakat	4. Penguatan sosial kemasyarakatan guna mempererat tali silaturahmi	4.1 Memperingati Hari Kemerdekaan	1. Kampung Cileutik RT 01 RW 03, Desa Curug Wetan

Fokus Permasalahan	Prioritas Kegiatan	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
		Indonesia ke-78 4.2 Gotong Royong 4.3 Revitalisasi Lapangan Badminton 4.4 Tasyakuran Masyarakat	2. TPA Cahaya Langit
Bidang Kesehatan	5. Mitigasi penyakit sejak awal	5.1 Cek Kesehatan Umum	Rumah pak RT 01 RW 03 Kampung Cileutik, Desa Curug Wetan
Bidang Sains dan Teknologi	6. Penambahan <i>skill</i> guna terciptanya pribadi berjiwa wirausahawan	6.1 SEKAWAN (Seminar Kewirausahaan dan Pemberdayaan)	1. Aula Desa Curug Wetan 2. SMK Nurul Huda Curug Wetan

E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 2: Program dan Kegiatan Prioritas

No. Keg	Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Ngaji <i>Fun</i>	Anak-anak TK - SMP di Kampung Cileutik RT 01 RW 03 Curug Wetan	Seluruh Anak-anak Kampung Cileutik mulai dari TK - SMP mampu mendapat pengetahuan baru mengenai cara mengaji yang baik dan benar di TPA Tarbiyatul Athfal dan TPA Cahaya Langit
1.2	Melodi Tinta Kaligrafi	Anak-anak TK - SMP di Kampung Cileutik RT 01 RW 03 Curug Wetan	Seluruh Anak-anak Kampung Cileutik mulai dari TK - SMP mampu memiliki keterampilan menulis kaligrafi di TPA Tarbiyatul Athfal dan TPA Cahaya Langit dengan harapan dapat memperkenalkan kaligrafi pada generasi penerus bangsa, mendorong kreativitas, kepekaan estetika, dan pemahaman

No. Keg	Kegiatan	Sasaran	Target
			tentang seni budaya Islam yang berharga
2.1	Mengajar di MI Nurul Huda	Seluruh siswa MI Nurul Huda Curug Wetan	Seluruh siswa MI Nurul Huda Curug Wetan dengan harapan dapat mengikuti perkembangan Pendidikan yang bersifat dinamis dari bantuan mahasiswa serta membantu tenaga pengajar pada sekolah
2.2	Calistung (Baca, Tulis, dan Menghitung)	Anak-anak SD Kampung Cileutik RT 01 RW 03 Curug Wetan	Seluruh Anak-anak SD yang belum memiliki keterampilan membaca, dapat terbantu dengan adanya kegiatan ini di TPA Cahaya Langit dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca, menulis, dan berhitung
2.3	Pentas Seni	Seluruh siswa MI Nurul Huda Curug Wetan	Seluruh siswa MI Nurul Huda dengan harapan dapat memperkuat

No. Keg	Kegiatan	Sasaran	Target
			keakraban, memberikan wadah bagi anak-anak untuk berkreasi dan mengeluarkan bakat seni yang dimilikinya sekaligus memberi hiburan bagi mereka.
2.4	Market Day	Seluruh siswa kelas 4 - 6 MI Nurul Huda Curug Wetan	Seluruh siswa MI Nurul Huda dengan harapan dapat belajar bagaimana kegiatan proses jual-beli
3.1	Kerajinan Tangan Seni Merajut	Ibu-ibu Kampung Cileutik RT 01 RW 03 Curug Wetan	Sebanyak kurang lebih 15 orang ibu-ibu Kampung Cileutik RT 01 RW 03 Curug Wetan mendapatkan keahlian, keterampilan baru dan menumbuhkan jiwa kreatif yang dapat menghasilkan
4.1	Perayaan HUT Republik Indonesia ke-78	Seluruh warga Kampung Cileutik RT 01	Seluruh warga Kampung Cileutik RT 01 RW 03 dan

No. Keg	Kegiatan	Sasaran	Target
		RW 03 dan anak-anak TPA Cahaya Langit	anak-anak TPA Cahaya Langit dengan harapan dapat meningkatkan rasa nasionalisme dan kebersamaan antar warga
4.2	Gotong Royong	Seluruh warga Kampung Cileutik RT 01 RW 03	Seluruh warga Kampung Cileutik RT 01 RW 03 dengan harapan dapat terjaganya kelestarian dan lebih peduli akan kebersihan lingkungan di Desa Curug Wetan
4.3	Revitalisasi Lapangan Badminton	Seluruh warga Kampung Cileutik RT 01 RW 03	Meningkatkan Kesehatan jasmani dan meningkatkan kepedulian dan kecintaan warga di bidang olahraga
4.4	Tasyakuran Masyarakat	Seluruh warga Kampung Cileutik RT 01 RW 03	Meningkatkan keakraban dan memupuk kebersamaan antar warga dan mahasiswa KKN 115
5.1	Cek Kesehatan	Seluruh warga Kampung	Sebanyak kurang lebih 100 orang warga Kampung

No. Keg	Kegiatan	Sasaran	Target
		Cileutik RT 01 RW 03	Cileutik RT 01 RW 03 dengan harapan memberikan informasi mengenai Kesehatan masyarakat dan dapat memitigasi penyakit yang lebih parah
6.1	SEKAWAN (Seminar Kewirausahaan dan Pemberdayaan)	Warga Curug Wetan dan siswa SMK Nurul Huda	Warga Curug Wetan dan siswa SMK Nurul Huda dengan harapan memberikan motivasi masyarakat dan siswa mengenai menjadi wirausahawan dan memberikan keterampilan dalam berjualan secara daring

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1. 3: Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 1	5 Mei 2023 11 Mei 2023 15-16 Mei 2023

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
	3. Survei dan Penyusunan Proposal 4. Pembekalan Akhir 5. Pelepasan	21 Juli 2023 25 Juli 2023
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberangkatan 2. Pembukaan di Lokasi KKN 3. Ngaji <i>Fun</i> 4. Melodi Tinta Kaligrafi 5. Mengajar MI Nurul Huda 6. Calistung (Baca, Tulis, dan Menghitung) 7. Pentas Seni 8. Market Day 9. Kerajinan Tangan Seni Merajut 10. Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia ke-78 11. Gotong Royong 12. Revitalisasi Lapangan Badminton 13. Tasyakuran Masyarakat 14. Cek Kesehatan Umum 15. SEKAWAN (Seminar Kewirausahaan dan Pemberdayaan) 16. Penutupan 	23 Juli 2023 25 Juli 2023 31 Juli – 20 Agustus 2023 8, 12, 19 Agustus 2023 26 Juli – 16 Agustus 2023 31 Juli – 18 Agustus 2023 23 Agustus 2023 23 Agustus 2023 4, 11, 12 Agustus 2023 17 & 20 Agustus 2023 30 & 24 Agustus 2023 30 Juli & 4,6 Agustus 2023 23 Agustus 2023 19 Agustus 2023 29 Juli & 9, 10 Agustus 2023 25 Agustus 2023
3	Penyusunan Laporan Mingguan <ol style="list-style-type: none"> 1. Minggu ke-1 2. Minggu ke-2 3. Minggu ke-3 4. Minggu ke-4 5. Minggu ke-5 	25 – 30 Juli 2023 31 Juli – 5 Agustus 2023 6 – 12 Agustus 2023 13 – 19 Agustus 2023 20 – 25 Agustus 2023
4	Penyusunan <i>E-book</i> laporan kelompok <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data dari masing-masing individu 	13 September 2023

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
	kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok	
2.	Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	30 September 2023
3.	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	31 Oktober 2023
4.	Pengesahan <i>e-book</i> laporan	30 eptember 2023
5.	Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN	
6.	Penilaian hasil kegiatan	

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian pertama adalah hasil dari kegiatan KKN PpMM 2023 yang terdiri dari lima bab, dan bagian kedua adalah epilog dan dokumentasi penyerta dengan perincian sebagai berikut: Bagian I:

BAB I, bertujuan untuk memberikan gambaran umum dari laporan hasil kegiatan KKN PpMM 2023 dengan sub: Dasar Pemikiran Tempat KKN, Permasalahan atau Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN PpMM 2023, dan Sistematika Penulisan.

BAB II, bertujuan untuk memberikan pijakan teoritis atas pendekatan dan metode dalam pengembangan masyarakat dalam pelaksanaan KKN PpMM 2023 dengan sub: Pemetaan Sosial, Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat, dan Strategi Implementasi Program dan Kegiatan.

BAB III, mendeskripsikan tentang kondisi wilayah yang berada pada desa yang berisi tentang Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk dan Sarana Prasarana.

BAB IV, bertujuan untuk matriks argumentasi pemecahan masalah menggunakan analisis SWOT, SWOT yang terdiri dari identifikasi faktor kekuatan dan faktor kelemahan. Kedua faktor ini dikategorikan sebagai faktor internal. Adapun faktor eksternalnya adalah peluang dan tantangan dengan sub bab: Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat dan Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.

BAB V, berisi gambaran umum hasil usulan-usulan program pemecahan masalah yang dicantumkan di BAB I, baik yang mengindikasikan keberhasilan atau ketidakberhasilan secara umum KKN PpMM 2023 dengan sub bab: Kesimpulan dan Rekomendasi.

Kemudian Epilog, bagian ini berisi tentang kesan warga atas kegiatan KKN PpMM 2023 yang telah dilaksanakan di desa selama satu bulan serta berisi tentang kisah inspiratif yang dituliskan oleh setiap anggota kelompok mengenai kisah empati yang bersifat subjektif. Dokumentasi pada bagian akhir buku ini terdapat: Daftar Pustaka, Biografi Singkat setiap mahasiswa KKN PpMM 2023, dan Lampiran-Lampiran sebagai bukti bahwa setiap mahasiswa telah melaksanakan KKN PpMM 2023 dengan baik.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Pemetaan Sosial

Metode intervensi sosial adalah metode yang digunakan dalam memberikan bantuan berupa kegiatan dari upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, di mana pihak yang melakukan intervensi memiliki rencana terdapat sasaran baik individu, kelompok, atau komunitas.¹ Menurut Adi (2008) Intervensi sosial merupakan suatu perencanaan untuk melakukan perubahan yang dilakukan oleh pihak intervensi (*agent of change*) terhadap sasaran intervensi (*target of change*). Metode intervensi sosial memiliki tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan, berikut tujuannya berdasarkan level intervensi:

- 1) Level mikro yang terdiri atas individu, keluarga, dan kelompok kecil, memiliki tujuan untuk mengembalikan dan meningkatkan fungsi sosial suatu individu sehingga dapat turut berperan atas tugas sosial masing-masing dalam bermasyarakat di sekitarnya
- 2) Level mezzo yang terdiri atas komunitas dan organisasi, memiliki tujuan memperbaiki fungsi sosial suatu komunitas/organisasi terhadap tingkatan yang lebih tinggi seperti provinsi, regional, maupun nasional
- 3) Level makro yang terdiri atas pemerintahan, baik tingkat kota/kabupaten, provinsi, negara, atau global, memiliki tujuan untuk menciptakan suatu kesetaraan dan kesejahteraan bagi rakyatnya.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi metode intervensi sosial, di antaranya:

- 1) Daerah tempat tinggal
- 2) Tingkat Pendidikan orang tua
- 3) Jarak ke sekolah
- 4) Kondisi sosial ekonomi

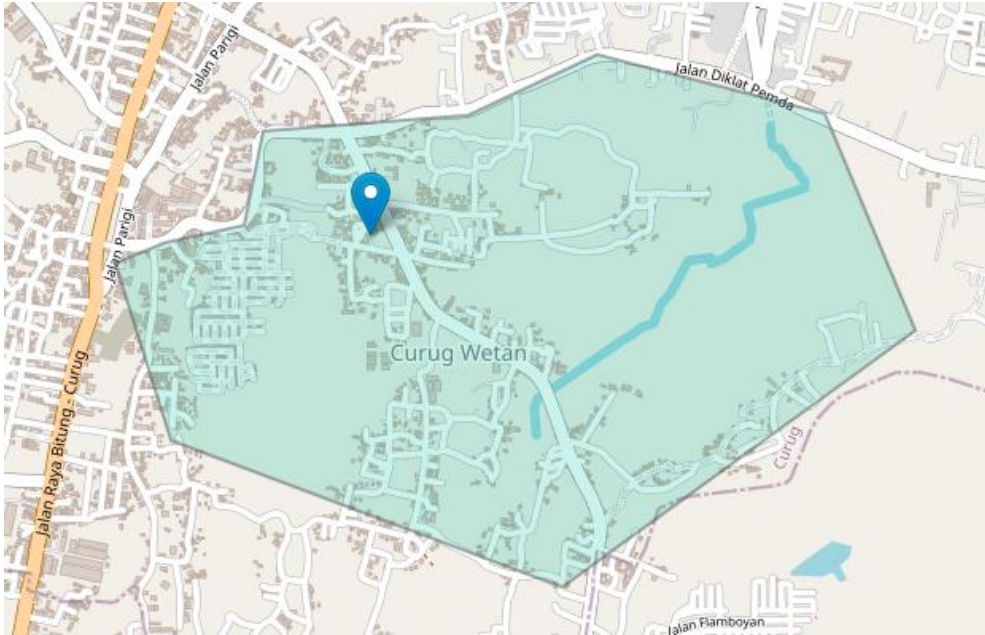
Dalam melaksanakan KKN PpMM 2023 ini, kelompok I15 Mavendra melakukan berbagai strategi agar kegiatan dalam penggunaan metode intervensi sosial ini dapat tepat sasaran terhadap target intervensi, yakni

¹ Daeng, Junaedi. 2020. *Intervensi Sosial Pemerintah dalam Meningkatkan Angka Partisipasi Sekolah di Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar

dengan teknik pemetaan wilayah, teknik pemetaan masyarakat, dan teknik pemetaan program.

1. Teknik Pemetaan Wilayah

Gambar 2. 1: Peta Desa Curug Wetan



Kecamatan Curug merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Tangerang, di mana memiliki 4 desa dan 3 kelurahan sebagai berikut:²

1. Kelurahan Curug kulon
2. Desa Curug Wetan
3. Kelurahan Sukabakti
4. Desa Cukanggalih
5. Desa Kadu Jaya
6. Desa Kadu
7. Kelurahan Binong

² Badan Pusat Statistik. Kecamatan Curug Dalam Angka 2022. Halaman 30

Kecamatan Curug juga mengalami pemekaran yang menghasilkan Kecamatan Kelapa Dua. Kecamatan Curug berbatasan dengan beberapa wilayah di sekitarnya, seperti:³

- a. Sebelah Utara : Kota Tangerang
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Kelapa Legok dan Kecamatan Legok
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Panongan dan Kecamatan Legok
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Cikupa dan Kecamatan Panongan

Adapun lokasi yang diobservasi dalam pelaksanaan KKN, yakni Desa Curug Wetan. Desa Curug Wetan dibentuk pada tahun 2010. Desa Curug Wetan berbatasan dengan wilayah-wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Sukabakti
- b. Sebelah Timur : Rancagong
- c. Sebelah Selatan : Serdang Wetan
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Curug Kulon

Setelah dilakukan pencarian data melalui informasi pejabat desa, observasi dilanjutkan dengan turun langsung menuju dusun-dusun yang terdapat di desa guna melihat secara langsung kebutuhan dusun yang lebih membutuhkan sehingga pelaksanaan pemetaan wilayah dalam menentukan wilayah observasi KKN lebih tepat sasaran. Hasil dari observasi lapangan, didapatkan bahwa Dusun 1 atau RT01/03 Kampung Cileutik dirasa lebih membutuhkan dari segi pemberdayaan dan kesediaan sarana prasarana umum dalam menunjang kehidupan bermasyarakat.

2. Teknik Pemetaan Masyarakat

Pemetaan Masyarakat perlu dilakukan dalam rangka pelaksanaan KKN agar program yang akan diberikan tepat sasaran dan dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana kehidupan bermasyarakat di desa yang diobservasi. Dengan pemetaan Masyarakat, informasi penting didapat sebagai penunjang pelaksanaan KKN. Informasi tersebut dapat berupa pendapatan masyarakat, pekerjaan, hubungan sosial antar warga, potensi desa, serta permasalahan yang terjadi di desa. Maka didapatkanlah hasil sebagai berikut:

³ Badan Pusat Statistik. Kecamatan Curug Dalam Angka 2022. Halaman 30

a. Bidang Keagamaan

Pada bidang keagamaan, Desa Curug Wetan merupakan desa yang mayoritas penduduknya beragama Islam, hal ini ditandai dengan banyaknya masjid dan musala, bahkan hampir setiap RW memiliki musala. Selain itu, terdapat tempat peribadatan lain berupa Gereja dan Wihara. Agama Islam sebagai mayoritas, Warga Desa Curug Wetan rutin melakukan pengajian bersama setiap malam Jumat. Di Desa juga terdapat banyak TPA atau Tempat Pembelajaran Al Quran yang digunakan hampir setiap hari, diisi oleh anak-anak dan remaja.

b. Bidang Pendidikan

Desa Curug Wetan memiliki akses Pendidikan yang sedikit sulit. Hal ini ditandai dengan sedikitnya sekolah wajib yakni Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Pilihan sekolah masih sedikit, sekolah negeri yang kurang, dan sekolah swasta yang sedikit, menyebabkan masyarakat sulit untuk mendapatkan akses Pendidikan yang mudah. Berdasarkan data yang didapatkan, pada 2022 masih banyak masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan tergolong rendah. Terdapat masyarakat yang belum tamat SD sebanyak 3.307 orang dan tidak/belum sekolah sebanyak 1.292 orang, atau jika dijumlahkan, kurang lebih 30% dari seluruh penduduk Desa Curug Wetan memiliki akses terbatas pada pendidikan.

c. Bidang Ekonomi

Desa Curug Wetan, pada tahun 2022, memiliki penduduk yang sebagian besar bermatapencarian sebagai wirausaha dengan jumlah 5.093 penduduk. Di samping itu, dari data yang didapatkan, masih banyak pengangguran yakni sebanyak 3.453 penduduk atau sebesar 22% dari seluruh penduduk Desa Curug Wetan.

d. Bidang Sosial Lingkungan dan Masyarakat

Desa Curug Wetan memiliki lembaga masyarakatnya yang aktif, terutama Karang Taruna. Hal ini terlihat sebagaimana selalu ada kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna bersama pemuda dari setiap RT dan RW. Pada sisi infrastruktur, Desa Curug Wetan tergolong cukup dengan penerangan jalan yang baik, jalanan yang dicor, ber*conblock*, atau beraspal, sehingga mobilisasi penduduk cukup padat dan mudah, akses terhadap barang primer juga mudah.

e. Bidang Kesehatan

Pada bidang Kesehatan di Desa Curug Wetan, masih tergolong sulit, berdasarkan hasil wawancara dengan warga, masih banyak warga yang sulit mendapatkan akses Kesehatan, meskipun telah memiliki BPJS, ternyata terdapat kendala lain, yakni sulitnya membayar premi BPJS, sehingga banyak warga yang memilih untuk hanya menggunakan obat warung sebagai obat jika sedang sakit. Jadwal posyandu juga kurang menentu meskipun jarang terjadi hal-hal yang kurang baik pada anak-anak.

f. Bidang Sains dan Teknologi

Penduduk Desa Curug Wetan sudah sebagian besar sudah menggunakan ponsel pintar, akses internet yang mudah juga dapat mendukung percepatan teknologi pada wilayah ini. Percepatan teknologi juga didukung oleh pemerintah, dimana Bumdes atau Badan Usaha Milik Desa memiliki usaha berupa *Voucher* internet yang diakses dengan WI-FI.

3. Teknik Penyusunan Program

a. Keterlibatan anggota

Setiap anggota memiliki peran masing-masing dalam merumuskan perencanaan kegiatan KKN. Dalam merumuskan perencanaan, dilakukan dengan cara berdiskusi pada kegiatan rapat, evaluasi, dan survey sehingga terciptanya perumusan metode yang tepat dalam pengimplementasian kegiatan. Seluruh anggota juga turut aktif dalam semua kegiatan program kerja yang telah ditentukan tanpa terkecuali.

b. Keterlibatan dosen pembimbing lapangan

Dosen pembimbing lapangan turut aktif memberikan masukan dalam proses perencanaan program kerja yang akan dilaksanakan, berbagi cerita pengalaman kegiatan KKN sebelumnya agar hal serupa tidak terjadi atau menyarankan yang harus dilakukan selanjutnya. Dosen pembimbing lapangan menanyakan kondisi desa dari setiap bidang, sehingga beliau dapat menilai apakah program kerja tersebut layak atau tidak, tepat sasaran atau tidak, atau sebatas memberikan tambahan agar program kerja tidak monoton. Dosen pembimbing lapangan juga menyarankan agar setiap rumusan kegiatan program kerja dapat dilakukan sampai berkelanjutan meskipun KKN telah usai.

c. Keterlibatan masyarakat

Setiap program kerja yang telah dirumuskan sangat memerlukan partisipasi masyarakat, dari pra-KKN seperti adanya wawancara agar mendengar langsung mengenai kebutuhan dan keluhan apa saja yang dapat tim KKN laksanakan dalam pertimbangan rumusan kegiatan. Dan didapatkan hasil bahwa banyak warga yang mengeluhkan mengenai akses kesehatan, kurangnya keahlian yang dapat menghasilkan, dan fasilitas lain dalam menunjang hiburan dan prasarana sarana umum.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Setelah mengidentifikasi bagaimana keadaan yang terdapat di Desa Curug Wetan, metode pendekatan yang tepat untuk digunakan guna melaksanakan program, Kelompok KKN 115 Mavendra menggunakan *problem solving approach*. Menurut istilah, pendekatan *problem solving* adalah suatu cara untuk menyelesaikan masalah dengan pemilihan suatu prioritas agar tercapainya pada tujuan tertentu.

Pendekatan *problem solving* memiliki prinsip sebagai berikut⁴ : (1) dinilai berhasil apabila masalah yang dituju dapat dipecahkan, (2) penggunaan data yang dapat dipertanggungjawabkan, (3) untuk memecahkan suatu masalah, tentu diperlukan beberapa cara untuk menyelesaikannya, (4) melihat masalah yang sudah terlihat lebih dahulu daripada mencari masalah yang lain, (5) lebih baik membuat suatu inovasi pada pemecahan masalah tersebut daripada menilai evaluasi sebelumnya, (6) perhatian pada hambatan yang dapat terjadi, (7) terdapat situasi pilihan, sehingga situasi masalahnya adalah menghilangkan hambatan.

Pendekatan *problem solving* memiliki faktor yang dapat mempengaruhi prosesnya, yakni motivasi, kepercayaan dan sikap yang salah, kebiasaan, dan emosi. Gray merumuskan langkah-langkah pada pendekatan *problem solving*, yakni: (1) memahami masalah yang terjadi, (2) mengumpulkan data yang dibutuhkan, (3) merumuskan solusi pada pemecahan masalah, (4) memperhatikan kemungkinan yang dapat menghambat selama proses pemecahan masalah, (5) mengevaluasi apakah penghambat terjadi selama proses pemecahan masalah sehingga perlunya perumusan agar penghambat

⁴ Maulidya, Anita. (2018). *Berpikir Problem Solving*. Vol. 4, No.1. Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab.

tidak terjadi untuk kedua kali dan seterusnya. Apabila telah berjalan sesuai rumusan, dapat diteruskan pada proses pemecahan masalah sampai selesai. (6) menyimpulkan hasil pemecahan masalah.

C. Strategi Implementasi Program dan Kegiatan

1. Bidang Agama

a. Ngaji *Fun*

Program kerja ini merupakan salah satu program yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru tentang cara mengaji yang baik dan benar di TPA Tarbiyatul Athfal dan TPA Cahaya Langit. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN 115 bersama para santri TPA Tarbiyatul Athfal dan TPA Cahaya Langit dengan berpartisipasi dalam kegiatan santri setiap malam untuk mengaji bersama. Beberapa anggota merupakan pengajar yang baik sehingga dapat menginspirasi para santri, dan dapat membantu terselenggaranya kegiatan ini. Keberhasilan ini tercapai berkat adanya koordinasi dan komunikasi yang baik antara mahasiswa/i dengan pihak TPA Tarbiyatul Athfal dan TPA Cahaya Langit.

b. Melodi Tinta Kaligrafi

Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis kaligrafi di TPA Tarbiyatul Athfal dan TPA Cahaya Langit. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkenalkan kaligrafi pada generasi penerus bangsa, mendorong kreatifitas, memberikan kepekaan estetika, dan memberikan pemahaman tentang seni budaya Islam yang berharga. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN 115 dan para santri TPA Tarbiyatul Athfal dan TPA Cahaya Langit dengan berpartisipasi dalam seni Islami kaligrafi ini. Beberapa anggota dapat mengajar dengan baik sehingga kegiatan ini terselenggara dengan koordinasi dan komunikasi yang baik antara mahasiswa/i dengan pihak Tarbiyatul Athfal dan TPA Cahaya Langit.

c. Pengajian Rutin Ibu-ibu dan Bapak-bapak

Program kerja ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan antar warga masyarakat Kampung Cileutik RT 01 RW03. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN 115 dan warga sekitar dengan pelaksanaan

pengajian rutin setiap minggunya. Masing-masing anggota dapat merasakan betapa eratnya kekeluargaan masyarakat.

d. Penyerahan Kalam dan Lekar untuk TPA

Program kerja ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan fasilitas dan kenyamanan untuk santri agar tetap semangat belajar mengaji di TPA Tarbiyatul Athfal dan TPA Cahaya Langit. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN 115 dan santri TPA Tarbiyatul Athfal dan TPA Cahaya Langit. Anggota KKN berupaya agar para santri tidak berhenti belajar mengaji. Kegiatan ini dapat diselenggarakan dengan baik berkat koordinasi dan komunikasi yang baik antara mahasiswa/i dengan pihak TPA Tarbiyatul Athfal dan TPA Cahaya Langit.

2. Bidang Pendidikan

a. Mengajar di MI Nurul Huda

Program kerja ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengajarkan siswa-siswi MI Nurul Huda Curug Wetan. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN 115 dengan berpartisipasi dalam pengembangan aset yang dimiliki oleh desa yaitu sekolah dasar/MI. Program ini juga bertujuan untuk menyalurkan pengetahuan dan pengalaman baru mahasiswa KKN untuk siswa-siswi MI Nurul Huda berdasarkan bidang keilmuan masing-masing mahasiswa/i KKN 115. Setiap anggota mengajar pada masing-masing mata pelajaran yang ada di sekolah berdasarkan penguasaan ilmu yang dimiliki. Kesuksesan program ini berasal dari koordinasi dan komunikasi yang baik antara mahasiswa/i dengan pihak sekolah.

b. Baca Tulis Hitung (Calistung)

Program kerja ini berupa kegiatan mengajar anak-anak Kampung Cileutik pada sore hari setelah pulang sekolah. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN 115 sebagai bentuk partisipasi dalam menyelesaikan permasalahan pendidikan pada anak-anak. Calistung dilakukan dalam bentuk bimbingan membaca, menulis, dan berhitung. Program ini dilakukan dengan tujuan untuk menyalurkan pengetahuan, mendapatkan pengalaman baru, serta mengurangi permasalahan yang dialami anak-anak seperti tidak bisa membaca, tidak bisa menulis, dan

kesulitan mengerjakan PR, dan lain sebagainya. Masing-masing anggota dapat mengajar dengan baik pada bidang keilmuan dalam semua mata pelajaran yang ada di sekolah.

c. Pentas Seni Sekolah

Program kerja Pentas Seni merupakan kegiatan hiburan untuk siswa - siswi MI Nurul Huda Curug Wetan. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN 115 dan di bantu oleh siswa - siswi dengan ikut menyalurkan bakat seninya. Mereka turut berpartisipasi untuk mengembangkan kemampuan di dunia seni. Pentas Seni dilaksanakan dengan harapan dapat memperkuat keakraban, dapat menjadi wadah anak-anak untuk berkreasi sehingga mereka bisa mengeluarkan bakat seni yang dimiliki, sekaligus memberi hiburan bagi mereka. Kegiatan ini terlaksana dengan baik berkat koordinasi dan komunikasi yang baik antara mahasiswa/i dengan pihak sekolah.

d. Market Day

Program kerja ini merupakan kegiatan pembelajaran proses akad jual-beli untuk siswa - siswi MI Nurul Huda Curug Wetan. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN 115 dibantu oleh siswa - siswi kelas 4-6 dengan partisipasi dan praktik materi Fiqih. Kegiatan ini diharapkan dapat membuat siswa belajar tentang proses jual-beli dan diharapkan dapat bermanfaat untuk kelak. Kegiatan ini dapat terselenggara karena koordinasi dan komunikasi yang baik antara mahasiswa/i dengan pihak sekolah terkait perizinan acara.

3. Bidang Ekonomi

a. Kerajinan Tangan Seni Merajut

Program kerja ini merupakan kegiatan yang ditujukan bagi masyarakat Kampung Cileutik RT 01 RW 03 terutama ibu - ibu rumah tangga yang ingin mendapatkan keahlian dan keterampilan baru dengan menumbuhkan jiwa kreatif sehingga dapat menghasilkan pendapatan. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN 115 sebagai upaya menyelesaikan permasalahan ekonomi dengan harapan masyarakat dapat berpenghasilan dari kerajinan tangan seni merajut. Masing-masing anggota dapat mengajarkan dengan baik kepada para ibu - ibu di sana.

4. Bidang Sosial Lingkungan dan Kemasyarakatan

a. Memperingati Hati Kemerdekaan Indonesia ke – 78

Program kerja ini merupakan salah satu kegiatan untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan kebersamaan antar warga masyarakat Kampung Cileutik RT 01 RW 03. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN 115 dan gabungan dari beberapa pemuda – pemudi Kampung Cileutik RT 01 RW 03. Masing-masing anggota dapat merasakan betapa eratnya kekeluargaan di masyarakat sana.

b. Gotong Royong

Program kerja ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjaga kelestarian dan meningkatkan kepedulian masyarakat akan kebersihan lingkungan Kampung Cileutik RT 01 RW 03. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN 115 bersama warga sekitar. Setiap anggota membantu membersihkan lingkungan di sana.

c. Revitalisasi Lapangan Badminton

Program kerja ini merupakan kegiatan untuk meningkatkan kesehatan, meningkatkan kepedulian, serta kecintaan masyarakat Kampung Cileutik RT 01 RW 03 pada bidang olahraga. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN 115 bersama warga sekitar untuk menyelesaikan permasalahan fasilitas lapangan badminton yang kurang memadai untuk berolahraga. Setiap anggota membantu merevitalisasi lapangan badminton demi kenyamanan masyarakat berolahraga badminton.

d. Tasyakuran Masyarakat

Program kerja ini merupakan kegiatan untuk meningkatkan keakraban dan memupuk kebersamaan di antara mahasiswa/i KKN 115 dan warga Kampung Cileutik RT 01 RW 03. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN 115 dengan warga sekitar untuk mengucap Syukur dan wujud terima kasih karena telah memberikan semua bantuan kepada saat pengabdian selama 1 bulan.

5. Bidang Kesehatan

a. Cek Kesehatan Umum

Program kerja ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai Kesehatan masyarakat sehingga masyarakat terutama lansia dapat memitigasi penyakit yang lebih parah. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN 115 dengan bantuan ERDAMS (*Emergency in Response Disaster and Medical Services*) UMJ untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan agar masyarakat lebih peduli dengan kesehatan mereka.

6. Bidang Sains dan Teknologi

a. Seminar Kewirausahaan dan Pemberdayaan (Sekawan)

Program ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat dan siswa dalam bidang kewirausahaan sekaligus membekali keterampilan berjualan secara daring. Adapun kegiatan ini diikuti oleh masyarakat Curug Wetan dan siswa – siswi SMKS Nurul Huda. Kegiatan ini dapat terselenggara karena koordinasi dan komunikasi yang baik antara mahasiswa/i dengan pihak sekolah

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Curug Wetan merupakan desa yang berada di Kecamatan Curug, Tangerang, Banten. Kantor Desa Curug Wetan beralamat di Jl. Curug Wetan RT 02 RW 01 No. 09, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, Kode Pos 15810. Luas wilayah Curug Wetan yaitu seluas 305,00 Ha dengan batas wilayah sebelah utara yaitu Kel. Sukabakti, sebelah selatan Rancagong, sebelah Timur Kel. Bojongnangka, dan sebelah barat Kelurahan Curug Kulon. Desa Curug Wetan memiliki 35 RT dan 15 RW.

Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Curug Wetan adalah UMKM yang dapat berupa:

1. Pedagang
2. Wirausaha
3. *Home Industry*

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari aparat desa, klasifikasi Desa Curug Wetan merupakan desa swakarya. Desa swakarya adalah tingkatan desa yang lebih maju dibandingkan desa dengan klasifikasi desa swadaya, yang mana adat istiadat pada penduduk desa sedang mengalami transisi yakni adanya pengaruh luar yang masuk ke desa.⁵

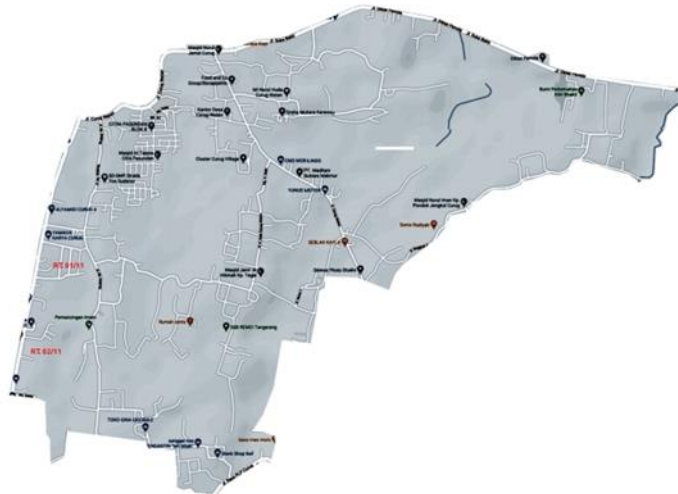
⁵ BAB II PROFIL DESA. (Online)

<https://repository.unri.ac.id/jspui/bitstream/123456789/5739/4/BAB%20II%20PROFIL%20DESA.pdf>

B. Letak Geografis

Gambar 3. 1: Peta Desa Curug Wetan

PETA DESA CURUG WETAN



Letak Desa Curug Wetan berada di titik koordinat 106.57775 LS/LU - 6.273878 BT/BB dengan luas keseluruhan sebesar 305.00 Ha., terbagi sebagai sawah seluas 116 Ha, lahan ladang seluas 18 Ha, dan lahan lainnya seluas 171 Ha. Desa Curug Wetan berjarak 1 km dari pusat pemerintahan kecamatan, berjarak 14 km ke pusat pemerintah kota, dan berjarak 42 km dengan ibu kota provinsi.

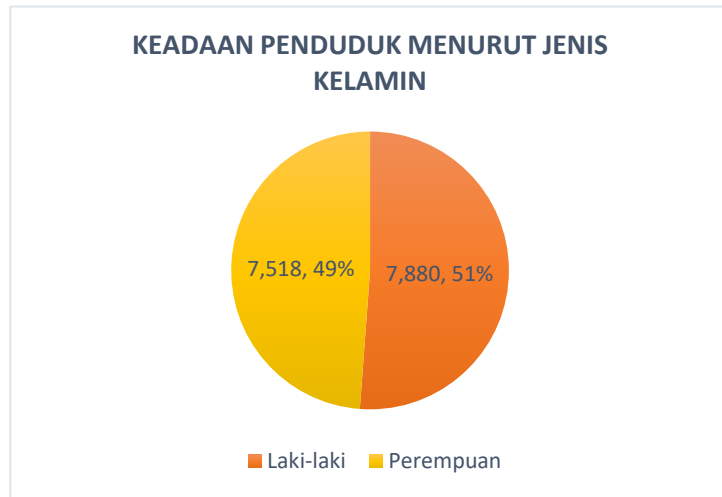
C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3. 1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	7.880
Perempuan	7.518

Gambar 3. 2: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

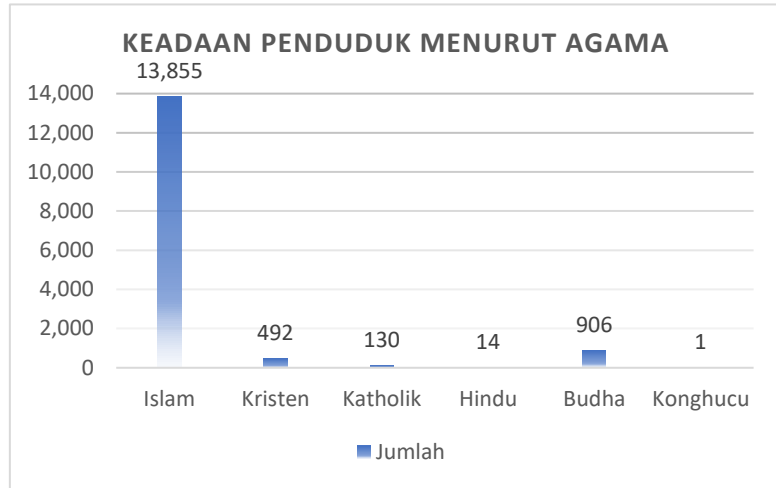


2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3. 2: Keadaan Penduduk Menurut Agama

Agama	Jumlah
Islam	13.855
Kristen	492
Katolik	130
Hindu	14
Budha	906
Konghucu	1
Kepercayaan terhadap Tuhan YME	0

Gambar 3. 3: Keadaan Penduduk Menurut Agama

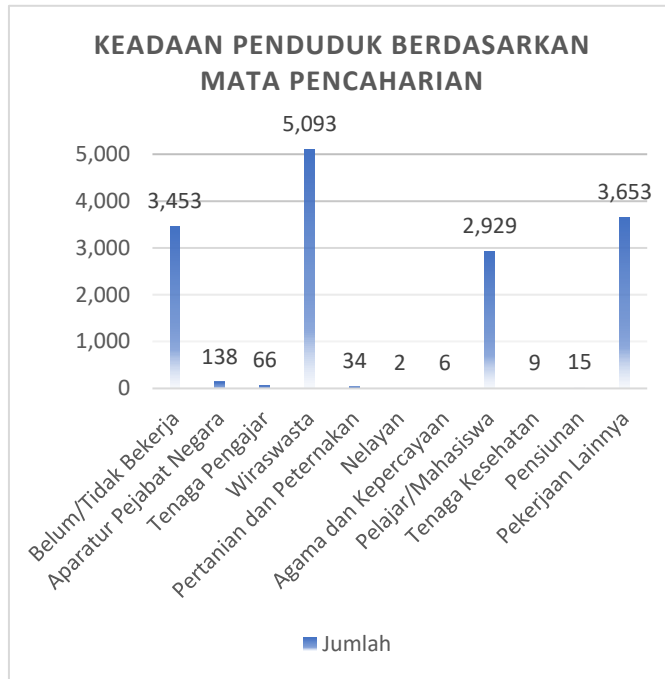


3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3. 3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Mata Pencapaian	Jumlah
Belum/Tidak Bekerja	3.453
Aparatur Pejabat Negara	138
Tenaga Pengajar	66
Wiraswasta	5.093
Pertanian dan Peternakan	34
Nelayan	2
Agama dan Kepercayaan	6
Pelajar/Mahasiswa	2.929
Tenaga Kesehatan	9
Pensiunan	15
Pekerjaan Lainnya	3.653

Gambar 3. 4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

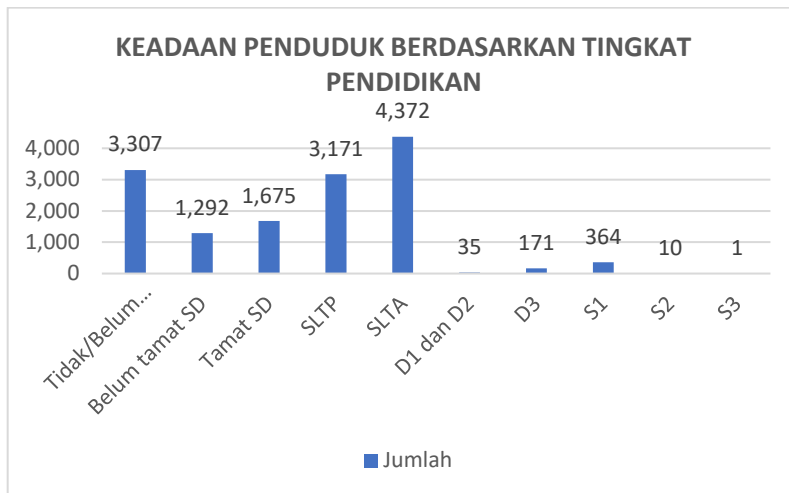


4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Tidak/Belum Sekolah	3.307
Belum tamat SD	1.292
Tamat SD	1.675
SLTP	3.171
SLTA	4.372
D1 dan D2	35
D3	171
S1	364
S2	10
S3	1

Gambar 3. 5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan



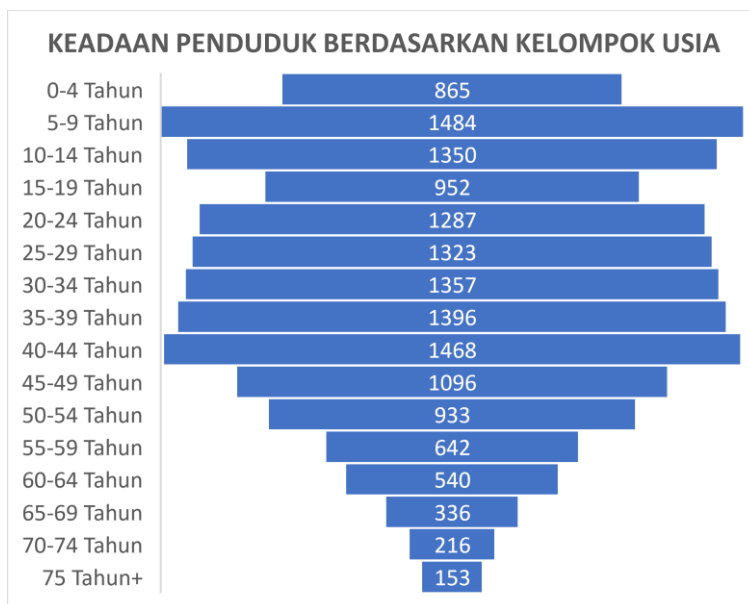
5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3. 5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Jumlah
0-4 Tahun	865
5-9 Tahun	1.484
10-14 Tahun	1.350
15-19 Tahun	952
20-24 Tahun	1.287
25-29 Tahun	1.323
30-34 Tahun	1.357
35-39 Tahun	1.396
40-44 Tahun	1.468
45-49 Tahun	1.096
50-54 Tahun	933
55-59 Tahun	642
60-64 Tahun	540
65-69 Tahun	336

Kelompok Usia	Jumlah
70-74 Tahun	216
+75 Tahun	153

Gambar 3. 6: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia



Struktur penduduk Desa Curug Wetan berupa Stasioner, berarti bahwa pertumbuhan penduduk merata dan tidak terlalu timpang serta angka kelahiran dan kematian dapat seimbang.

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3. 6: Sarana dan Prasarana Desa Curug Wetan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Puskesmas	1 buah
2	Poskasdes	1 buah
3	UKBM (Posyandu, Polindes)	15 buah
4	Perpustakaan desa	3 buah
5	Pendidikan Anak Usia Dini	1 buah
6	Taman kanak-kanak	3 buah
7	Sekolah dasar	2 buah

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
8	Sekolah Menengah Pertama/ MTs	1 buah
9	Sekolah Menengah Kejuruan	2 buah
10	Perguruan Tinggi	0 buah
11	Masjid	7 buah
12	Musala	24 buah
13	Gereja	4 buah
14	Pura	0 buah
15	Wihara	1 buah
16	Klenteng	0 buah
17	Lapangan Olahraga	1 buah
18	Lapangan Badminton	2 buah
19	Balai pertemuan	1 buah
20	Pasar	1 buah
21	Lainnya	0 buah

Gambar 3. 7: Kantor Desa Curug Wetan





Gambar 3. 8: Musala di Curug Wetan



Gambar 3. 9: MI Nurul Huda



Gambar 3. 10: Posyandu



Gambar 3. 11: Lapangan Badminton



Gambar 3. 12: Puskesmas



Gambar 3. 13: Pasar



Gambar 3. 14: Sekolah Dasar



Gambar 3. 15: Perpustakaan Desa



Gambar 3. 16: Rumah Sakit



Gambar 3. 17: Gereja



Gambar 3. 18: Sekolah Menengah Kejuruan



Gambar 3. 19: Madrasah Tsanawiyah (SMP)



Gambar 3. 20: Lapangan Olahraga



Gambar 3. 21: Taman Kanak-kanak



Gambar 3. 22: Wihara



BAB IV
DESKRIPSI HASIL KEGIATAN PELAYANAN DAN
PEMBERDAYAAN

I. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4. 1: Analisis SWOT

Analisis SWOT	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya jumlah anak usia sekolah • Semangat dan minat belajar anak-anak masih tinggi • Masyarakat yang menjunjung tinggi norma agama • Kerukunan dan kekeluargaan masyarakat masih sangat kuat • Akses jalan mudah
<i>Weakness</i> (Kelemahan)	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pendidikan SD kurang memadai. Mulai dari tenaga pengajar yang kurang, hingga murid yang melebihi kapasitas gedung sekolah karena kurangnya SDN • Kemampuan membaca anak-anak (usia SD) masih rendah • Tingkat pendidikan warga sangat rendah • Angka pengangguran sangat tinggi • Masih banyak warga yang belum memiliki BPJS • Kemampuan anak-anak dan warga dalam penguasaan teknologi IT masih rendah • Kesadaran warga mengenai kebersihan udara masih rendah • Tidak memadainya fasilitas tempat pembuangan sampah umum
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran mahasiswa/i KKN dengan berbagai kompetensi diri • Anggota kelompok yang memiliki rasa tanggung jawab dan antusias yang besar

	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan dari tokoh masyarakat, tokoh agama, dan warga sekitar yang sangat besar • Bantuan dana dari pihak universitas • Dana yang memadai untuk menjalankan program kerja • Antusias Ketua RT Cileutik yang sangat tinggi menyambut dan membantu mahasiswa/i KKN
<i>Threat</i> (Ancaman)	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya antusias warga Curug Wetan ketika pengumpulan massa untuk kegiatan yang besar • Terbatasnya tempat untuk melakukan kegiatan • Sulit melakukan mobilisasi ketika kegiatan malam karena terbatasnya kendaraan

2. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. Ngaji *Fun*

Tabel 4. 2: Program Mengajar Ngaji

Program Mengajar Ngaji	
Bidang	Agama
Program	Mengajar Ngaji
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Ngaji Fun
Tempat, Tanggal	Desa Curug Wetan, Kecamatan Curug, Tangerang, Banten, 25 Juli – 25 Agustus
Lama Pelaksanaan	30 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Maulidiyah Rahmah Tafuziyah, Fadhil Nashrulloh Qorib Tim Pembantu: Seluruh Anggota Kelompok KKN 115
Tujuan	Memberikan pelayanan pengajaran mengaji dengan ketentuan Tajwid dan <i>Makhrojul</i> huruf

	yang sesuai dengan kaidah pembacaan Al Quran yang baik dan benar kepada anak-anak TPA setempat.
Sasaran	Anak-anak TPA Kampung Cileutik, Desa Curug Wetan.
Target	Anak-anak TPA (Taman Pendidikan Al Quran) dapat belajar dengan pemahaman yang sesuai dengan materi dalam buku tuntunan mengaji dengan model pembelajaran yang menggembirakan.
Deskripsi Kegiatan	Pelayanan pengajaran mengaji merupakan program kerja yang membuat mahasiswa terlibat langsung dalam proses belajar mengajar di TPA dengan mengaplikasikan model pembelajaran yang menggembirakan. Lembaga yang menjadi wadah terlaksananya program ini yaitu TPA Cahaya Langit dan TPA Tarbiyatul Athfal, Kampung Cileutik, Desa Curug Wetan
Hasil Kegiatan	Anak-anak TPA Cahaya Langit dan TPA Tarbiyatul Athfal antusias dalam mengikuti pembelajaran dan semangat belajar anak-anak meningkat
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Gambar 4. 1: Kegiatan Mengajar Ngaji



2. Mengajar Sekolah

Tabel 4. 3: Program Mengajar Sekolah

Program Mengajar Sekolah	
Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Sekolah
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Pelayanan Pengajaran di Lembaga Pendidikan
Tempat, Tanggal	MI Nurul Huda, Desa Curug Wetan, 26 Juli – 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	22 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Maulidiyah Rahmah Tafuziyah, Alma Yulianti Tim Pembantu: Seluruh Anggota Kelompok KKN 115

Tujuan	Siswa – siswi MI Nurul Huda mendapatkan pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku dengan cara lebih variatif dan inovatif
Sasaran	Siswa–Siswi kelas 1 sampai kelas 5 di MI Nurul Huda Kampung Cileutik.
Target	Seluruh siswa MI Nurul Huda Curug Wetan. Program ini diharapkan dapat membuat siswa mengikuti perkembangan pendidikan yang bersifat dinamis melalui bantuan mahasiswa sebagai bantuan tenaga pengajar pada sekolah
Deskripsi Kegiatan	Pelayanan pengajaran merupakan proses membimbing dan mengembangkan kemampuan siswa-siswi di dalam kelas. Bertujuan untuk membantu tenaga pengajar dalam mengikuti perkembangan pendidikan. Pelayanan pengajaran menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak bosan saat belajar. Lembaga yang menjadi wadah terlaksananya program ini yaitu MI Nurul Huda Desa Curug Wetan. Program pembelajaran ini dilaksanakan oleh seluruh anggota KKN 115 sesuai dengan minat, bakat, dan keahlian masing-masing berdasarkan studi yang ditempuh.
Hasil Kegiatan	Siswa – Siswi MI Nurul Huda antusias dalam mengikuti pembelajaran dan semangat belajar siswa meningkat.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Gambar 4. 2: Kegiatan Mengajar Sekolah



3. Perayaan HUT RI Ke-78

Tabel 4. 4: Program Perayaan HUT RI Ke-78

Program Perayaan HUT RI Ke-78	
Bidang	Sosial Lingkungan dan Kemasyarakatan
Program	Perayaan HUT RI
Nomor Kegiatan	4.1
Nama Kegiatan	Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke – 78
Tempat, Tanggal	Kampung Cileutik, RT 01 RW 03 dan TPA Cahaya Langit, 17 Agustus & 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Nurul Kholbi, Syifa Amara Kamila Tim Pembantu: Seluruh Anggota Kelompok KKN I15
Tujuan	Masyarakat Kampung Cileutik RT 01 RW 03 Desa Curug Wetan dapat terus mengenang jasa para pahlawan, meningkatkan rasa nasionalisme, meningkatkan kebersamaan

	antar warga, serta meningkatkan rasa cinta tanah air.
Sasaran	Seluruh warga Kampung Cileutik RT 01 RW 03 terutama anak-anak TPA Cahaya Langit
Target	Seluruh warga Kampung Cileutik RT 01 RW 03 terutama anak-anak TPA Cahaya Langit
Deskripsi Kegiatan	Perayaan kemerdekaan Republik Indonesia ke – 78 merupakan program yang rutin dilaksanakan setiap tahun untuk mengenang jasa para pahlawan yang rela gugur di medan perang demi memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia. Kegiatan ini dilakukan untuk membangun rasa cinta tanah air pada masyarakat Kampung Cileutik RT 01 RW 03 terutama TPA Cahaya Langit Curug Wetan.
Hasil Kegiatan	Antusias masyarakat sangat luar biasa
Keberlanjutan Program	Program berlanjut karena memang merupakan acara tahunan bagi warga setempat

Gambar 4. 3: HUT RI Ke-78





4. Gotong royong

Tabel 4. 5: Program Gotong Royong

Program Gotong Royong	
Bidang	Sosial Lingkungan dan Kemasyarakatan
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	4.2
Nama Kegiatan	Gotong Royong
Tempat, Tanggal	Kampung Cileutik, RT 01 RW 03, Desa Curug Wetan, Curug., 30 Juli & 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Nurul Kholbi, Achmad Luthfi Asshyddiq Tim Pembantu: Seluruh Anggota Kelompok KKN 115
Tujuan	Masyarakat Kampung Cileutik RT 01 RW 03 dapat terus melaksanakan gotong royong

	untuk menciptakan kampung yang bersih dan indah walaupun tanpa kami para mahasiswa/i nantinya.
Sasaran	Seluruh warga Kampung Cileutik RT 01 RW 03
Target	Seluruh warga Kampung Cileutik RT 01 RW 03 Desa Curug Wetan
Deskripsi Kegiatan	Pelayanan gotong royong merupakan program yang dilaksanakan agar masyarakat sadar akan kebersihan lingkungan sekitar terutama lingkungan Kampung Cileutik, RT 01 RW 03, Desa Curug Wetan, Curug.
Hasil Kegiatan	Program kerja ini membuat masyarakat bersemangat karena sudah cukup lama sejak mereka melaksanakan kegiatan gotong royong terakhir kalinya. Gotong royong dilakukan dengan membersihkan kampung terutama pinggiran jalan utama menuju ke Kampung Cileutik
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Gambar 4. 4: Kegiatan Gotong Royong



5. Cek Kesehatan Umum

Tabel 4. 6: Program Cek Kesehatan

Program Cek Kesehatan	
Bidang	Kesehatan

Program	Cek Kesehatan
Nomor Kegiatan	5.1
Nama Kegiatan	Cek Kesehatan Umum
Tempat, Tanggal	Kampung Cileutik RT 01/03 Desa Curug Wetan dan TPA Cahaya Langit, Sabtu, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Adinda Shafa Afriasti, Sheva Ayu Kinanti Pihak Kerjasama: ERDAMS (<i>Emergency in Response Disaster and Medical Services</i>) UMJ Tim Pembantu: Seluruh Anggota Kelompok KKN 115 dan Ketua RT 01 RW 03
Tujuan	Memberikan pelayanan cek Kesehatan bagi warga RT 01 RW 03 Kampung Cileutik dan warga sekitar TPA Cahaya Langit
Sasaran	Warga berusia 20 tahun ke atas sebanyak 100 orang
Target	Seluruh warga Kampung Cileutik RT 01 RW 03 mendapat pelayanan kesehatan gratis dan dapat lebih peduli dengan kesehatannya
Deskripsi Kegiatan	Pelayanan cek Kesehatan adalah program kerja sama antara ERDAMS UMJ yang bertindak sebagai pihak tenaga medis dan anggota kelompok KKN 115 sebagai penyelenggara. Cek kesehatan ini gratis, meliputi cek tinggi badan dan berat badan, tekanan darah, kadar gula darah, dan konsultasi bagi warga RT 01 RW 03 Kampung Cileutik, Desa Curug Wetan dan warga di sekitar TPA Cahaya Langit.
Hasil Kegiatan	Sebanyak 60 warga sangat antusias untuk mengetahui kondisi kesehatannya

Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut
-----------------------	-------------------------

Gambar 4. 5: Program Cek Kesehatan



3. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Melodi tinta kaligrafi

Tabel 4. 7: Program Mengajar Kaligrafi

Program Mengajar Kaligrafi	
Bidang	Agama
Program	Mengajar Kaligrafi
Nomor Kegiatan	1.2
Nama Kegiatan	Melodi Tinta Kaligrafi

Tempat, Tanggal	TPA Tarbiyatul Athfal Al-Hasanah dan TPA Cahaya Langit, 8, 12, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Nurul Kholbi, Zahranisa Febriyanti Tim Pembantu: Seluruh Anggota Kelompok KKN 115
Tujuan	Untuk mampu memiliki keterampilan menulis kaligrafi di TPA Tarbiyatul Athfal dan TPA Cahaya Langit
Sasaran	Anak-anak TK - SMP di Kampung Cileutik RT 01 RW 03 Curug Wetan
Target	Seluruh anak-anak Kampung Cileutik mulai dari TK - SMP di TPA Tarbiyatul Athfal Al-Hasanah dan TPA Cahaya Langit
Deskripsi Kegiatan	Pemberdayaan melodi tinta kaligrafi merupakan inovasi dari mahasiswa/i kelompok KKN 115 untuk memperkenalkan seni Islami yang mudah untuk di pelajari agar tidak terlupakan.
Hasil Kegiatan	Dengan adanya inovasi dari kelompok kami, anak-anak yang tidak bisa menjadi bisa. Mereka sangat antusias untuk belajar beberapa huruf hijaiyah. Kaligrafi tersebut diwarnai dan diberi hiasan sekreatif mungkin.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Gambar 4. 6: Program Mengajar Kaligrafi



2. Calistung

Tabel 4. 8: Program Calistung

Program Calistung	
Bidang	Pendidikan
Program	Baca Tulis Hitung (Calistung)
Nomor Kegiatan	2.2
Nama Kegiatan	Calistung
Tempat, Tanggal	TPA Cahaya Langit, 31 Juli 2023 – 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	10 Hari

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Maulidiyah Rahmah Tafuziyah, Bena Insanul Mubarak Tim Pembantu: Anggota KKN 115, Pengurus TPA Cahaya Langit
Tujuan	Memberikan edukasi sekaligus menanamkan rasa cinta anak – anak dalam membaca, menulis, dan menghitung.
Sasaran	Siswa dan siswi Sekolah Dasar diKampung Cileutik
Target	5 - 10 Anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Baca Tulis Hitung (Calistung) adalah program belajar untuk mengeksplorasi kemampuan dasar dalam menumbuhkan berpikir logis, sistematis, dan keterampilan merefleksikan pikiran dalam menguasai bidang studi lainnya. Kegiatan Calistung ini diadakan pada hari Senin hingga Rabu selama tiga minggu berturut – turut. Dalam hal ini pengurus utama TPA Cahaya Langit yaitu Ustaz Inan juga turut berpartisipasi dalam mengajak anak – anak di sekitar Kampung Cileutik. Kegiatan ini mencakup cara mengeja dan membaca sebuah kata dan menulis rangkaian kalimat dengan benar, serta cara menghitung angka dengan cepat dan menyenangkan.
Hasil Kegiatan	Anak – anak antusias dalam mengikuti serta mengalami perkembangan dalam kegiatan membaca, menulis, dan menghitung.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.

Gambar 4. 7: Program Calistung



3. Pentas seni

Tabel 4. 9: Program Pentas Seni

Program Pentas Seni	
Bidang	Pendidikan
Program	Pentas seni sekolah
Nomor Kegiatan	2.3
Nama Kegiatan	Pentas seni
Tempat, Tanggal	Sekolah MI Nurul Huda, Rabu, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Adinda Shafa Afriasti, Anita Fitriah Pihak Kerjasama: MI Nurul Huda Curug Wetan Tim Pembantu: Seluruh Anggota Kelompok KKN 115
Tujuan	Mengembangkan minat dan bakat siswa/siswi MI Nurul Huda, dan Melatih

	keaktivitas dan keberanian siswa/siswi MI Nurul Huda
Sasaran	Siswa/I MI Nurul Huda Curug Wetan
Target	Anak-anak MI dapat mengembangkan minat dan bakatnya, melatih kreativitas dan keberanian untuk tampil di depan umum, sekaligus memberi hiburan bagi mereka.
Deskripsi Kegiatan	Pentas Seni adalah program yang dilakukan atas kerja sama dengan MI Nurul Huda yang bertindak sebagai pihak yang membantu kami menyukkseskan program pentas seni di MI Nurul Huda.
Hasil Kegiatan	Terdapat 6 penampilan dari anak-anak, yaitu: Tilawah Quran, Pembacaan <i>asmaul husna</i> , puisi, pidato, tari saman, dan penampilan karate. Kegiatan berjalan dengan baik, diikuti oleh siswa kelas 1-6 MI Nurul Huda.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Gambar 4. 8: Program Pentas Seni







4. Market day

Tabel 4. 10: Program Market Day

Program Market Day	
Bidang	Pendidikan
Program	Praktik proses jual-beli
Nomor Kegiatan	2.4
Nama Kegiatan	Market Day
Tempat, Tanggal	MI Nurul Huda, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Nurul Kholbi, Nadia Sabinaputri Mawardiana Pihak Kerja sama: MI Nurul Huda Curug Wetan Tim Pembantu: Seluruh Anggota Kelompok KKN 115
Tujuan	Siswa-siswi dapat belajar bagaimana kegiatan proses jual-beli sebagaimana terdapat dalam mata pelajaran Fiqih
Sasaran	Seluruh siswa kelas 4 - 6 MI Nurul Huda Curug Wetan
Target	Seluruh siswa MI Nurul Huda
Deskripsi Kegiatan	Pemberdayaan Market Day merupakan program kerja yang merupakan hasil ide kreatif kami didukung oleh pihak sekolah

	sebagai sarana pembelajaran praktik jual-beli dalam mata pelajaran Fiqih
Hasil Kegiatan	Siswa-siswi sangat antusias untuk melaksanakan kegiatan tersebut apalagi wali murid ikut mendukung untuk anaknya belajar proses jual-beli di sekolah sebagai ruang lingkup terdekat sebagai permulaan mereka belajar berniaga.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Gambar 4. 9: Program Market Day



5. Kerajinan Tangan Seni Merajut

Tabel 4. 11: Program Merajut

Program Merajut	
Bidang	Ekonomi
Program	Merajut
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Kerajinan Tangan Seni Merajut
Tempat, Tanggal	Kampung Cileutik, RT.01/03, Desa Curug Wetan, Kecamatan Curug. Jum'at, 4 Agustus dan Jum'at, 11 Agustus dan Sabtu, 12 Agustus
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Maulidiyah Rahmah Tafuziyah, Dewi Nurhasanah Tim Pembantu: Seluruh Anggota KKN 115
Tujuan	Menjadikan kerajinan sebagai kegiatan saat waktu luang dan meningkatkan kreativitas yang menghasilkan.
Sasaran	Ibu-ibu di Kampung Cileutik
Target	15 orang
Deskripsi Kegiatan	Kerajinan tangan seni merajut dilakukan di rumah Pak RT 01 RW 03 pada hari Jumat dan Sabtu setelah Ashar. Diadakannya pelatihan merajut ini bertujuan untuk mengajarkan keterampilan yang dapat meningkatkan kreativitas ibu-ibu dalam mengisi waktu luang. Setelah merajut, alat dan bahan dibawa ke rumah masing-masing untuk membuat <i>strap</i> masker sendiri seperti yang sudah diajarkan.
Hasil Kegiatan	Ibu-ibu di Kampung Cileutik antusias mendapatkan pengetahuan seputar

	rajut dan mampu membuat <i>strap</i> masker rajut.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.

Gambar 4. 10: Program Merajut



6. Revitalisasi lapangan badminton

Tabel 4. 12: Program Revitalisasi Lapangan Badminton

Program Revitalisasi Lapangan Badminton	
Bidang	Sosial Lingkungan dan Kemasyarakatan
Program	Revitalisasi
Nomor Kegiatan	4.3
Nama Kegiatan	Revitalisasi lapangan badminton
Tempat, Tanggal	Kampung Cileutik, RT 01 RW 03, Desa Curug Wetan, Curug., 30 Juli & 4,6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Nurul Kholbi, Rahmah Nur Fadillah Tim Pembantu: Seluruh Anggota Kelompok KKN 115

Tujuan	Meningkatkan Kesehatan jasmani dan meningkatkan kepedulian dan kecintaan warga di bidang olahraga
Sasaran	Seluruh warga Kampung Cileutik RT 01 RW 03
Target	Seluruh warga dan para pemuda – pemudi Kampung Cileutik RT 01 RW 03
Deskripsi Kegiatan	Pemberdayaan revitalisasi lapangan badminton merupakan program kerja berupa memperbaiki lapangan badminton yang tersedia di Kampung Cileutik. Inovasi ini datang sebagai kepedulian kami terhadap kesehatan masyarakat Kampung Cileutik.
Hasil Kegiatan	Masyarakat sangat senang, dengan adanya program ini. Program ini diapresiasi oleh warga sekitar dan disambut dengan baik. Hal tersebut terlihat dari segala bantuan yang mereka berikan dalam pelaksanaan program ini.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Gambar 4. 11: Program Revitalisasi Lapangan Badminton





7. Tasyakuran warga

Tabel 4. 13: Program Tasyakuran

Program Tasyakuran	
Bidang	Sosial Lingkungan dan Kemasyarakatan
Program	Mengaji mengucapkan syukur
Nomor Kegiatan	4.4
Nama Kegiatan	Tasyakuran
Tempat, Tanggal	Kampung Cileutik, RT 01 RW 03, Desa Curug Wetan, Curug.
Lama Pelaksanaan	1
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Nurul Kholbi, Taupik Ismail Tim Pembantu: Seluruh Anggota Kelompok KKN 115
Tujuan	Meningkatkan keakraban dan memupuk kebersamaan di antara warga dan mahasiswa KKN 115
Sasaran	Seluruh warga Kampung Cileutik RT 01 RW 03
Target	Warga Kampung Cileutik RT 01 RW 03
Deskripsi Kegiatan	Pemberdayaan tasyakuran merupakan program terakhir kami sebagai wujud syukur kami karena sudah diberi kelancaran selama pengabdian dan

	sebagai ucapan terima kasih kepada masyarakat yang telah membantu dan menjadikan kami bagian dari keluarganya.
Hasil Kegiatan	Masyarakat sangat berterima kasih, dengan hadirnya kami di tengah-tengah mereka, menghadirkan sebuah perkembangan dan meningkatkan kesadaran akan semua hal yang telah kami jalankan bersama.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Gambar 4. 12: Program Tasyakuran





8. Seminar kewirausahaan dan pemberdayaan (SEKAWAN)

Tabel 4. 14: Program Seminar Kewirausahaan dan Pemberdayaan (SEKAWAN)

Program SEKAWAN	
Bidang	Sains dan Teknologi
Program	Seminar Kewirausahaan dan Pemberdayaan (SEKAWAN)
Nomor Kegiatan	6.1
Nama Kegiatan	Seminar Kewirausahaan dan Pemberdayaan (SEKAWAN)
Tempat, Tanggal	Pertemuan 1: Aula Desa Curug Wetan, 29 Juli 2023 Pertemuan 2: Kelas XII SMK Nurul Huda, 9 Agustus 2023 Pertemuan 3: Kelas XII SMK Nurul Huda, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Adinda Shafa Afriasti, Firman Faturrahman Pihak Kerja sama: Desa Curug Wetan & SMK Nurul Huda

	Tim Pembantu: Seluruh Anggota Kelompok KKN I15
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanamkan pola pikir tentang bisnis 2. Mengenalkan salah satu jaringan tempat berjualan secara daring, yaitu Tokopedia. 3. Memiliki gambaran tentang cara berjualan secara daring di Tokopedia (bahwa alurnya tidak jauh berbeda dengan <i>marketplace</i> lain).
Sasaran	Siswa/siswi kelas XII SMK Nurul Huda dan Masyarakat Curug Wetan.
Target	<p>Anak SMK Nurul Huda mendapat pengetahuan mengenai dunia usaha daring terutama dalam konteks <i>marketplace</i> Tokopedia.</p> <p>Masyarakat Curug wetan yang hadir mendapatkan wawasan tentang pola pikir berbisnis dan pola pikir bahwa sumber pemasukan bukan hanya kerja di pabrik.</p>
Deskripsi Kegiatan	Sekawan adalah program seminar kewirausahaan yang dibuat dengan 3 pertemuan. Pertemuan pertama membahas seputar pola pikir wirausaha. Sedangkan pertemuan kedua dan ketiga digunakan untuk membahas seputar cara berjualan di Tokopedia disertai praktek langsung.
Hasil Kegiatan	Kegiatan yang awalnya diperuntukkan untuk masyarakat Curug Wetan kemudian dialihkan kepada SMK Nurul Huda karena kurangnya anstusias dari masyarakat Curug Wetan.

	<i>Alhamdulillah</i> secara keseluruhan acara berjalan dengan baik dan lancar.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Gambar 4. 13: Program Seminar Kewirausahaan dan Pemberdayaan (SEKAWAN)





4. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Penghambat

a. Antusias

Kurangnya minat masyarakat terhadap beberapa program yang kami buat sehingga terdapat kesulitan bagi kami untuk mencari peserta, tetapi kami dapat menyelesaikannya.

2. Faktor Pendukung

a. Inisiatif dan Kesadaran

Keberhasilan program kerja yang dicapai oleh mahasiswa/i KKN 115 tidak terlepas dari inisiatif dan kesadaran anggota kelompok KKN 115. Inisiatif dan kesadaran yang tinggi menghasilkan koordinasi dan kerja sama yang lancar. Baik yang dilakukan oleh ketua KKN, BPH, maupun divisi-divisi. Hal ini berdampak besar pada terlaksananya program kerja yang dilakukan dengan baik serta berdampak pada pemenuhan target yang telah ditetapkan.

b. Komunikasi

Terjalannya komunikasi yang baik dengan tokoh masyarakat dan keberadaan alumni-alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang ada di Curug Wetan memudahkan kami untuk melaksanakan program kerja kami. Selain itu, komunikasi yang baik antar anggota juga merupakan kunci utama.

c. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan setiap malam, menjadi bahan kajian perbaikan untuk kegiatan selanjutnya agar pelaksanaan terus meningkat ke arah yang lebih baik. Melalui evaluasi ini, kesalahan-kesalahan yang dilakukan sebelumnya dapat dihindari dalam kegiatan selanjutnya.

d. Dana

Dana yang dikumpulkan oleh anggota kelompok KKN 115, baik itu melalui iuran wajib pribadi maupun usaha-usaha lainnya, terkumpul cukup banyak sehingga dapat menunjang kegiatan KKN. Selain itu, bantuan dana yang diberikan oleh pihak universitas pun turut menjadi faktor pendukung tercapainya keberhasilan program kerja KKN.

e. Dukungan

Kegiatan KKN ini tentunya tidak akan berhasil bila tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak terutama warga Desa Curug Wetan, khususnya Kampung Cileutik. Keterlibatan dan sambutan hangat tokoh masyarakat, tokoh agama, dan warga sekitar sangat membantu dalam terlaksananya kegiatan KKN.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

KKN di Desa Curug Wetan dilakukan sebagai implementasi terhadap salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian masyarakat yang berypa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan di Desa Curug Wetan, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten selama 30 hari dan dilakukan sejak tanggal 25 Juli – 23 Agustus 2023.

Sejak awal kedatangan peserta KKN, awal pelaksanaan KKN, sampai berakhirnya KKN, masyarakat menerima kami dengan sangat hangat dan baik. Masyarakat dapat bekerja sama dengan baik sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan sukses. Maka, didapatkan hasil bahwa secara garis besar semua kegiatan dilaksanakan dengan baik dan lancar. Meskipun banyak hal yang terkadang masih tidak sesuai dengan rencana tetapi kami dapat dengan cepat tanggap mencari alternatif lain. Berikut kesimpulan hasil pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata berdasarkan bidang:

1. Bidang Agama

Kegiatan yang dilaksanakan pada bidang agama telah terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan TPA menyambut kehadiran anggota KKN dengan baik. Masyarakat antusias dengan kegiatan yang diusulkan, seperti mengajar Ngaji dan kaligrafi. Anak-anak pengajian turut senang dengan kegiatan-kegiatan tersebut

2. Bidang Pendidikan

Semua kegiatan yang dilaksanakan pada bidang Pendidikan telah terlaksana dengan baik. Peserta KKN sangat terbantu dengan adanya izin Yayasan MI Nurul Huda Curug Wetan untuk mengadakan berbagai kegiatan di lingkungan sekolah.

3. Bidang Ekonomi

Kegiatan pada bidang ekonomi telah terlaksana dengan baik. banyak warga yang turut hadir pada kegiatan merajut meskipun awalnya hanya sedikit yang datang. Namun pada jadwal kedua, peserta terus bertambah banyak.

4. Bidang Sosial Lingkungan dan Masyarakat

Kegiatan pada bidang sosial lingkungan dan masyarakat telah dilaksanakan dengan baik, banyak warga yang antusias selama

pelaksanaan kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi peringatan hari kemerdekaan Indonesia ke-78, gotong royong, revitalisasi lapangan badminton, dan tasyakuran

5. Bidang Kesehatan

Kegiatan bidang Kesehatan yakni cek Kesehatan umum telah terlaksana dengan baik dan lancar. Banyak warga hadir pada cek Kesehatan umum, 60 orang warga sadar bahwa cek Kesehatan umum dengan rutin adalah hal yang penting.

6. Bidang Sains dan Teknologi

Kegiatan bidang Sains dan Teknologi, yakni kegiatan SEKAWAN, seminar yang memberikan motivasi wirausaha. Acara ini memuat penjelasan mengenai Langkah pembuatan akun berjualan di *e-commerce*. Meskipun awalnya terdapat sedikit kendala dalam hal peserta kegiatan yang berawal memiliki sasaran warga Desa Curug Wetan dialihkan ke SMKS Nurul Huda Curug Wetan.

Untuk program yang berlanjut antara lain:

1. Perayaan HUT RI karena memang merupakan acara tahunan bagi warga setempat

B. Rekomendasi

1. Pemerintah Setempat

Pemerintah setempat hendaknya meningkatkan perhatian terhadap sarana dan prasarana di beberapa dusun, terutama pada beberapa penerangan jalan umum pada beberapa tempat yang masih kurang dan memberikan sarana Pendidikan yang lebih memadai.

2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta

Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta hendaknya mengadakan KKN tematik pada lokasi Desa Curug Wetan karena masih banyak bidang yang seharusnya dibenahi tetapi terbatas akan kesesuaian kompetensi yang dimiliki peserta KKN.

3. Tim Kesehatan di Desa Curug Wetan

Tim Kesehatan di Desa Curug Wetan perlu melakukan cek kesehatan umum secara rutin bagi masyarakat karena sangat

penting. Hal ini berhubungan dengan didapatkannya kenyataan bahwa banyak warga yang antusias dalam kegiatan cek kesehatan berupa asam urat dan kolestrol. Sebaiknya cek kesehatan bukan hanya cek gula dan tensi saja. Selian itu, sosialisasi dan penyuluhan mengenai prosedur BPJS perlu dilakukan

4. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di lokasi tersebut pada masa yang akan datang
Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di Desa Curug Wetan pada masa yang akan datang, diharapkan untuk membuat kegiatan yang berkelanjutan bagi warga meskipun kegiatan KKN telah usai.

EPILOG

A. Kesan dan Pesan Masyarakat

1. Bapak RT Asminang (RT Kampung Cileutik)



Terima Kasih kepada seluruh Mahasiswa/I KKN 115 UIN Syarif Hidayatullah yang sudah satu bulan melaksanakan tugas kampusnya. Walaupun dengan waktu yang sangat singkat banyak kenang – kenangan bagi kami warga Kampung

Cileutik. Banyak ilmu yang kami dapatkan, dari yang tadinya tidak tahu akhirnya tahu berkat kakak – kakak KKN 115. Saya juga sangat berterima kasih karena mengadakan cek Kesehatan yang sangat dibutuhkan dari Kampung Cileutik. Kemudian saya berterima kasih juga karena sudah kompak dan berkenan untuk membantu dan meramaikan HUT RI yang ke 78 di Kampung Cileutik yang *alhamdulillah* sukses hingga penutupan. Tentu saja jika dirinci banyak sekali kesan yang tidak dapat kami sebutkan untuk mahasiswa KKN 115, pokoknya sangat luar biasa. Kemudian tidak ada kata-kata lain selain ucapan terima kasih dan doa terbaik untuk anggota KKN 115. Pesan untuk kelompok KKN 115 agar sukses selalu, dimudahkan dalam sidang skripsinya, dan jika ada waktu luang jangan sungkan untuk mampir, kami akan menerima dengan tangan terbuka.

2. Bapak Suhendra (RW Kampung Cileutik)

Kami sangat bersyukur atas kehadirannya KKN ini. Hari demi hari dilalui dengan suka maupun duka. Pengetahuan dan wawasan yang dibagikan sangat bermanfaat dan membantu semua masyarakat Kampung Cileutik agar kami lebih peduli kepada lingkungan. Meskipun tidak semua warga sepenuhnya tahu tentang apa itu KKN dan dunia kampus, kami berharap



semoga perkuliahan kalian jadi lebih lancar agar cepat lulus dan jangan putus silaturahmi kalian dengan masyarakat Kampung Curug Wetan.

3. Cici Astuti (Masyarakat Kampung Cileutik)

Dengan adanya kegiatan KKN 115 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023, sangat berkesan sekali terutama bagi kami masyarakat Kampung Cileutik. Banyak mengadakan kegiatan yang manfaat bagi kami. Dari kegiatan yang di jalankan memberikan ilmu dan



perubahan. Terima kasih kami ucapkan kepada KKN 115 yang telah hadir di tengah-tengah kampung kecil ini. Semoga dengan semangatnya pengabdian membawa perubahan yang positif dan dapat mewujudkan kampung ini menjadi lebih dekat lagi dengan warga yang lain dan ilmu yang diberikan bermanfaat untuk kita semua. Dan semoga pengalaman KKN satu bulan ini hal yang baik yang kalian dapatkan di kampung kami bisa diterapkan di tempat masing-masing setelah terjun kembali ke

masyarakat dengan jangka waktu yang Panjang.

4. Dimas Dedi Setiawan (Remaja Kampung Cileutik)



Saya perwakilan dari remaja Kampung Cileutik sangat berterima kasih kepada KKN 115 yang sudah bersedia bergabung dengan warga Kampung Cileutik. Terima kasih telah menghidupkan kembali kehangatan yang hampir hilang di Kampung Cileutik ini. Hadirnya kalian di tengah-tengah kampung kami yang kecil ini sangat bermanfaat karena telah memberikan ilmu yang kalian punya dan kalian dapatkan di bangku kuliah ini. Banyak pelajaran yang bisa kita ambil dari kalian. Pesan dari saya untuk kalian KKN 115 semangat terus tuntaskan apa yang sekarang kalian kerjakan jangan pernah takut gagal, gagal hari ini belum tentu gagal di hari kemudian. Jangan putus silaturahmi kalian dan jangan pernah sungkan untuk berkunjung ke Kampung Cileutik kami semua akan menerima kalian. Good luck an see you guys.

B. Penggalan Kisah Inspiratif Anggota KKN

Kehangatan yang sulit dilupakan

Oleh Firman Faturrahman

Saat tiba waktunya diumumkan lokasi kegiatan KKN Reguler 2023 oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta ternyata kelompok gua ditempatkan di Desa Curug Wetan yang terletak di Kab. Tangerang. Awalnya gua berharap agar ditempatkan didaerah bogor. Karena yang terbayang dipikiran gua kalo bogor itu daerahnya asri, adem, nyaman dan suasana desanya dapet. Sehingga cocok untuk dijadikan sebagai kegiatan pengabdian masyarakat. Namun, takdir yang sudah direncanakan oleh tuhan mungkin memang di Tangerang dan gua tidak bisa merubah hal tersebut.

Curug Wetan yang menjadi desa pengabdian kami ternyata merupakan pertama kalinya UIN mengadakan KKN di daerah ini. Tahun-tahun sebelumnya UIN belum pernah mengadakan disini. Sehingga cukup sulit bagi gua pribadi untuk mendapatkan gambaran tentang desa Curug Wetan, Karena tidak adanya referensi laporan dari tahun-tahun sebelumnya.

Kesulitan untuk mendapatkan informasi ini dibuktikan dengan kelompok gua yang sampai 4x survey.

Oleh aparat desa curug wetan kami direkomendasikan 3 pilihan tempat untuk kami melakukan pengabdian. Dari 3 pilihan tempat itu kami sepakat untuk menjadikan RT 01 atau Rt Minang Kp. Cileutik sebagai objek utama tempat kami melakukan kegiatan dan program-program KKN. Bukan tanpa alasan kami memilih daerah Rt Minang sebagai tempat pengabdian kami. Sikap terbuka dan kehangatan yang pertama kali beliau tunjukkan ketika pertama kali kami bertemu itulah salah satu yang membuat gua pribadi sreg untuk melakukan KKN dikampungnya. Selain itu Kampung Cileutik juga daerahnya masih terasa kebersamaan warga dan keasrian daerahnya.

Dari awal bertemu hingga akhir KKN kehangatan pa Rt beserta keluarganya sangatlah terasa. Sikap beliau dan juga warga yang menyambut kami, membantu program kami sangatlah terasa sekali. Hal – hal seperti ini yang sangat sulit gua pribadi lupakan. Gua hanya bisa berdo'a semoga orang-orang yang telah rela mengeluarkan tenaga, materi dan waktu dalam membantu kami selama disana dibalas dengan sebaik-baiknya pembalasan oleh Allah SWT. Dan satu hal pesan pa rt juga semoga terus terjalin silaturahmi diantara kita dengan Masyarakat Kp. Cileutik.

Kita Ceritakan Hari Kemarin

Oleh *Sheva Ayu Kinanti*

Kuliah Kerja Nyata, mungkin menjadi salah satu kegiatan yang tidak pernah terpikirkan bagaimana menjalankannya selama 30 hari, dimana hari terlama saya berpisah dari rumah, orang tua, dan teman terdekat untuk tinggal bersama 19 orang lainnya yang belum pernah dikenal sebelumnya, dari penjurur fakultas dan jurusan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan pikiran, perasaan, sifat, dan karakter yang mungkin sangat bervariasi, namun harus dihadapi selama kegiatan KKN berlangsung di Desa Curug Wetan. Pengabdian masyarakat ini membuat kami, 20 orang, untuk belajar menyatukan satu pikiran dan perasaan agar terciptanya keharmonisan, kekompakan, rasa kekeluargaan dalam menjalaninya yang tentu tidak akan mudah diawal, sehingga timbul rasa bagaimana memanusiasikan manusia secara perlahan-lahan dalam menghadapinya untuk saling menghargai

pendapat dan perasaan antar sesama. Rasa khawatir juga semakin besar ketika mengetahui bahwa saya adalah seorang Sekretaris, dimana menjadi BPH tidaklah mudah untuk menyatukan 20 orang dengan waktu yang sangat singkat dengan jangka panjang (tidak hanya 30 hari, namun kegiatan pra-KKN seperti survei dan rapat-rapat) selama kurang lebih 3 bulan), harus banyak memberikan masukan kepada divisi-divisi yang membutuhkan, *mapping* kegiatan agar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh PpMM. Walaupun rasa khawatir begitu besar, insyaallah akan terlaksana dengan bekal pengalaman pernah turut dalam organisasi kampus.

Setelah melewati hampir 3 bulan untuk merancang kegiatan KKN, mulai dari diskusi dan rapat *online* hingga *offline* ada sedikit untuk melihat sifat dan karakter dari masing-masing. Sampailah masa pemberangkatan KKN di tanggal 23 Juli 2023, ya, 2 hari lebih awal dari masa pelepasan resmi PpMM ditanggal 25 Juli 2023, 2 hari tersebut kami gunakan untuk ramah tamah dengan warga sekitar, menyusun, mengevaluasi, dan melakukan *briefing* untuk mulai berkegiatan ditanggal 25 Juli 2023. Sedikit gambaran mengenai posko yang kita tempati kurang lebih 30 hari, posko kami adalah sebuah ruko yang cukup luas milik Pak Haji Ade, terdiri dari ruang tengah, dibelakangnya terdapat 1 kamar dan 1 kamar mandi. Ruang tengah yang cukup besar tersebut dipakai untuk tidur, 1 kamar untuk meletakkan barang-barang kami, posko kami juga masih 1 gerbang bersama rumah Pak Haji Ade, ada kontrakan dibelakang posko kami, serta fasilitas yang dapat kami pakai juga seperti *dumbbell*, *billiard*, dan *lapangan badminton*, kami juga difasilitasi dapur beserta peralatannya.

Minggu pertama diisi dengan koordinasi pada penanggungjawab tempat-tempat yang akan kami lakukan kegiatan KKN, menyiapkan peralatan kegiatan, dan koordinasi dengan warga mengenai kegiatan agar turut hadir dalam kegiatan kami. *Alhamdulillah*, sekolah yang kami tuju sangat memberikan pintu sebesar-besarnya kepada kami, kami sangat diterima dengan baik dan diberikan izin untuk turut mengajar di sekolah. Walaupun demikian, pada kegiatan lain terdapat sedikit kendala untuk menarik massa sebagai partisipan kegiatan, namun penanggungjawab kegiatan cepat tanggap untuk mengajak sekolah bekerjasama.

Minggu kedua sampai kelima sudah mulai mengerjakan semua kegiatan yang telah dirumuskan sebelumnya. Selama kegiatan KKN, program kerja tidak ada yang gagal satupun, semua berjalan sebagaimana mestinya walaupun terkadang di lapangan ada saja yang menghambat, namun tidak

berarti fatal sampai kegiatan harus dihentikan. Terima kasih kepada semua anggota KKN I15 Mavendra sudah turut mensukseskan semua kegiatan yang telah kami laksanakan.

Selama tinggal bersama, terdapat cerita menarik yakni ketika anggota laki-laki seringkali mengikuti pengajian malam jumat/sekedar mengikuti pengajian yang memiliki besek di akhir acara, kami para anggota perempuan menantikan kira-kira apa saja oleh-oleh yang akan dibawa oleh laki-laki ke posko?? Hal tersebut menjadikan moment kami untuk saling bercanda dan sekedar berbagi cerita sambil memakan makanan yang dibawakan. Yang tidak terlupakan selanjutnya adalah saya pertama kali mengajar anak SD, apalagi anak kelas 2, dan saya juga tidak punya *basic* mengajar sama sekali, setelah coba pertama masih ditemani oleh guru pamongnya, mereka sangat terlihat antusias mengetahui saya akan mengajar mereka, dan jadwal kedua sampai selesai rata-rata mengajar sendiri, anak-anak sangat *hyperactive*, ditandai dengan tidak bisa diamnya mereka selama beberapa detik saja, terkadang naik-naik meja, tindih-tindihan, numpahin air, gamau nulis, berisik, namun yaa... itu masa-masa mereka dan saya cukup memaklumi, tapi di sisi lain, setiap kali saya mengajar di MI Nurul Huda Curug Wetan, saya selalu membawa hadiah dari anak-anak kelas 2C berupa stiker, makanan, atau sekedar surat, hadiah tersebut tentu tidak akan saya buang segitu saja. Begitupun di TPA, anak-anak senang sekali memberikan saya atau anggota lain hadiah, Terimakasih! Selanjutnya adalah antri mandi, momen ini sangat teringat karena saya daftar mandi abis ashar, biasanya baru mandi abis isya karena kadang nunggu ada yang nyuci baju atau ya kadang mandinya lama aja, dan tidak terlupakan bakso pak RT Minang yang diberikan kepada kami selama kurang lebih 30 hari menjalani program kerja di sana, baksonya enak!

Dan setelah menjalani semua program kerja, kami akhirnya pamitan ke semua pihak yang telah membantu kami selama proses kegiatan KKN, dari pemerintah, sekolah, RT, dan warga. Perpisahan di kelas sebagai tanda selesai mengajar begitu mengharukan, saya memberikan anak-anak kelas 2C tanda perpisahan berupa pensil, makanan, dan sedikit kata-kata untuk mereka, dari awal saya mengajar, mereka mau menggambar dan mewarnai, sehingga dihari terakhir saya mengajar, saya mengabdikan mereka untuk menggambar dan mewarnai, dan melakukan pelukan perpisahan, sedih, banyak nangisnya. Dan menjadi MC di Pensi sekolah sebagai tanda penutupan kegiatan KKN di MI Nurul Huda, saya menjadi MC dan cukup mengabadikan suasana MI Nurul Huda di perasaan.

Sebagai orang yang pertama kali tinggal jauh dari rumah yang dengan fasilitas yang selalu memadai dalam menunjang kegiatan sehari-hari, namun hampir semua tidak didapatkan selama memulai kegiatan KKN di Desa Curug Wetan adalah sesuatu yang sangat sulit untuk dijalankan mengingat saya tidak merasa terbiasa. Mulai dari tempat tidur dan fasilitas tidur yang terbatas, makanan yang terkadang tidak sesuai selera, kegiatan yang sangat padat, tempat mandi yang harus sili bergantian dengan 12 orang lainnya, jarak yang cukup jauh untuk ke daerah kampung tempat observasi dengan keterbatasan transportasi yang hanya 4 motor untuk memfasilitas 20 orang sehingga lebih banyak harus diakses dengan jalan kaki disiang hari, ada piket masak yang sebenarnya saya kurang ahli dibidang masak-masak sehingga lebih sering dipiket masak yang harus cuci piring di luar rumah dan air yang digunakan untuk mencuci piring harus diserok ke selokan terdekat agar tidak menggenang bersama sisa-sisa makanan. Namun saya sangat amat merasa berterimakasih karena telah belajar banyak.

Rindu Sebelum Pulang

Oleh Zahranisa Febriyanti

“Seminggu lagi main kesini ya neng”, kata Ustad Inan dan Umi. Belum pulang tapi sudah dinantikan kembali kehadiran kami.

Singkat cerita dari Bundahara (kalau kata upin ipin nya Mavendra). Jika diingat-ingat kembali beberapa pertemuan rapat dan survei lokasi Mavendra gak pernah *full team*. Tetapi, tiap rapat merasa selalu *happy* karena warga Mavendra sering bercanda ria. Dari sinilah, sedikit penyesalan saya gak *notice* dengan orang lain, sehingga kurang mengenal kepribadian satu sama lain, padahal hal itu cukup penting untuk kerjasama tim selama KKN.

Begitu pun dengan survei lokasi, dilihat-lihat Mavendra kelompok paling rajin sampai 4 kali survei, walaupun partisipannya sedikit. Sangat bersyukur mendapatkan lokasi KKN di Curug Wetan terutama di Kampung Cileutik, apalagi disambut sangat baik oleh warga sekitar. Alhamdulillahnya, lokasi ini aman tidak terjadi kehilangan barang berharga seperti beberapa kelompok lain.

Kilas balik, sejak tiba di posko Curug Wetan merasa *happy* tiap hari haha hihi bareng di setiap momennya, apalagi dapet posko yang ada fasilitas

olahraganya. Tentu saja, malam pertama dengan antusiasnya Mavendra langsung coba main *Billiard*.

Berjalan selama satu minggu pertama terasa Mavendra merupakan salah satu kelompok yang beruntung memiliki anggota yang solid dan kompak. Namun, perjalanan satu minggu ini mulai disibukkan dengan mengajar sekolah di MI Nurul Huda (yang tiba-tiba harus mengajar tiap hari), mengajar mengaji di dua TPA, kaligrafi, gotong royong dan pengerjaan program kerja lainnya.

Mulailah muncul permasalahan kecil - besar baik masalah internal antar pertemanan maupun masalah dengan pihak eksternal yang akibatnya memecah dan mengurangi kekompakan Mavendra sampai beberapa orang termasuk saya berkata,

‘Mau pulang’,

‘Sudahlah, pulang aja’,

‘Kapan selesai KKN nya?’.

Sejak itu, setiap momen tidak terlalu dirasakan/dinikmati yang nantinya muncul penyesalan di hari-hari akhir KKN. Senang, sedih, kecewa, marah, capek selalu ada tiap harinya, tapi selalu ada pengalaman dan pelajaran baru yang mengiringi. Betul saja, penyesalan datangnya di akhir. Empat hari terakhir baru merasakan kembali full kekompakan dan kekeluargaan Mavendra yang sempat hilang di pertengahan KKN. Sejak disinilah, kerinduan akan KKN ini sudah menyelimuti sedikit demi sedikit.

Terdapat banyak pengalaman dan hal baru yang saya dapatkan, seperti mengajar kelas 2D yang butuh kesabaran dan tenaga lebih besar dan harus mengeluarkan sisi ekstrovert diri. Bersyukur murid-murid selalu antusias, berani, dan semangat belajar hingga sempat kehabisan soal kuis dan mereka juga sering memberikan hadiah-hadiah kecil. Namun, yang menjadi salah satu kenyataan dan tantangan kembali bagi kami adalah mengajarkan murid yang belum bisa membaca.

Dari program mengajar ini muncullah momen yang paling tidak bisa dilupakan yaitu sesi tidur siang bersama setelah mengajar sekolah di posko tercinta dengan posisi tidur yang cukup beragam. Salah satu momentum lain yang mungkin semua cewe Mavendra merasakan yaitu ketika bingung mau

masak apa?, beli sayur apa?, sarapan pisang goreng lagi kah? Dari sini saya berhasil masak nasi liwet sebanyak dua kali.

Tidak hanya itu, ada pengalaman baru lainnya yang sebelumnya tidak pernah saya lakukan, seperti keluar rumah sampai jam 12 malam, mandi di jam 12 malam, naik motor bonceng tiga, dan tidak tidur sampai jam setengah 3 pagi untuk menyelesaikan masalah bersama.

Ilmu baru yang juga penting bagi saya yaitu telah bertambahnya hard skill di kesenian merajut, walaupun masih teknik dasar yang sebelumnya sudah sempat menyerah dengan teknik merajut.

Dengan adanya KKN ini, saya belajar tingkat kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar itu penting untuk dibiasakan; menjaga perbuatan dan perkataan terutama ke orang baru yang belum kita ketahui latar belakang maupun sifatnya; pengambilan keputusan dengan tepat dan cepat disaat kondisi apapun; profesionalitas juga harus terus diterapkan meskipun terdapat konflik yang menyelimuti keadaan; kenali diri, teman dan lingkungan sekitar agar tiap langkah dan tindakan bisa disesuaikan dan diadaptasikan karena yang kita inginkan belum tentu cocok atau diterima.

Dengan demikian, tidak ada penyesalan untuk mengikuti kegiatan KKN reguler sekaligus pengabdian kepada masyarakat yang memiliki banyak dampak positif bagi mahasiswa dan masyarakat. Baik dari warga desa Curug Wetan, warga Kampung Cileutik maupun Mavendra satu sama lain kelak bisa mendapatkan hasil perubahan yang lebih baik, dan tidak melupakan momentum kebersamaan yang sudah kita tempuh. Semoga dikemudian hari Mavendra bisa menuruti keinginan Ust. Inan dan Umi untuk kembali melewati jejak yang pernah kita lewati bersama dan bertemu warga Desa Curug Wetan kembali.

Kisah Menyenangkan Selama 1 Bulan

Oleh Rahmah Nur Fadhillah

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Saya adalah seorang mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Fakultas Ushuluddin dengan Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam semester 9. Saya baru saja menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Cileutik, Desa

Curug Wetan. Kisah yang akan saya ceritakan bukanlah kisah inspiratif, karena saya hanya ingin berbagi kisah menyenangkan yang saya lalui selama 1 bulan kemarin.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu tahapan yang harus saya lalui untuk dapat menyelesaikan pendidikan di bangku kuliah ini. Sebuah ungkapan "*bukan cepat tapi tepat*" Agaknya mewakili untuk kisah ini, karena saya mengikuti KKN ini pada saat semester 8 dengan adik-adek tingkat semester 6. Menurut saya sangat tepat mengikuti KKN saat ini karena bisa bertemu mereka. Adik-adek tingkat yang tidak biasa dan memiliki karakter yang berbeda-beda setiap orangnya. mereka adalah bagian besar dari kisah menyenangkan ini.

Saya mendaftar KKN Reguler dan mendapat kelompok 115 yang kami namai dengan "*Mavendra*", yang berarti dapat bekerja dengan hasil sempurna. Sebelum kegiatan KKN dimulai, banyak sekali yang terjadi pada *Mavendra* Seperti, pemilihan anggota untuk struktur melalui roda putar (saya mendapatkan posisi sebagai bendahara kedua), perempuan yang lebih banyak, pergantian ketua di pertemuan rapat kedua, hebohnya kita berjualan dalam mencari dana tambahan, dan masih banyak hal acak lainnya. Singkat cerita kami menjalankan beberapa rapat sebelum dan sesudah survei. Kami melakukan survei sebanyak 4 kali karena memang tidak terlalu jauh dari pusat kota. Selain survei lokasi KKN, kami juga mencari posko untuk kami tinggal. Banyak waktu yang kami habiskan untuk mencari posko tetapi ada hal besar yang masih membuat saya bahkan membuat kami bersyukur dan tidak menyangka bahwa kami mendapatkan posko di rumah samping mushola tempat yang biasa kami istirahat saat survei. Alhamdulillah....

Singkat cerita sudah banyak persiapan yang kami lakukan dan hari keberangkatan pun tiba. Kami berangkat 5 hari lebih cepat dari waktu yang ditentukan pihak kampus. Kami berangkat dengan 20 anggota, beberapa anggota membawa mobil pribadi dan barang-barang di mobil box yang kami sewa. Kami sampai di posko dengan waktu yang berbeda-beda. Singkat cerita semua sudah selesai dibereskan, barang-barang semuanya di ruko tetapi laki-laki istirahat di mushola dan perempuan istirahat di ruko.

Awal kisah menyenangkan dimulai, 5 hari dan 1 minggu pertama waktu untuk menyesuaikan baik dengan lingkungan dan dengan anggota

KKN lainnya. Saya mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan mereka karena memang saya orang yang sulit bergaul, tetapi mereka sangat baik dengan saya mengajak berbaur dengan mereka. Minggu pertama juga kami memulai kegiatan dengan mengajar di MI Nurul Huda, pembagian mengajar telah ditentukan. Saya mendapatkan tugas mengajar untuk kelas 4 bersama Luthfi. Tetapi saya berusaha memanfaatkan waktu yang tersedia dengan ikut mengajar yang bukan tugas saya, menemani Lili saya mengajar kelas 2A. Banyak hal yang membuat saya belajar seperti, bagaimana menjadi guru yang baik, membimbing, mengatur kelas saat tidak kondusif dan lain sebagainya, suatu kebahagiaan tersendiri bagi saya saat melihat mereka belajar bersama saya dan Lili. Begitupun mengajar kelas 4, walaupun hanya beberapa kali pertemuan kami dengan mereka tetapi kami bahagia bisa memberikan apa yang mereka butuhkan dan saya sangat bersyukur bisa bertemu dengan para guru khususnya guru-guru kelas 4 dan bu dian kelas 2, beliau-beliau sangat baik dan membimbing kami dengan sangat baik sebagai guru yang sedikit membantu. Terimakasih anak-anak semuanya, kaka rindu dengan teriakan kalian memanggil kaka...

Selain mengajar kami juga membawa beberapa program kerja yang berkaitan dengan masyarakat sekitar, diantaranya dengan pak RT tempat kami KKN (program kerja cek kesehatan, merajut, 17 Agustus, revitalisasi lapangan badminton dan gotong royong), dengan pak ustad Inan dan pak ustad Ace tempat kami mengajar ngaji yang sangat menyenangkan dan menantang karena harus memahami anak-anak yang berbeda-beda pula, kantor desa curug wetan yang menerima kami dengan baik dan lain sebagainya.

Semua hal tentang Kampung Cileutik sangat berkesan bagi saya, tentunya yang utama adalah terimakasih untuk pak Haji Ade dan keluarga telah dengan senang hati memberikan tempat istirahat yang murah dan nyaman, ada anak-anak yang baik, semangat belajar, dan ceria, lalu ada masyarakat yang dengan senang hati menerima kami khususnya pak RT yang slalu membuat perut kami kenyang dengan bakso yang mantul banget. Terimakasih banyak kami ucapkan, atas semua kebaikan kalian dan 1 bulan kemarin sangat menyenangkan. Aku sayang kalian semua...

Semua hal tentang KKN 115 Mavendra juga sangat berkesan dan menyenangkan bagi saya. Walaupun banyak air mata yang keluar tetapi, rasa kekeluargaan yang muncul dari setiap anggota sangat saya rasakan,

kekompakan kami, semangat yang terpancar dari setiap program kerja yang kami jalani, semuanya sangat begitu menyenangkan...Terimakasih saya ucapkan kepada kalian, karena menjadi keluarga kedua saya, memberikan pengajaran-pengajaran yang tidak pernah saya dapatkan diluar sana, memberikan rasa hangat di setiap perbincangan kita dan lain sebagainya.

Saya memohon maaf atas banyak hal kepada kalian, jika saya pernah melakukan hal yang sengaja ataupun tidak disengaja, jangan dendam ya dengan saya. Harapan saya suatu hari nanti tidak tau kapan itu terjadi, kita dapat bertemu lagi dengan versi terbaik kita dan bercanda gurau kembali mengulang apa yang belum selesai saat itu. Jangan pernah lupa saya teman-teman, selalu ingat nama saya ya Rahmah si bendahara yang suka marah-marah hehehehe, sekian dari saya. W assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Harapan Perubahan

Oleh Ahmad Fadil Alfarisy

Curug Wetan merupakan desa yang nantinya menjadi tempat kelompok kami melaksanakan kegiatan KKN. Setelah melakukan kegiatan survei ke desa tersebut, kami memutuskan untuk memfokuskan pelaksanaan KKN di Kampung Cileutik. Selain itu, kami juga melakukan observasi dan pengamatan terhadap lingkungan desa untuk dijadikan bahan acuan dalam merumuskan program kerja. Tak jarang kami mengadakan rapat pertemuan untuk mendiskusikan dan mempersiapkan program kerja. Ketika mendekati hari keberangkatan, kelompok kami masih belum menentukan rumah sewa yang akan dijadikan posko. Syukur nya, pada saat survei terakhir kami menemukan tempat yang cocok walaupun tempat tersebut terdapat di kampung yang berbeda dengan kampung yang menjadi fokus kegiatan kami.

Tiba pada tanggal 25 Juli 2023, hari dimana kegiatan KKN kelompok kami dimulai. Program kerja yang telah direncanakan sebelumnya akhirnya akan direalisasikan. Pada hari pertama kami menghadiri upacara pembukaan di kantor Kecamatan Curug dan setelahnya kami mengunjungi tempat-tempat yang berkaitan dengan program kerja seperti sekolah dan pengajian. Saya bersama teman-teman yang lain ditugaskan untuk mendatangi sekolah, dengan maksud untuk mendiskusikan pembagian tugas untuk melakukan

kegiatan belajar mengajar. Tak disangka, Ibu kepala sekolah meminta kami untuk mengajarkan pelajaran sesuai dengan jurusannya masing-masing dan mulai mengajar langsung esok harinya. Hal tersebut diluar dari rencana program kerja mengajar, sehingga diperlukan perubahan jadwal dan sistem mengajar.

Keberadaan posko yang berbeda dengan lokasi kampung yang menjadi fokus kegiatan KKN membuat warga sekitar bingung, syukur nya ketua kelompok kami mampu menjelaskan dengan baik. Untuk lebih dekat dengan masyarakat setempat, divisi humas ditugaskan untuk bersilaturahmi dengan pejabat setempat, sekaligus untuk memperkenalkan kelompok KKN kami sedang melakukan pengabdian masyarakat di Kampung Cileutik.

Kelompok kami merencanakan beberapa program kerja, seperti mengajar di sekolah, mengaji, kaligrafi, revitalisasi lapangan badminton, seminar kewirausahaan. perayaan 17 Agustus, dan lain-lain. Program kerja kedua yang akan dilaksanakan setelah mulai mengajar di sekolah adalah seminar kewirausahaan. Kegiatan menysasar anak-anak muda yang ingin mengembangkan bisnisnya melalui digital, untuk lokasinya bertempat di aula kantor Desa Curug. Sayangnya, sedikit dari warga yang berminat untuk mengikuti kegiatan seminar tersebut. Oleh karena itu, seminar kewirausahaan yang memiliki total 3 kali pertemuan diubah lokasi dan sasarannya sehingga dapat berkolaborasi dengan SMK setempat.

Selanjutnya, program kerja mengajar. Saya yang berjurusan sistem informasi ditugaskan untuk mengajar mata pelajaran Teknologi Informasi Komputer (TIK). Selama mengajar saya diarahkan oleh Ibu Ayu selaku guru pembimbing, beliau memberitahukan bahwa materi pelajaran untuk mata pelajaran TIK saat ini masih mengikuti alur materi yang tercantum di buku LKS. Sekolah MI Nurul Huda Curug Wetan merupakan sekolah yang menjadi tempat kami melakukan kegiatan belajar mengajar. Sekolah tersebut memiliki sebuah laboratorium komputer untuk digunakan sebagai tempat praktek mata pelajaran TIK. Namun, 6 dari 10 komputer disana tidak dapat digunakan dikarenakan berbagai masalah, seperti permasalahan tempat penyimpanan, CPU, dan motherboard. Disana saya dimintai tolong untuk menginstall aplikasi pendukung pembelajaran TIK. Untuk pembagian kelas mengajar, saya ditugaskan untuk mengajar kelas 4 yang terdiri dari 4 kelas. Selama di kelas saya bertemu berbagai karakteristik anak-anak, dimulai dari yang pendiam, hiperaktif, usil, dan berisik. Namun, yang

menjadi fokus perhatian saya adalah terdapat murid yang masih belum lancar membaca. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi saya untuk mengajarkan materi yang sumber informasinya melalui cara membaca.

Mengajar mengaji menjadi pengalaman baru bagi saya, setelah sholat maghrib anak-anak berkumpul untuk mengaji dan belajar tajwid. Melihat antusias anak-anak yang semangat mengaji membuat diri saya termotivasi agar terus belajar untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Terdapat 2 lokasi kami mengajar mengaji, yakni di majelis Ustadz Inan dan Ace. Selain itu, kami juga mengajar mengaji di TPA yang terdiri dari satu yayasan yang sama dengan sekolah MI Nurul Huda. Untuk majelis Ustadz Inan, kelompok kami mengadakan kegiatan calistung yang memfasilitasi anak-anak untuk belajar membaca, menulis, berhitung, dan mengerjakan PR sekolah. Kegiatan tersebut menyadarkan saya bahwa tempat mengaji seharusnya menjadi pusat ilmu dan kegiatan produktif, bukan hanya kegiatan mengaji semata. Untuk mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan dukungan banyak orang termasuk kita sebagai generasi Z. Kita perlu turun tangan langsung untuk meningkatkan generasi islam selanjutnya.

Setelah menyelesaikan berbagai program kerja di Kampung Cileutik, kami belajar banyak mengenai kebersamaan, tolong menolong, tanpa pamrih, dan ikhlas. Pengalaman KKN di Curug Wetan akan memiliki tempat tersendiri bagi saya pribadi. Selain itu, kami harap seluruh warga Kampung Cileutik dapat saling bekerja sama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitar. Dengan kebersamaan dan niat yang tulus dari para warga, harapan tersebut bukan hal yang mustahil dicapai.

Melalui kegiatan KKN, saya menyadari bahwa kemampuan untuk bersosialisasi dengan warga setempat, beradaptasi dengan lingkungan sekitar, public speaking di depan banyak anak-anak dan orang tua, pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam menghadapi perubahan rencana, rasa empati dan simpati terhadap kesulitan orang lain menjadi sangat penting dan berguna ketika kita akan terjun ke dalam masyarakat. Kemampuan tersebut dapat menjadi tolak ukur apakah seseorang dapat diterima atau tidak dalam lingkungan masyarakat yang baru. Selain itu, motivasi untuk bermanfaat bagi sesama menjadi modal penting dalam melaksanakan kegiatan pengabdian, dengan begitu orang-orang dapat menghargai kita sama seperti kita menghargai orang tersebut. Selama kegiatan KKN prinsip tabur tuai sangatlah berkesan bagi saya. Prinsip

tersebut ternyata memiliki implementasi yang sangat luas dan mengubah banyak perspektif saya dalam memandang dunia.

Nilai Tiga Puluh Hari

oleh Dianita Fatimah

Seumur hidup, aku orang yang penuh pertimbangan. Aku selalu mengukur plus dan minus, pro dan kontra, peluang dan hambatan, kelebihan dan kekurangan. Aku orang yang rela membuang-buang waktu untuk menimbang sesuatu daripada menanggung risiko. Maka, aku menimbang dengan serius keputusanku memilih KKN Reguler alih-alih KKN lain. Aku sempat ragu, aku melirik KKN di kampus tetapi karena anggota terus berkurang dan ternyata membuatku jengkel, aku merasa bahwa seharusnya aku juga tidak boleh lari dari pilihanku. Aku harus menyelesaikan apa yang aku mulai.

Aku memulai KKN dengan sedikit kekhawatiran karena aku tidak mahir bersosialisasi dan memiliki pengalaman disalah pahami. Aku selalu berharap kelompokku diisi oleh orang-orang yang supel dan untungnya itu terkabul. Kesan pertamaku cukup baik pada kelompokku karena orang-orang aktif berbicara dan memiliki inisiatif. Karakteristik ini yang meyakinkanku untuk sepenuhnya jadi bagian dari kelompok. Meskipun jumlah kami relatif sedikit, aku merasa kita akan sanggup sebagai kelompok.

Mavendra, kata yang jadi familier karena dijadikan nama kelompok. Mavendra ternyata keputusan yang tepat. “Dalam 30 hari, apa yang aku dapatkan dan apa yang akan berubah setelahnya?” itu pikirku. Dalam 30 hari bersama Mavendra, aku mendapatkan banyak hal. Hal-hal yang aku tidak tau akan aku rindukan, hal-hal yang tidak tau akan aku ingat terus entah karena lucu atau sedih bahkan karena menjengkelkan. Meskipun tidak selalu senang dan banyak berisi konflik, tapi namanya kenangan, semua yang pahit juga jadi manis.

Wajar saja pahit saat dialami, Mavendra diisi oleh 20 orang yang berbeda-beda. Ada yang serasi, ada yang kontras. Ada yang aktif, ada yang pasif. Ada yang acuh, ada yang apatis. Ada yang *simple*, ada yang kompleks. Ada yang kikuk, ada yang lincah. Ada yang hening, ada yang bising. Tidak

ada benar dan salah dalam hal ini. Semuanya tentang menyesuaikan diri, toleransi, dan saling menerima peran masing-masing.

Mavendra sangat bernilai. Mavendra membiarkanku berperan di tempat yang aku sukai, seni. Mavendra membuatku percaya diri dalam banyak hal yang sebelumnya aku takuti. Mavendra membuatku mau terikat pada pertemanan baru. Mavendra membuat aku yang cuma mau ngandelin diri sendiri tapi ga bisa diandalkan akhirnya mau minta tolong sama orang lain. Mavendra memberikan banyak hal yang hanya aku yang tau perubahan itu.

Soal nilai, tiga puluh hari juga membuatku sadar bahwa sesuatu bisa sama dengan nilai yang berbeda. Siapa sangka aku akan sangat senang mendapat kertas-kertas? iya, kertas ukuran A5 itu. Kertas yang bertambah nilai karena berisi kalimat kecil, gambar-gambar, stiker-stiker, ucapan, dan doa dari anak-anak yang kemungkinan tulus. Ajaib, kertas-kertas itu bahkan bisa bikin capek berkurang. Kertas-kertas yang mencerminkan antusias bahkan rasa sayang itu seolah cukup sebagai bayaran rasa lelah apalagi kalau dibumbui senyum anak-anak itu.

Nilai juga relatif. Di kampus, mungkin nilai kita sendirian kecil dibandingkan yang lain. Mungkin ga cukup untuk perubahan atau memberi pengaruh, tapi di tempat KKN kita bernilai besar. Betapa senangnya waktu pak RT bilang bahwa kita bawa pengaruh baik, bahwa sikap baik yang ku upayakan sampai pada masyarakat Kampung Cileutik. Pak RT bilang bahwa kelompok kita cukup membantu dan beliau bersyukur karena kita mau berbaur. Aku bangga sama kelompok ini.

It doesn't matter what happens to each of us in the future, Mavendra is a destiny from God with considerations that definitely provide value for all of us. Semoga kita terus sadar kalau diri kita dan waktu kita bisa lebih bernilai di tempat yang tepat. Semoga kita yang manusia biasa ini bisa nemuin hal-hal yang bisa ngejadiin kita bertambah nilai bagi sesama dan di mata Allah SWT.

Pena kasih dalam mengukir Kisah di Curug Wetan

Oleh Salwa Maulidiyah Hasanah

Di balik gemuruh kota besar, di antara kepenatan rutinitas perkuliahan, pada saat itu tepatnya 10 Mei 2023 ketika ppm membagikan kelompok para mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Cerita ini mulai, bertemu dengan berbagai orang asing dari berbagai jurusan, memahami berbagai karakter serta latar belakang yang berbeda, mencoba menyatukan 20 kepala dalam waktu yang singkat adalah tantangan tersendiri, Namun semua hanya ketakutan belaka karena apa pun perbedaannya kami di sini mempunyai tujuan sama yakni memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, di sini di desa yang tenang bernama Curug Wetan, sebuah tempat yang mungkin tak dikenal oleh banyak orang di tengah hiruk-pikuk kota desa ini menjadi saksi bisu dari sentuhan kasih dan kerja keras para mahasiswa KKN 115 Mavendra dalam membawa perubahan nyata bagi masyarakat dan diri mereka sendiri.

Kisah dimulai ketika sekelompok mahasiswa dari UIN Jakarta memutuskan untuk mengambil tantangan KKN lalu dikelompokkan dan di tempatkan desa Curug Wetan, Setelah mengetahui anggota kelompok diadakanlah berbagai rapat persiapan untuk pengabdian mulai dari struktur organisasi, program kerja yang akan di jalani,dll. Tugas-tugas yang kami emban bukanlah sekadar proyek sosial biasa, melainkan sebuah perjalanan menyelami realitas hidup masyarakat pedesaan yang lebih mendalam, hingga pada 23 Agustus 2023 kami berkumpul di kampus tepatnya di depan gedung FITK untuk melakukan perjalanan ke tempat pengabdian kami yakni di desa Curug Wetan. Tiba di sana masyarakat menyambut dengan senyuman hangat dan keramahan yang tak terhingga, terlebih pak RT dan keluarga di Wilayah fokus kami mengabdikan sangat hangat kepada kami. Namun, Kami mengerti dibalik senyuman itu tersimpan potret kehidupan masyarakat yang memerlukan sentuhan kasih dan perhatian.

Momentum KKN tidak hanya membawa kami lebih dari sekadar tumpukan buku dan ilmu pengetahuan tetapi juga membawa semangat untuk berbagi, untuk belajar bersama, dan untuk tumbuh bersama. Dalam perjalanan empat minggu yang kami jalani, tidak hanya proyek-proyek fisik yang dikerjakan, tetapi juga cerita-cerita hidup yang terbagi. Setiap rumah yang kami kunjungi adalah buku cerita hidup yang baru, di mana mereka menjadi **pena kasih yang dengan lembut merangkai kata-kata harapan dan perubahan**. Bersama masyarakat Cileutik, kami melibatkan diri dalam berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh komunitas. Mulai dari mengajar

anak-anak desa dengan penuh kesabaran dan keceriaan, mengajar di sekolah maupun TPA, memberikan wawasan baru tentang dunia yang lebih luas, melakukannya berbagai kegiatan bersama masyarakat seperti ramah-tamah, merajut, tes kesehatan, gotong royong dan banyak program kerja lainnya dengan harapan mampu membantu memfasilitasi pelatihan-pelatihan keterampilan yang meningkatkan potensi ekonomi masyarakat. Dengan berbagai program kerja yang dijalani bersama masyarakat tentu nya menciptakan momen yang luar biasa mulai dari mengobrol bersama ibu-ibu dengan obrolan yang sangat random hingga obrolan haru tentang desa tempat kami mengabdikan, KKN ini bukan hanya tentang memberi. Kami juga belajar banyak dari masyarakat Cileutik. Belajar tentang kearifan lokal, semangat pantang menyerah, serta tentang kebersamaan yang kuat dalam menghadapi segala tantangan. Mereka merasakan kedekatan dengan alam dan kehidupan sederhana yang selama ini mungkin terlupakan dalam hiruk-pikuk kehidupan perkotaan sehingga banyak terjalin kehangatan antara kami dengan masyarakat sekitar

Selain masyarakat banyak momen yang terjalin bersama dengan anggota KKN lainnya. Satu atap selama 1 bulan pastinya banyak momen yang tercipta banyak kisah yang terjalin dan banyak kasih yang diberikan, momen yang sebelumnya belum pernah dirasakan ternyata bisa didapatkan di KKN, Cerita sederhana yang tidak semua orang bisa dapatkan. Banyak hal baru yang didapatkan baik tentang kebersamaan, tentang tolong menolong, tentang berisik yang seru, tentang karakter unik masing-masing orang, tentang cape yang membuahkan hasil, tentang cerita di dalam posko Dengan seribu kerandomannya, apa pun yang menyenangkan dengan berbagai kisah menarik dari 20 orang.

Seiring berjalannya waktu, proyek-proyek fisik mulai berbuah hasil. Infrastruktur yang ditingkatkan, lingkungan yang lebih bersih, dan potensi-potensi baru yang tergalikan memberikan bukti nyata bahwa pena kasih para mahasiswa telah meninggalkan jejak yang tak terhapuskan. Namun, lebih dari itu, mereka telah merangkul masyarakat Cileutik dengan cinta dan peduli, menginspirasi mereka untuk melangkah maju dengan keyakinan diri. Ketika tiba waktunya untuk meninggalkan Cileutik, ada getaran haru yang tak terelakkan di antara para mahasiswa. Mereka tahu bahwa cerita ini tidak akan berakhir di sini. Pena kasih yang telah mereka bawa akan terus menari-nari, mewarnai perjalanan hidup mereka dan masyarakat Cileutik. Dalam

perpisahan, ada janji untuk kembali, untuk mengunjungi teman-teman baru ini, dan untuk terus merawat hubungan yang telah terjalin. Satu bulan yang awalnya di rasa sangat lama namun ternyata bisa secepat itu berlalu, satu bulan ternyata lebih singkat dari yang dibayangkan, kembali ke tempat masing-masing mungkin adalah hal yang di tunggu kami semua, namun dibalik itu banyak tangis yang tak terlihat, banyak gelisah yang tidak diperlihatkan, dipisahkan dengan orang-orang yang sudah pernah satu atap dan masyarakat yang membantu adalah hal yang perlu dirayakan dengan tangis haru, satu bulan dengan suara orang-orang daftar mandi, nyuci, gebrakan piket dan masak, suara riuh cerita orang-orang di posko, adalah hal sederhana yang melekat dalam ingatan

KKN 115 Mavendra UIN Jakarta bersama masyarakat Cileutik adalah kisah tentang cinta kasih, tentang pembelajaran sejati, dan tentang makna sebenarnya dari memberi. Di balik proyek-proyek yang terwujud, di balik perubahan fisik yang terlihat, ada hati-hati yang menyatu dalam upaya untuk membawa kebaikan bagi sesama. Dan di dalam setiap hati itu, terukir kenangan tak terlupakan tentang bagaimana **pena kasih bisa merubah dunia, satu langkah kecil pada satu waktu.**

Cahaya dari hati untuk Curug Wetan

Oleh Nurul Kholbi

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN ini adalah sebuah kegiatan kampus yang sudah familier di semua kalangan mahasiswa/i hingga di kalangan Masyarakat, tetapi aku tidak ingin menyebutnya dengan sebutan KKN. Aku menyebutnya ini adalah pengabdian Masyarakat. Mengapa demikian? Karena tujuanku mengikuti kegiatan ini untuk membantu masyarakat dengan inovasi, kreasi, dan inspirasi untuk seluruh masyarakat di tempat pengabdianku yaitu Curug Wetan, Kabupaten Tangerang.

Sejak diumumkankannya kelompok pengabdian oleh pihak PPM kampus kami UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bahwasanya aku di tempatkan pada kelompok 115 dan di pertemukan oleh 23 mahasiswa/i yang berbeda fakultas dan berbeda jurusan dari satu kampus kami, cukup menegangkan karena yang tadinya aku hanya mengenal antar jurusan di fakultasku tetapi kali ini aku di tempatkan atas kehendak Allah untuk bersama 1 kelompokku selama kurang lebih 30 hari ke depan.

Hari demi hari sudah terlewatkan, rapat demi rapat sudah terselesaikan, survei demi survei telah kami laksanakan, hingga tiba saatnya Allah memberikan kami 1 tempat istimewa untuk berteduh, beristirahat, hingga memohon semua kepadanya yang diawali dengan “*Basecamp*” tempat kami beristirahat untuk ishoma setiap kami berkunjung kesini pada saat survei yaitu Musala Al-Amanah Curug Wetan. Allah memberikan jalan terbaik dan mudah untuk kami mencari tempat tinggal dan diberikanlah rumah kosong milik salah satu tokoh Masyarakat di Curug Wetan ini.

Dimulailah kegiatan pengabdian ini..

Sejak 23 Juli 2023 yang di mana kami semua berangkat dari kampus 1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pukul 11 siang, dan sampai di Curug Wetan tempat kami mengabdikan sekitar pukul 12.30 siang. Dapat dikatakan bahwa tempat pengabdian kami ini tidak jauh dari kampus, maka dari itu cukup singkat perjalanan menuju ke sana. sesampainya di sana kami sekelompok bergegas untuk segera merapikan semua barang bawaan kami hidup selama 1 bulan ke depan, bersama-sama.

Ke-esokan harinya, kita memulai kegiatan dengan berkunjung ke rumah pak RT, ramah-tamah dengan masyarakat, berkunjung ke TPA, dan terakhir tak lupa kita pun berkunjung ke salah satu sekolah dasar/MI di sana, yaitu MI Nurul Huda. Alhamdulillah kami sangat bersyukur sekali karena di sana kami diterima dengan baik dan hangat oleh seluruh masyarakat hingga lembaga yang bekerja sama dengan kelompok kami. Kepala sekolah MI Nurul Huda pun sangat membukakan pintu untuk kami berperan aktif terhadap sekolahnya. Oleh karena itu, kami diharapkan untuk langsung mengajar pada hari Rabu.

Pada hari itu, kami, divisi acara, sangat ketar-ketir karena harus merombak seluruh konsep program kerja bidang pendidikan kami H-1 sebelum mulai mengajar. PJ, pengawas, serta seluruh pasukan di kerahkan untuk membantu kami dalam penyelesaian jadwal mengajar di sekolah selama 1 bulan ke depan hingga larut malam, dan alhamdulillah dapat terselesaikan. HUAAA TERIMAANKASIH BANYAK GES YANG UDAH BANTU DIV.ACARA LUVV!!

Titik Cahaya dari hati mulai terlihat untuk Curug Wetan..

Jadwal mengajar sudah dibagikan, maka rabu pagilah awal kami melaksanakan program kerja pertama kami. Aku ditempatkan oleh Kepala Sekolah untuk mengajar di kelas 1 yang dimana disitulah siswa/i dari TK/Paud baru menginjakkan kaki di sekolah dasar/MI dan pengalaman pertama aku untuk mengajar langsung di sekolah dan di hadapkan oleh 33 orang siswa/i gemes yang sangat Masya Allah sekali aktifnya dan membuat suasana kelas menjadi efektif karena antara guru dan siswa sangat interaktif. Kami diberikan waktu mengajar dari hari kamis senin – kamis dengan waktu yang disesuaikan oleh jadwal mengajarnya masing-masing.

Minggu kedua kami pengabdian disana mulailah bermunculan ide-ide baru yang teretusnya program kerja baru karena hasil diskusi Bersama dan diskusi dengan kepala sekolah MI Nurul Huda yang dimana program kerja tersebut ialah Pentas Seni Siswa dan Market Day. Dari pensi inilah diharuskan setiap siswa wajib untuk ikut bekerja sama dengan Mahasiswa/i kelompok KKN kami dalam ajak unjuk bakat seni yang terpendam, contoh dari pertunjukan seni siswa ialah Tari Saman, Pidato, Pembacaan Asmaul-Husna, Puisi, dan masih banyak lagi.

Titik Cahaya hati inilah yang mulai terbentuk dari dimintanya aku untuk mengajar Tari Saman sederhana untuk siswi kelas 5, ini adalah sebuah pengalaman terkaget dan teristimewa yang aku dapatkan di tempat pengabdianku. Pertemuan pertama latihan nari masih berjalan dengan baik, pertemuan ke-dua bahwasanya aku drop atau bisa dikatakan qodarullah sedang sakit dan di gantikan oleh beberapa temenku yang lain. Pertemuan selanjutnya aku yang ambil alih dengan diharuskannya aku pulang kerumah terlebih dahulu untuk mencari kaset sound nari saman tersebut untuk penampilan anak-anak pada saat tampil nanti.

Dengan 5x latihan, 2x gladi, dan langsung tampil, aku selaku pengajar nari mereka sangat sangat gugup hingg kekhawatiran yang berlebihan karena mereka masih harus perlu melatih kekompakan, kunci menari yang bagus ialah kekompakan, dan mereka belum menguasai itu. Dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, aku tetap optimis bahwasanya mereka akan tampil dengan maksimal dan sempurna, BOOM saat penampilanlah disitu aku ingin meneteskan air mata Bahagia karena menampilkan mereka yang sangat memuaskan para penonton, hingga Kepala sekolah senang dengan penampilannya.

Selesai tampil anak-anak tari menangis Bahagia karena semua hasil kerja kerasnya sudah terbayarkan oleh apresiasi para penonton yang kagum dengan penampilannya. Aku berusaha untuk menengkan mereka semua dengan memeluk hangat dan memberikan apresiasi 4 jempol untuknya, hingga tak lupa berterimakasih kepada mereka karena sudah berjuang keras untuk penampilannya.

Program kerja Pentas inilah adalah sebuah Program terakhir kami, maka dari itu setelah program kerja kami ini selesai, kami diharuskan untuk pulang esok harinya. Saat persiapan pulang aku didatangi oleh beberapa anak nari untuk memberikan hadiah kenang-kenangan kepadaku sebagai bentuk ucapan terimakasih karena sudah sabar mengajarkan mereka Tari Saman.

Inilah sebuah hal yang paling berharga dan pengalaman yang belum tentu semua orang dapat rasakan apa yang aku dapat selama mengajar dan melatih anak-anak menari, karena bahwasanya **mengajar dengan hati akan sampai dengan hati. SEMOGA KALIAN SEMUA SEHAT DAN KITA DAPAT BERJUMPA KEMBALI, SEEYOU!!**

Emas murni dapat di selokan

Jual murah tidaklah rugi

Perpisahan ini tak ku inginkan

Semoga dapat berjumpa lagi.

Setitik Pijar Bagi Yang Hampir Redup

Oleh Maulidiyah Rahmah

Pikirku diawal waktu bertemu, banyak pertanyaan yang muncul ketika aku menjabat tangan, saling sapa dan menebar senyum kepada orang-orang yang nantinya akan kebersamai kita selama 30 hari kedepan hidup satu atap. Walaupun namanya belum kuhafal tapi wajahnya sudah kuingat. Selang beberapa waktu seiring banyaknya hal yang harus dibahas pertemuan yang sering membuat kita menjadi mengenal satu sama lain yang dibarengi dengan candaan-candaan yang dilontarkan saat rapat berlangsung. Sudah berkali-kali rapat dilakukan akhirnya seluruh anggota memutuskan untuk melakukan survei untuk pertama kalinya datang kedesa yang nantinya akan

kita tempati, dari hasil survey yang telah dilakukan akhirnya kita memutuskan program kerja yang akan kita adakan ketika kita sudah sampai disana.

Dengan melalui banyaknya waktu yang kita habiskan untuk rapat dan survey tibalah hari dimana kita harus berangkat menuju desa yang akan kita tempati selama 30 hari disana, setiap anggota yang telah terbagi menjadi divisi tertentu mempersiapkan semua kebutuhannya untuk kelancaran berlangsungnya program-program kerja yang akan dilakukan selama satu bulan.

Tanpa disadari sampailah kita di posko, kegiatan pertama yang dilakukan yaitu membenahi posko yang masih berantakan dan mengatur bagaimana letak barang-barang dari 20 orang agar terlihat rapih agar nyaman ditempati. Sehari pertama dapat kita lewati, rasa cemas terkadang menyelimuti dan banyak sekali pertanyaan yang muncul dalam hati sanggupkah bertahan hingga akhir?

Dipertemukan dengan orang-orang yang baik adalah satu hal besar yang harus disyukuri bukan hanya kelompok ini saja namun warga desa Cileutik dan pak RT yang sangat mempersilahkan kita untuk melakukan kegiatan dengan nyaman disekitar warga RT 01, kegiatan pertama yang dilakukan adalah mengunjungi tempat dimana kegiatan dan program kerja akan dilakukan dan alhamdulillah semuanya lancar dan semunya menerima kita dengan senang hati.

Program kerja yang kulakukan pertama yaitu mengajar sekolah di MI NURUL HUDHA, sebagai individu yang belum pernah berkecimpung langsung untuk menangani pembelajaran dalam satu kelas penuh rasanya sedikit berat ditambah dengan program studi yang memang bukan untuk menangani anak-anak dalam melakukan pembelajaran sehari-hari. Namun tanpa disadari hari-hari dilalui rasa percaya diri itu kian bertambah dan nyaman melakukan pembelajaran dan masuk pada dunianya, walaupun tantangan terbesar bagi kelas yang aku masuki yaitu anak-anak yang sangat *hyperactive* namun disamping itu banyak sekali pembelajaran untuk diri sendiri ketika aku mengajar mereka semua, yang dimana hal-hal tersebut dapat dijadikan pembekalan untukku kelak ketika menjadi orang tua.

Minggu pertama merupakan adaptasi bagi setiap individu, evaluasi yang dilakukan setiap malam untuk mengoreksi program-program yang dilakukan selama satu hari, pada minggu kedua rasanya sudah mampu beradaptasi dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan mulai mengenali sifat masing-masing dari setiap anggotanya. Hidup dengan isi kepala orang yang berbeda dengan kebiasaan yang beragam merupakan salah satu pembelajaran besar yang pernah aku lalui selama hidup. Bukan hanya sekilas menilai saja tetapi mengolah sikap maupun emosional menjadi salah satu tantangan yang cukup sulit dihadapi, banyak melihat sisi unik dari 19 orang tentunya sangat mengesankan.

Sebelumnya aku memang suka membaca buku *self improvement* mengenai bagaimana caranya bersikap untuk memanusiakan manusia ternyata praktik lebih sulit daripada memahami teori, mengingatkan tanpa adanya menghakimi, sabar menahan emosi, berbicara tanpa menyakiti, bersikap tanpa menggurui, belajar seputar bekerjasama, bermusyawarah, berdiskusi, berorganisasi dan masih banyak hal-hal menakjubkan yang dapat menjadi *reminder* untuk diri sendiri sehingga menjadi pribadi yang lebih baik.

Tak disangka program kerja yang sedang dijalani satu-satu mulai selesai, bertegur sapa dan berjalan kaki adalah hal yang wajar kita lakukan selama disana karena fasilitas motor yang kita bawa sedikit, melawati sawah dan kebun yang cukup gelap ketika malam hari menjadi sesuatu yang biasa dilakukan sepulang mengajar ngaji maupun pengajian dengan warga. Hal paling seru yaitu ketika malam jumat menunggu laki-laki pulang setelah mengikuti pengajian bersama warga akan membawa pulang banyak besek hehehe, mengajar sekolah, mengajar ngaji, calistung, kaligrafi, gotong royong, revitalisasi lapangan badminton, seminar kewirausahaan, cek kesehatan, merajut, memperingari 17 agustus, pentas seni dan market day semuanya berjalan lancar, oh iya selama KKN aku ikut serta mengajarkan merajut yang dimana merajut merupakan hal yang baru sekali dikuasai dan masih dalam level yang dasar, terimakasih dewi sudah mengajarkan aku rajut 😊 melihat ibu-ibu yang sumringah mengikuti kegiatan merajut rasanya sangat senang apalagi sudah dapat menguasai beberapa teknik untuk membuat pengait masker dan saat 17 an aku sangat *exited* mengikuti lomba apalagi saat mengikuti lomba sepak bola.

Tak berasa waktu yang kita habiskan didesa Cileutik akan berakhir, berpamitan dengan warga dilakukan dengan kegiatan meliwet atau makan bersama rasanya sedih sekali waktu yang kita habiskan selama satu bulan ternyata singkat juga banyak hal-hal dari Kampung Cileutik yang nantinya akan dirindukan, tak terasa juga waktu yang dihabiskan bersama 19 orang ini sudah berakhir pula esok kita akan pulang kembali bertemu keluarga masing-masing.

Terimakasih untuk teman-teman Mavendra banyak sekali canda, tawa, susah, sedih, senang, bahagia, sudah kita lalui selama satu bulan ini mungkin selama satu bulan raga kita bersama namun kenangan kita akan terpatrit selamanya, lanjutkan dan wujudkan mimpi kita kembali dan selamat berjuang extraordinary friend, see you....

Sepucuk Kisah yang (semoga) Inspiratif

Oleh Adinda Shafa Afriasti

*Atas nama rindu yang kian menggebu,
di ruang rindu yang kian menjemu.*

Mari mengenang yang tak bisa terulang! <3

—

KKN merupakan satu di antara banyaknya proses kehidupan bagiku, juga mungkin bagi sebagian mahasiswa - proses yang amat sangat kecilnya bila dibanding dengan proses kehidupan yang begitu panjang nan rumit- namun proses kecil ini mampu mengukir kenangan yang begitu dalam.

Rasanya terlalu berat jika diminta menuliskan kisah inspiratif tentang diri sendiri, karena tak ada yang inspiratif dariku. Jadi, izinkan aku menulis kisah (semoga) inspiratif ini, dengan angle bagaimana hebatnya teman-teman Mavendra merajut asa dan cinta pada sesama, tentunya dengan sudut pandangku...

Tidak lebih dari 3 bulan perkenalan dan persiapan menuju KKN di desa Curug Wetan, dengan pertemuan dan perkenalan yang begitu singkatnya, kami, anggota Mavendra, dipaksa untuk hidup satu atap selama satu bulan lamanya pada Juli hingga Agustus 2023. Tanpa jeda. Aku rasa proses awal itu berat bagi tiap-tiap dari kami. Memahami 19 isi kepala dalam waktu yang

singkat, rasanya tak akan pernah mudah bagi siapa pun. Namun tak ada pilihan lain. Beradaptasi dan saling memahami adalah satu keharusan mutlak tanpa tapi.

Survei lokasi KKN yang begitu melelahkan, rapat mingguan yang selalu disempatkan, program kerja yang dirancang berbulan lamanya, dan banyak hal lainnya yang begitu menyita waktu, pikiran, tenaga, dan materi. Belum lagi perbedaan pemikiran yang tak jarang menimbulkan gesekan antar sesama anggota. Ini baru pra KKN.

Perbedaan pendapat atau bahkan hanya sekedar kesalahpahaman ini kian kental ketika KKN berlangsung. Entah itu hanya sekedar kebersihan, ucapan, masalah terkait tupoksi pekerjaan, dan masih banyak hal lainnya yang mampu menimbulkan gesekan.

Mungkin, ya, permasalahan-permasalahan yang aku sebutkan tadi tidak begitu besar, karena mungkin hampir semua kelompok KKN merasakan hal yang sama. Tapi aku tidak sedang ingin mengadu permasalahan kelompok-ku dengan tiap-tiap kelompok KKN lainnya. Hal yang ingin ku sampaikan adalah....

Betapa beruntungnya aku menjadi bagian dari Mavendra. Segala hal yang dilakukan kelompok KKN ini begitu dimudahkan oleh Tuhan. Segala permasalahan yang terjadi dalam kelompok kami selalu bisa ditangani dengan baik, lagi-lagi tentunya dengan campur tangan Tuhan, dan tentunya karena tiap-tiap anggota kelompok selalu mampu merendahkan diri menerima masukan dan evaluasi yang diberikan.

Permasalahan yang kami hadapi bukan hanya sekedar di internal kelompok saja. Tentu ada saja permasalahan yang timbul dari eksternal kami. Namun, lagi-lagi, Tuhan selalu memudahkan segala derap langkah kami untuk menyelesaikan kewajiban pengabdian ini. Melalui kepala-kepala anggota kelompok Mavendra, pemikiran-pemikiran cemerlang nan solutif itu selalu mampu membawa Mavendra keluar dari permasalahannya.

Aku belajar banyak melalui KKN ini, terutama dari 19 orang anggota Mavendra. 19 manusia yang berlatar belakang berbeda itu telah mengajarkan banyak sekali hal yang sebelumnya tak pernah aku dapatkan. Ikhlas, sabar, kesederhanaan dan kekeluargaan yang begitu besar aku dapatkan dari tiap-tiap mereka dengan waktu yang begitu singkatnya. Mungkin masih banyak lagi hal-hal yang aku pelajari, namun karena keterbatasanku, aku tak mampu mengingatnya ketika menuliskan kisah ini.

Aku tidak sedang mengagung-agungkan nama Mavendra dalam tulisanku ini. Tapi inilah kenyataannya. Hal serupa pun disampaikan oleh Ketua RT Kampung Cileutik, Pak Minang. Malam ketika perpisahan sebelum kepulangan kelompok kami, kami mengadakan kegiatan tasyakuran dengan warga Kampung Cileutik. Ketika persiapan tasyakuran, aku dan Pak Minang berbincang banyak hal. Banyak yang ia sampaikan, namun kebanyakan dari perbincangan malam itu adalah ungkapan kebahagiaan Pak Minang atas kehadiran kelompok KKN Mavendra di kampung beliau. Saat itu aku senang sekali melihat kebahagiaan di wajah laki-laki paruh baya yang telah menerima kedatangan Mavendra dengan amat sangat hangat.

Aku tidak ingin berparagraf-paragraf lagi menulis, karena aku tak ingin kalian yang membaca bagian “kisah inspiratif” dalam laporan ini, terbuang sia-sia waktunya hanya karena tulisanku. Terakhir, aku ingin menyampaikan pesan terbuka kepada siapa pun yang membaca tulisanku ini:

Apapun yang dihadapi hari ini merupakan sebuah proses, proses yang akan membawa menuju tujuan.

Meski entah apakah akan langsung sampai pada labuhan akhir atau perlu satu dua labuhan untuk singgah, nama itu tak akan berubah menjadi “kegagalan”, ia tetap sebuah: proses. Proses yang akan membawa menuju tujuan.

Jangan biarkan angan terus membawa kita untuk berilusi tentang akhir dari proses yang sedang kita jalani. Nikmati hari ini, nikmati tiap detail yang terjadi, meski terasa berat. Tapi satu hal yang pasti: proses yang kita lalui hari ini, akan jadi hal yang kita rindukan atau setidaknya jadi satu hal yang akan kita syukuri, suatu hari nanti.

Sincerely,
Adinda Shafa Afriasti

Habis Masa Terbitlah Rindu

Oleh Dewi Nurhasanah

Hai! Namaku Dewi Nurhasanah, biasa dipanggil Dewi. Disini aku mau berbagi kisah sebelum, selama, dan sesudah KKN berlangsung. Sebelumnya, apasih KKN itu? KKN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja

Nyata. KKN juga merupakan bentuk pengabdian mahasiswa/i kepada masyarakat sekitar dengan mengadakan beberapa program kerja. Tanpa basa-basi, inilah kisahku dan kisah kita semua dari awal kenal, survei, hingga terlaksananya KKN di Desa Curug Wetan.

Takkan Ada Akhir Sebelum Ada Awal

Jum'at, 5 Mei 2023 PPM mengumumkan mahasiswa/i yang mengikuti kegiatan KKN dengan 200 kelompok yang beranggotakan 23 orang di tiap-tiap kelompok. 100 kelompok pertama di Bogor, 100 kelompok berikutnya di Tangerang. Saat pembagian kelompok ternyata aku kelompok 115 yang otomatis KKN di Tangerang. Untuk tempat aku ga masalah mau di Bogor atau di Tangerang, tapi aku khawatir satu kelompok sama orang yang ga satu frekuensi, orang-orangnya ga asik, atau bahkan freak. Tapi, ada sedikit celetukan juga dalam hati "kira-kira aku bakal cinlok ga ya di KKN?" hehe.

Sehabis pengumuman, aku search di Instagram PPM barangkali ada yang satu kelompok sama aku. Ternyata aku satu kelompok sama orang-orang baru yang aku sendiri ga tau mereka itu siapa, tapi aku ada temen satu fakultas bahkan satu jurusan cuma beda kelas. Singkat cerita terkumpullah anggota KKN 115 dari komentar Instagram. Aku inisiatif membuat grup KKN 115 di WhatsApp dengan saling membagikan tautan barangkali ada yang udah satu kontak sama temen-temen KKN lainnya.

Setelah berunding di grup WhatsApp kita sepakat untuk rapat perdana via online karena keterbatasan jarak dan waktu. Dalam rapat perdana kita berkenalan satu sama lain dan langsung membagikan jobdesk masing-masing untuk laporan ke PPM. Karena pembagian jobdesk sedikit asal jadi ada beberapa orang yang kurang sreg sama bagiannya, akhirnya kita bagi ulang sampai akhirnya terbentuklah organigram yang sempurna dengan nama kelompok Mavendra KKN 115. Disini aku diamanahi untuk jadi Koordinator Konsumsi.

Tak Kenal Maka Tak Sayang

Setelah melakukan rapat berkali-kali tibalah saatnya kita melakukan survei ke lokasi. Ya! Ke Desa Curug Wetan. Kelompok 115 ini termasuk kelompok yang rajin survei lokasi. Kelompok lain cuma survei 2x sedangkan KKN 115 survei sampai 4x.

Hari pertama, di survei pertama kita minta izin ke perangkat desa buat ngadain KKN di Desa Curug Wetan. Habis itu Karang Taruna ngajak keliling Desa Curug Wetan buat nentuin di RT mana kita KKN. Setelah keliling ke beberapa RT disana, kita milih buat KKN di RT 01 RW 3 yang diketuai oleh Pak RT Minang. Kebetulan RT Minang punya usaha bakso jadi tiap kita kesana kita dikasih bakso hehe.

Hari kedua, di survei kedua ini kita mulai menelisik lebih dalam RT 01 RW 03, apa yang dibutuhkan masyarakat disana sehingga kita bisa membuat program kerja sesuai dengan kebutuhan mereka. Dan di survei kedua ini kami mulai mencari tempat tinggal untuk sebulan KKN nanti. Tapi belum ada yang sreg.

Hari ketiga, di survei ketiga kita mulai nyari tempat sebagai objek KKN seperti sekolah, pengajian. Kita juga mulai mendekati diri ke masyarakat untuk memberitahu kalau kita akan KKN di Kp. Cileutik (mulai berbaur sama masyarakat). Hingga survei ketiga ini kita belum punya tempat tinggal yang sesuai.

Hari keempat, di hari terakhir kita survei belum juga nemuin tempat tinggal yang sesuai. Tapi di hari itu kita terus usaha sampai akhirnya kita dapet tinggal di ruko Pak Haji Ade dengan fasilitas olahraga yang cukup memadai, tempat enak, bersih, aman dan nyaman. Ini jadi salah satu ikhtiar yang luar biasa karna di hari itu kita sebenarnya udah capek tapi Alhamdulillah bisa dapet tempat tinggal meskipun pulang survei kemalaman. Setelah 4x survei Alhamdulillah program kerja yang kita rencanakan sudah matang dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sedikit mengingat kejadian waktu survei, tiada hari tanpa ngaret, tiada hari tanpa nyasar, tiada hari tanpa makan bakso, dan tiada hari tanpa pulang malam. Jurjurly kangen banget! Dan dari survei ini antar anggota KKN mulai tumbuh rasa “kita keluarga”.

Tibalah Saatnya

Minggu, 23 Juli 2023 hari keberangkatan! Sebetulnya KKN dilaksanakan pada tanggal 25 Juli-25 Agustus. Tapi kita milih untuk berangkat lebih awal supaya bisa bersih-bersih dulu. Setibanya di posko, kita langsung membersihkan semua ruangan, merapikan dapur dan

membuat jemuran. Untuk cerita selama KKN ini aku ga bakal nyeritain hari perhari, tapi lebih secara keseluruhan.

Awal-awal hidup bareng sama orang baru yang baru kita kenal kurang lebih satu bulan tentunya agak susah untuk beradaptasi. Kita masih belum bisa mengenal dengan baik bagaimana sifat masing-masing orang. Sampai pada suatu hari terjadilah keributan antar beberapa orang karena miss komunikasi. Tapi semuanya bisa dilerai dan dibicarakan dengan baik-baik.

Seminggu pertama dalam simulasi rumah tangga ini selalu bingung soal menu makan. Semua anggota merasa stuck dengan menu itu-itu aja. Banyak yang ngeluh kenapa makannya itu-itu aja, emang ga ada perbaikan gizi? Banyak banget celetukan kaya gitu yang makin bikin pusing buat nentuin menu makan. Karena di KKN 115 ini aku jadi coordinator konsumsi, akhirnya aku punya ekstra jadwal masak. Dan ini berlaku untuk semua anggota konsumsi. Sedangkan anggota lainnya ada sedikit keringanan untuk jadwal masak dan piket.

Meskipun jobdeskku sebagai orang dapur, aku juga ikut majelis taklim setiap hari Senin dan Kamis. Saking rutinnya seminggu 2x ikut majelis taklim ibu-ibu disana sudah sangat hafal kalo aku ikut majelis. Biasanya majelis mulai dari jam 09.00-12.00. Selain majelis, aku juga ikut mengajar di TPA yang ada di MI di sekolah yang sedang kita KKN-in. Dan menjelang sore biasanya aku ada jadwal ngajar calistung, malemnya ngajar ngaji di TPA Cahaya Langit & TPA Tarbiyatul Athfal sekaligus ngajarin kaligrafi. Ada yang nanya “kamu kok di dapur terus sih KKN nya, emang ga ngajar?” nah jadi selama KKN ini aku emang ga ditempatin ngajar guys. Tapi dua minggu terakhir itu aku ngajar pramuka di MI Nurul Huda karena disana lagi ga ada orang yang ngajarin.

Keseruan lainnya pada saat KKN yaitu sewaktu mengantri mandi. Aku biasanya antri mandi awalan tapi karena tiba-tiba mood pengen mandinya berubah dalam arti males hehe jadi mandinya tetep yang paling akhir. Soal makan! Ya! Kadang kita bingung mau nentuin menu makan apa hari ini? Sering banget masak tanpa rasa, nasi gagal mateng alhasil kerja dua kali yang tadinya pake ricecooker jadi harus pake dandang dan itu nambah cucian piring kotor, udah mana kadang pada males banget kalo disuruh cuci piring wkwk.

Masuk program kerja. Alhamdulillah aku diamanahi untuk menjadi penanggung jawab salah satu program kerja yaitu kerajinan tangan seni merajut. Sebelumnya, aku takut kalau minat masyarakat sekitar itu sedikit terlebih lagi sasaran program kerja ini adalah ibu-ibu. Tapi Alhamdulillah, ibu-ibu di Kampung Cileutik sangat menyukai program kerja tersebut. Selain menambah keahlian dalam bidang seni merajut, ibu-ibu diajarkan untuk lebih teliti dan sabar saat menghadapi sesuatu yang cukup rumit. Akhirnya program kerja merajut ini selesai dan sukses. Selain program kerja merajut, masih banyak program kerja lainnya yang tentunya aku turut andil dalam menyukseskan program kerja tersebut. Seperti gotong royong. Meskipun disaat gotong aku tidak ikut serta, tapi aku bantu ibu-ibu di dapur menyiapkan makanan untuk masyarakat dan anggota KKN yang sedang gotong royong. Banyak sekali program kerja yang membuat kita semakin dekat dengan masyarakat Kampung Cileutik. sehingga rasa kekeluargaannya benar-benar terasa dan terjaga satu sama lain. Apalagi waktu main bulutangkis sama warga malem-malem ah kangen!

Ada Pertemuan Pasti Ada Perpisahan

Tak terasa waktu berlalu begitu cepat. Seminggu sebelum perpisahan KKN, kabar kita akan pulang sudah terdengar di telinga masyarakat. Tidak hanya masyarakat Kampung Cileutik yang merasa kehilangan, tapi semua orang yang terlibat dalam KKN ini. Misalnya anak-anak sekolah MI Nurul Huda. Belum perpisahan aja mereka banyak yang nangis, gamau ditinggalin sama anggota KKN. Terharu! Mau ga mau, terima ga terima, perpisahan itu pasti terjadi.

Perpisahan kita lakukan di dua tempat, di sekolah dan di rumah Pak RT. Perpisahan di sekolah dilakukan dengan mengadakan pentas seni antar anggota KKN dengan siswa dan siswi MI Nurul Huda. Pada pentas seni ini aku menjadi LO Asmaul Husna. MasyaAllah! Anak-anaknya susah banget diatur. Ngelatih harus bawa sapu dengan tujuan supaya mereka nurut. Tapi tetep aja susah banget diaturnya. Tapi akhirnya semua pentas seni dapat dilakukan dengan lancar. Oh iya, selain pentas seni, kita juga ngadain market day di MI Nurul Huda meskipun sedikit crowded karna ga sabarnya anak-anak pengen jajan.

Perpisahan kedua kita lakukan di rumah Pak RT Minang dengan mengadakan tasyakuran dan ngeliwet bersama masyarakat Kampung

Cileutik. Selesai makan, suasana perpisahan itupun semakin terasa ditambah instrument music islami yang menyayat hati. Salam-salaman, dan kami pun pamit pulang.

Terima kasih Desa Curug Wetan terkhusus Kampung Cileutik. Banyak sekali pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga dan tak bisa dilupakan. See You!!!

Mengukir Cerita Kisah selama 1 bulan dengan Rasa Sedih dan Rasa Bahagia di Desa Curug Wetan

Oleh Syifa Amara Kamila

Saya akan sedikit bercerita tentang awal dan akhirku ketika aku melaksanakan pengabdian masyarakat yang biasa disebut Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Curug Wetan yang tepatnya di Kampung Cileutik. Pertama saya merasa khawatir pada diri saya sendiri saat menginjak akhir semester enam ada mata kuliah yang harus wajib diambil saat semester tujuh yaitu kuliah kerja nyata (KKN). Hal yang saya bikin khawatir saat saya dipertemukan dengan banyak orang yang saya tidak kenal dari berbagai jurusan dan fakultas, dan berusaha mencoba menyatukan 20 kepala dalam waktu yang begitu singkat mulai dari rapat pra KKN sampai suvei dengan tantangan yang begitu berat. Kemudian kami bisa menyatukan 20 kepala pada saat KKN di Desa Curug Wetan.

Seiringnya waktu saya dan teman-teman dipertemukan pada saat pertemuan pertama yang diadakan di tomorrow Ciputat untuk saling berkenalan satu sama lain dari berbagai jurusan dan fakultas. Begitupun juga seterusnya saya melakukM rapat untuk melaksanakan kegiatan KKN selama 1 bulan bersama. Dan kami mendiskusikan tentang program kerja apa yang akan kita laksanakan di desa curugwetan yang bertempat di Kampung Cileutik. Selanjutnya kami voting untuk pemilihan job desk seperti ketua, sekretaris, bendahara, dll. Rasa khawatir juga saya menjadi anggota konsumsi yang dimana saya, beserta koor dan anggota konsumsi memikirkan masak apa selama 1 bulan tinggal disana bersama teman-teman.

Setelah selama berbulan-bulan merancang kegiatan untuk KKN, mulai keliatan karakter dan kepribadian dari masing-masing orang. Dan sampailah pada waktu keberangkatan KKN pada tanggal 23 Juli 2023 yang dimana kami berkumpul di kampus 1 tempatnya di lobby fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Saya dan teman-teman bersiap-siap untuk berangkat

ke lokasi tujuan dengan merapikan barang bawaan masing-masing untuk dimasukkan ke dalam mobil box. Setelah dimasukkan barangnya ke dalam mobil box ksaya dan tema-teman berangkat ke lokasi tujuan. Seiringnya perjalanan saya dan teman-teman sampai di lokasi tujuan yaitu Desa Curug Wetan. Setelah sampai saya dan teman-teman bersih-bersih tempat tinggal yang saya dan teman-teman tempatkan. Saya dan teman-teman bertempat tinggal di Ruko yang cukup luas milik Pak Haji yang dimana terdapat ruang tengah, 1 kamar dan 1 kamar mandi. Saya dan teman-teman tidur di ruang tengah yang cukup luas, dan 1 kamar digunakan untuk manaro barang-barang. Di tempat yang saya dan teman-teman tempatkan terdapat fasilitas yang disediakan oleh pak haji, seperti biliard, lapangan badminton, alat olahraga, dan kami juga difalitasi dapur berserta alat masak lainnya

Pada tanggal 24 Juli 2023, saya dan 3 teman saya melaksanakan pelepasan yang diadakan pihak PPM di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Auditorium Harun Nasution untuk melaksanakan pelepasan secara resmi dari pihak PPM. Setelah selesai pelepasan saya dan 3 teman saya siap-siap ke jalan menuju posko yang kita tinggalkan. Saya dan 3 teman saya sampai posko malem hari karena ada sedikit kendala oleh teman saya. Setelah sampai posko saya bersih-bersih dan siap-siap untuk melaksanakan evaluasi untuk esok hari. Ada sebagian teman saya yang ke kecamatan untuk persiapan esok hari pembukaan di kecamatan. Pada tanggal 25 Juli saya dan teman-teman siap-siap pergi ke kecamatan untuk acara pembukaan KKN yang diikuti oleh KKN 114, 115, dan 116.

Minggu pertama, kami melakukan koordinasi ke tempat-tempat yang akan kami lakukan KKN selama 1 bulan, yang pertama kamu koordinasi ke pihak sekolah terdekat yang akan kami bantu dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu MI Nurul Huda yang dimana kami disambut dengan baik dan diberikan izin untuk mengajar di madrasah tersebut. Minggu kedua sampai Minggu kelima kami sudah mulai melaksanakan kegiatan yang sudah kami rancang dari sebelum kami melaksanakan KKN. Selama kegiatan KKN, tidak ada program yang tidak terselesaikan dan tidak berjalan, semua kegiatan berjalan dengan lancar dan baik mulai dari revitalisasi lapangan badminton, gotong royong, dan kegiatan lainnya. Dan terkadang ada faktor yang menghambat saat kerja dilapangan, seperti kurangnya komunikasi antar teman yang satu ke teman yang lainnya. Namun faktor penghambat ini tidak berarti hal yang sulit diselesaikan tetapi mudah untuk diselesaikan dengan cara setiap malam kita mengadakan yang namanya evaluasi.

Selama 1 bulan kami tinggal bersama, ada hal yang tidak bisa dilupakan, seperti anak laki-laki yang diundang oleh warga sekitar untuk mengikuti pengajian dirumah ataupun dimushola yang dimna pulang dari pengajian suka membawa sedikit tentengan atau besek untuk dibawa ke posko. Kamu semua anak perempuan menunggu anak laki kira-kira pulang dari pengajian bawa apaa ya. Dan kami semua memakan makanana yang sudah dibawa anak laki setelah pulang dari pengajian. Selanjutnya, hal yang tidak bisa terlupakan saat saya dan teman saya mengikuti kegiatan majelis taklim bersama ibu-ibu majelis taklim Nurul Huda yang dimana pada awal kita mengikuti kegiatan majelis taklim diterima dengan baik. Setelah itu saya dan teman saya, ramah tamah kepada ibu-ibu majelis taklim dan saya juga langsung mengikuti kegiatan majelis taklim. Kegiatan Majelis Taklim ini diisi dengan membaca sholawat, zikir, dan dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an berserta arti dan tafsirnya yang dipimpin oleh pimpinan majelis taklim yaitu Bu Haji. Ada juga teman saya yang mengisi di majelis taklim tersebut, seperti mengisi tentang kisah nabi, dll. Dan selesai saya dan teman saya i mengikuti kegiatan majelis taklim saya dan teman saya langsung mengajar TPA Nurul Huda. Setelah mengajar TPA Nurul Huda saya dan teman saya jajan di depan MI Nurul Huda dan lanjut pulang ke posko untuk istirahat. Hal yang tidak bisa terlupakan lagi saat kami semua ngantri untuk bergantian mandi sekaligus mencuci, dan ketika kami melakukan kegiatan di sekitar rumah pak RT Minang kami selalu dikasih makan bakso selama kurang lebih 30 hari. Dan ada hal yang tidak bisa terlupakan saat saya dan teman saya mengajak untuk mencari makan atau jajan keluar, nanti ada saja teman saya yang menitip jajanan dan sebagainya.

Tidak terasa 30 hari sudah berlalu yang menandakan bahwa masa pengabdian kami dalam kegiatan KKN telah usai. Sangat senang sekali saya melakukan KKN ditempat ini. Banyak sekali pelajaran yang harus saya ambil mengenai semangat dan perjuangan. Saya juga banyak mengetahui hal baru yang sebelumnya tidak saya dapatkan di perkuliahan. Akan tetapi, perpisahan ini membawa rasa sedih karena saya harus berpisah dengan teman-teman yang baru saya kenal ini. Padahal keakraban dan kehangatan saya rasakan selama 1 bulan dalam kegiatan KKN. Dimana perbincangan dan canda tawa kami rasakan saat kami berkumpul bersama itulah yang membuat saya merasakan punya keluarga baru. Akan tetapi semua itu telah usai, dimana kami harus kembali kerumah masing-masing untuk menjalankan tugas seperti biasa. Saya berharap hubungan kekeluargaan

terus terjalin dan tidak akan usai sampai selamanya. Terimakasih banyak yang sudah membantu saya beserta kelompok dalam menjalankan kegiatan KKN ini, jasa dan kenangan kalian akan selalu dikenang dalam ingatan kami. Terimakasih banyak kelompok Mavendra I15.

Kisah KKN

Oleh Nadia Sa'binaputri Mawardiana

Pada tanggal 23 Juli 2023 kelompok KKN I15 sudah mulai menempati posko KKN yang berada di desa curug wetan. Kami bertitik kumpul di kampus 1 fakultas tarbiyah pukul 9 pagi lalu kami berangkat pukul 10, sesampainya di posko kami semua merapihkan tempat yg akan kami tinggali selama satu bulan kedepan dan juga merapihkan barang² dari tiap² individu, setelah semuanya rapih kami semua istirahat dan divisi konsumsi menyiapkan konsumsi untuk teman², malam nya kami melakukan shalat berjamaah sekalian membaca yasin bersama di dalam posko.

Di seminggu pertama keadaan masih longgar karena belum banyak kegiatan yang dilakukan seperti program kerja dl hanya saja kami berkeliling untuk bersilaturahmi pada warga(rt/rw) sekitar posko dan warga Kampung Cileutik tempat kami bertugas dan kami juga berkunjung ke sekolah MI Nurul Huda untuk mempersiapkan penugasan selama bertugas satu bulan penuh, alhamdulillah warga sekitar dan para guru MI Nurul Huda sangat menyambut kehadiran kami di sana respon mereka pun sangat baik kepada kami, kami pun senang dengan respon baik mereka kepada kami para anggota KKN.

Hari ketiga setelah kedatangan kami mulai beraktivitas membantu mengajar di sekolah MI Nurul Huda dan saya mulai memperkenalkan diri ke guru pamong dan juga anak murid kelasID, saya di tugaskan di kelas I D, alhamdulillah saya mendapat guru pamong yang amat sangat pengertian dengan segala kekurangan saya dalam mengajar di dalam kelas, awalnya saya sangat tidak percaya diri karena itu adalah pengalaman pertama saya mengajar di MI tapi setelah beberapa hari mengajar saya mulai terbiasa dan mulai akrab dengan murid² di dalam kelas, saya amat sangat bersyukur bisa mendapat kesempatan untuk mengajar di MI karena menambah pengalaman baru bagi saya dan menambah pengetahuan saya pada dunia pendidikan.

Sebenarnya banyak sekali pengalaman dan hal-hal baru yang saya alami ketika mengikuti KKN ini, contohnya seperti kegiatan calistung, ngaji fun, kaligrafi, gotong royong, seminar kewirausahaan dll kegiatan diatas alhamdulillah terlaksana dengan baik, walaupun jadwal yang sangat padat dan kami sempat flu dan batu hampir satu posko tapi semuanya itu tidak menghalangi kami dalam menjalankan program kerja dan kegiatan lainnya.

Ada beberapa hal mungkin yang saya rindu di posko kemarin, seperti makan bersama di dalam nampian, biasanya setiap habis isya saya di dapur duduk sendirian sambil meminum teh dan mendengarkan musik , lalu bangun jam 3 pagi untuk mencuci baju dan mandi agar paginya tidak terburu buru karena mengantri lama, piket masak dan belanja ke pasar mungkin hal yang akan saya rindukan karena itu hal pertama saya dalam memegang urusan dapur karena saya pun divisi konsumsi walaupun tidak bisa masak dan belum begitu memahami bahan² dapur tetapi ternyata itupun sangat amat bermanfaat bagi saya karena saya mulai memahami dan mengenali bahan² dapur dan berbelanja di pasar pada pagi buta sudah seperti ibu rumah tangga sesungguhnya (hahaha) terlepas dari pertengkaran antar perempuan saya amat saya menyayangi kejadian ataupun waktu yang terbuang karena hal tersebut tetapi setelahnya walaupun hanya tersisa beberapa hari untuk memperbaiki saya sangat menghargai waktu tersebut.

Saya ingin berterima kasih kepada semua teman-teman Mavendra karena telah bekerja sama dalam melancarkan dan mensukseskan semua kegiatan/acara yang ada di dalam program kerja.

Memang waktu cepat sekali berlalu sehingga satu bulan bersama Mavendra telah terisi, semua program kerja dan kegiatan telah terlaksana, sampai pada hari terakhir kami bersama² yaitu pada tanggal 24 Agustus 2023 sudah waktu nya kami berpisah dan kembali pada kesibukan masing² , saya sedikit bersedih karena hari terakhir saya harus pulang ke rumah terlebih dahulu karena orangtua saya memiliki acara yang tidak bisa ditinggalkan jadi dengan terpaksa saya harus kembali kerumah terlebih dahulu sehingga sya tidak sempat berpamit kepada beberapa teman Mavendra yang saat itu tidak berada di posko.

Mungkin sekian kisah inspiratif yang bisa di ceritakan pada tulisan saya, mohon maaf bila ada kesalahan penulisan.

Harmoni Religius

Oleh Achmad Luthfi Asshyddiq

Saat Minggu pertama dan Minggu kedua pelaksanaan KKN di desa Curug wetan. Kami para mahasiswa banyak sekali menerima undangan-undangan untuk mengikuti kegiatan pengajian baik itu tahlilan, santunan anak yatim, pengajian kumpulan para ulama se kabupaten tangerang. Sejak saat minggu pertama saya merasa kegiatan peribadatan umat muslim sangat kuat dan hidup.

Seperti perkumpulan para ulama sekabupaten Tangerang saya tidak pernah mengikuti kegiatan seperti itu ketika disuruh hadir bersama Bena, kami mendengar, mengamati pengajian itu ternyata tempat belajar mingguan untuk para ulama-ulama sekabupaten Tangerang. Masing-masing ulama membawa kitab yang sudah diberitahukan dan dikaji bersama-sama para ulama besar. Dikarenakan kegiatan tersebut secara penuh berbahasa Sunda, menjadikan hambatan untuk kami memahami isi kajian kitab tersebut.

Minggu pertama dan Minggu kedua selain program kerja kegiatan kami mengikuti tahlilan dan santunan anak yatim. Saat santunan anak yatim Fadhil Nasrullah menjadi pembawa acara santunan anak yatim yang diadakan pada Minggu pagi di musholla Al amanah (posko anak cowo) dan kami membantu membersihkan kegiatan selepas acara santunan anak yatim tiap mengikuti tahlilan sangat ditunggu besek atau makanan yang dibawa oleh laki-laki untuk para perempuan di posko. Setiap salat shubuh dan Maghrib di depan posko perempuan terdapat bedug yang mana sangat membuat terkejut kami saat Minggu pertama sekaligus alarm untuk melaksanakan shalat tepat waktu terutama saat salat shubuh.

Untuk anak laki-laki sangat tepat waktu dalam melaksanakan salat shubuh dikarenakan poskonya di mushola Al amanah dan imam mushola sudah mengaji satu jam sebelum shubuh, dan sebagai alarm alami untuk para laki-laki yang tidur di mushola

Walaupun hanya mushola biasa, warga sekitar mushola Al amanah juga sering mengadakan pengajian rutin tiap malam Jum'at serta kegiatan santunan untuk anak yatim yang diadakan oleh pak haji Ade dan para warga sekitar. Undangan tahlilan dari pak RT Minang pun selalu kami hadiri yang menarik ketika tahlilan di Kampung Cileutik ialah selalu dibuat kopi untuk

masing-masing orang dan suatu hal kecil yang unik bagi saya.kekompakan warga Kampung Cileutik sangat terjaga dengan baik sehingga saat tahlilan selalu penuh dan ramai dihadiri.

Di lain hal juga terdapat suatu kampung kecil yang bernama kampung Pulo cangkir. tempat kami mengajar ngaji yang dinaungi oleh ustadz inan bersama ummy. Kegiatan mengaji untuk anak-anak dari mulai SD sampai SMA rutin dilakukan oleh ustadz inan begitupun dengan kegiatan mengaji malam Jum'at tiap Minggu bersama warga sekitar kampung Pulo cangkir. Suatu hal yang berkesan untuk saya karena pertama kali mengajar ngaji layaknya guru ngaji dan berterimakasih banyak kepada ustadz inan serta ustadz Ace telah mewadahi kami untuk menyalurkan ilmu yang kita punya terhadap anak-anak pengajian.

Begitu juga di MI Nurul Huda. Tidak seperti sekolah pada umumnya hanya belajar seputar mata pelajaran yang ada. akan tetapi di MI Nurul Huda selalu di sisipkan kegiatan setoran mengaji yang dimana kami bantu ajarkan mengaji dipandu juga bersama ustadzah setempat.

Dari kelas 1 sampai 6 sudah tersusun rapih jadwal mengaji masing-masing kelas nya. selain itu kegiatan pengajian ibu-ibu setempat rutin dilakukan dan teman kita Fadhil Nasrullah menjadi penceramah di majelis taklim ibu-ibu bersama Dewi dan Syifa. Fadhil Nasrullah diminta oleh Bu haji untuk mengisi taklim dan juga sebagai wadah pengaplikasian ilmu yang dimilikinya selama ini.

Anak-anak yang bersekolah di MI Nurul Huda wajib mengikuti kegiatan solat Dhuha, Dzuhur dan ashar berjamaah. Jarang sekali saya lihat sekolah memperhatikan aspek keagamaan seperti itu sejak dini ditanamkan. menjadi suatu hal yang membuat saya kagum akan kekuatan keagamaannya di desa Curug wetan ini.

Petualangan di Kampung Cileutik

Oleh Ammarsyah Delvi Atsali

Saya Ammarsyah Delvi Atsali, salah satu mahasiswa dari jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Waktu terasa begitu cepat, tak terasa saya sudah memasuki semester akhir perkuliahan sehingga mewajibkan saya untuk mengikuti KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Masih

teringat jelas bahwa pertama kali mendengar info diadakannya KKN untuk semester 7 saya merasa bahwa ada suatu tantangan/hal baru yang akan saya hadapi untuk mengabdikan langsung kepada masyarakat melalui program KKN ini. Saya langsung membayangkan harus bertemu dengan orang-orang baru dan tinggal Bersama mereka selama kurang lebih 1 bulan lamanya. Mungkin itu terasa berat untuk saya karena harus meninggalkan keluarga dan jauh dari rumah selama 1 bulan selama KKN berlangsung.

Awal mula berkomunikasi dengan kelompok KKN saya melalui G-meet pada hari senin malam tanggal 8 May 2023. Saat itu pembahasan mengenai pemilihan ketua kelompok dan rapat hari berikutnya. Pada saat persiapan KKN tersebut saya sangat tidak aktif di rapat online maupun offline sehingga saya tahu betul bahwa kelompok KKN saya tidak senang dengan saya karena saya sibuk dengan futsal kampus yang merupakan salah satu hobi yang paling saya gemari. Walaupun demikian sesuai dengan kesepakatan Bersama pada rapat terakhir, saya diwajibkan untuk membayar denda sebagai pengganti tidak hadirnya saya pada rapat-rapat sebelumnya.

Akhirnya tiba saatnya kami semua berangkat KKN pada tanggal 23 Juli 2023 menuju desa Cileutik, Curug wetan, Tanggerang. Awal mula sebelum sampai desa, saya berpikir bahwa tanggerang sudah bukan desa tertinggal lagi karena cukup dekat dengan perkotaan, namun pemikiran saya salah karena ternyata masih ada desa terpencil di daerah tanggerang yang masih sangat tertinggal dari perkotaan lain di daerah tanggerang. Perjalanan dari Ciputat menuju desa kurang lebih memakan waktu dua sampai 3 jam perjalanan.

Akhirnya kita sampai juga pada tujuan kami sekaligus tempat tinggal kami selama kurang lebih 1 bulan. Kami tinggal bukan di desa tujuan focus KKN kami karena tidak mendapatkan tempat tinggal disana, sehingga kami tinggal di rumah pak haji daerah setempat yang lokasinya di depan dari desa focus kelompok KKN kami. Sesampai disana kami langsung beres-beres dan memindahkan barang-barang untuk dimasukkan kedalam rumah tempat tinggal kami.

Selama 1 minggu pertama kami melakukan ramah tamah kepada penduduk sekitar tempat tinggal kami karena masih banyak yang tidak mengetahui bahwa kelompok KKN kami tinggal disana, karena memang tempat tinggal kami bukan berada di desa yang kami fokuskan untuk

melaksanakan kegiatan KKN. Kemudian juga melakukan ramah tamah ke kepala sekolah MI Nurul Huda, rencana awal kita mulai mengajar pada hari senin tanggal 31 Juli 2023 tetapi kepala sekolah meminta kami untuk mengajar lebih awal dari tanggal yang kita perkirakan semula, sehingga kami semua mulai mengajar di sekolah pada tanggal 26 Juli 2023 tepatnya pada hari Rabu, dan juga kepala sekolah meminta mengajar ke kelas sesuai dengan jurusan kami masing-masing sehingga yang awalnya hanya mengajar ke 1 kelas dengan jumlah 4 orang setiap harinya, berubah menjadi 2 orang memegang 1 kelas dan mengajar kelas 1-5. Kami semua kaget karena diluar dari rencana yang sudah kami buat, tetapi demi kebaikan sekolah tersebut juga karena murid yang sangat banyak, akhirnya kami menyetujui usulan kepala sekolah tersebut dan merubah jadwal pengajar di sekolah tersebut.

Tak hanya mengajar sekolah, masih banyak program yang kami buat untuk desa seperti cek kesehatan gratis, revitalisasi lapangan badminton, mengajar mengaji, calistung tambahan diluar jam sekolah, belajar merajut, dan masih banyak program yang kami jalani.

Seiring berjalannya waktu, dan diluar ekspektasi awal saya ternyata teman-teman KKN saya sangat baik kepada saya, karena pemikiran awal saya karena jarang mengikuti rapat, saya pasti tidak di temani dan di jauhi, ternyata sama sekali tidak. Saya disambut sangat baik dan itu yang membuat saya sedikit menyesal tidak mengikuti rapat-rapat pada persiapan sebelum berangkat KKN. Saya merasa sangat senang dan rasanya tidak ingin berpisah dengan kelompok KKN saya

Akhirnya tiba saat perpisahan, setelah satu bulan lamanya tinggal Bersama, akhirnya kami harus berpisah dan pulang kerumah masing-masing. Di setiap pertemuan pasti ada perpisahan, dan sekarang itulah yang harus kami semua hadapi. Sedih?? Sudah pasti, yang biasanya selalu ketemu Bersama setiap hari kini harus kembali mengejar impian masing-masing. Itu akan menjadi kenangan yang tidak mungkin bias dilupakan suka maupun duka yang telah kita lewati Bersama. Semoga kami semua bias bertemu kembali dan tetap dalam lindungan Allah SWT. Aamiin...

Hadirnya Kenikmatan dan Anugerah dari Yang Maha Esa

Oleh Bena Insanul Mubarak

Awal Dari Semuanya

Semuanya dimulai pada bulan Mei tahun 2023. Takdir yang telah dirancang dan tidak bisa diubah untuk sebagian orang, terutama mahasiswa pasti pernah merasakan bagaimana mereka tinggal di tempat yang baru, lingkungan yang baru, bertemu wajah baru, dan berpisah dengan tempat yang lama.

Perasaan ini tidak bisa disandingkan dengan pengalaman merantau jauh dari tempat tinggal yang sekarang hanya untuk bisa kuliah dan belajar. semua terasa nyata ketika sudah di depan mata.

Bagaimana aku bisa tenang, pikirku demikian ketika mengetahui akan terjun langsung menghadapi masyarakat dan berkontribusi di dalamnya menjadi bagian dari mereka. Terlebih lagi saat melihat lokasi yang akan dijadikan tempat KKN ini sudah terlihat modern, dalam bayang-bayang aku tidak melihat sebuah kekurangan dalam tempat tersebut.

Sembari berkhayal bisa mendapat ketenangan dan kenyamanan dengan beragam makhluk hidup. Seribu kejadian dibayangkan dengan memilih rute terburuk untuk mengantisipasi hal yang tidak diinginkan, karena aku sudah mendengar dan melihat banyak peristiwa mengenai kegiatan yang satu ini melalui cerita pengalaman orang lain atau melihat di Internet baik dan buruknya. Tapi aku tahu, Yang Maha Esa tidak akan membiarkan hal buruk itu terjadi.

Sebuah Harapan

Dunia ini memanglah tidak terlihat seperti yang dikisahkan dalam sebuah film ataupun drama yang disiarkan di televisi. Manusia dengan berbagai macam kepribadian dan pemikiran bersatu dalam sebuah kelompok hanya untuk satu tujuan, setidaknya itu adalah gambaran besar dari sebuah organisasi.

Meskipun demikian dalam sebuah organisasi memiliki banyak terdapat kesenjangan dan pengkhianatan yang dilakukan oleh masing-masing individu agar mereka mencapai puncak tertinggi dalam rantai kehidupan. Begitulah yang kupikirkan saat bergabung dengan kelompok KKN ini, namun nyatanya tidak.

Ketika manusia sudah merencanakan dan memikirkan Seribu jalan, maka Sang Pencipta Alam Semesta ini memiliki lebih dari Triliun jalan untuk hamba tersebut. salah satunya adalah dengan meningkatkan kepercayaan manusia dengan manusia lainnya.

Seorang introvert yang keluar rumah hanya untuk kuliah, berbelanja, dan pergi beribadah memberanikan diri untuk memulai obrolan di pertemuan online. Hati ini terasa tergerak untuk berbicara terlebih dahulu, seolah dikendalikan oleh takdir yang mengikatnya, akhirnya diriku ini berbicara agar dapat mempersatukan kelompok ini, begitulah yang kupikirkan. Namun saat disadari mereka yang hadir dalam pertemuan pertama tersebut lebih banyak diam dan tidak mau berbicara.

Aku tidak tahu apa yang dilakukan mereka pada saat itu, dalam hal ini berkomentar adalah ide yang buruk, karena bukan urusanku untuk mencampuri kehidupan orang lain.

Beberapa hari setelahnya, akhirnya diadakan pertemuan tatap muka langsung di sebuah café dekat kampus. Ketika mengetahui hal ini, pikiran dari alam bawah sadarku mengatakan bahwasannya mereka pasti anak-anak yang memiliki kehidupan di atas rata-rata, tentunya hal tersebut berbeda denganku, terlebih lagi aku buruk dalam mengekspresikan wajah serta perilaku terhadap orang yang baru kutemui. Namun sekali lagi, semua pikiran tersebut dipatahkan saat mengetahui mereka tidak seburuk yang dibayangkan. Semua itu berbanding terbalik atas apa yang telah kupikirkan, dititik ini aku sadar, selama ada kemauan pasti Yang Maha Esa pasti akan membantu mempermudah itu semua.

Hari demi hari berlalu hingga akhirnya tiba di mana waktu yang telah ditentukan untuk kegiatan kuliah kerja nyata ini mungkin akan menjadi salah satu penghalang agar diriku bisa hidup dengan tenang dimulai.

Hadirnya Anugerah dan Nikmat Yang Maha Esa

Satu bulan lamanya durasi yang diperlukan agar kegiatan ini dapat berjalan. Semua kegiatan dan penanggung jawab telah direncanakan dan ditetapkan, tentunya hal tersebut dilakukan setelah melihat lokasi di tempat. Curug Wetan terletak pada kabupaten Tangerang ini merupakan tempat di mana KKN ini bermula. Daerah yang berbatasan dengan Curug Kulon, Legok, Sukabakti dan Kadu ini merupakan tempat yang ramai akan

banyaknya pedagang, terlebih lagi beberapa meter dari tempat posko terdapat pasar, sehingga tidak perlu repot memikirkan bahan makanan dan berbagai keperluan sehari-hari.

Saat tiba di lokasi, masyarakat setempat menerima kami dengan tangan terbuka dan ramah. Dititik ini aku mengucapkan syukur karena tidak seburuk yang telah dibayangkan sebelumnya, alhasil segala kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kami berjalan sesuai dengan rencana yang ada. Meskipun ada beberapa kendala hal tersebut masih bisa dibicarakan dengan masyarakat setempat.

Ketika menyadari hal tersebut, aku bersyukur bahwasannya desa yang akan ditempati setidaknya sudah tersalurkan dengan listrik dan internet di dalamnya. Tentunya kehidupan warga di daerah tersebut bisa dibilang normal. Ketergantungan terhadap internet masih terbilang sedikit walau masyarakat rata-rata mempunyai *Handphone* di tangan mereka.

Perhatianku tertuju pada masih adanya sawah dan ladang untuk dijadikan lahan bertani masyarakat setempat, meskipun lahan tersebut bukan milik mereka. Hal ini juga menjadi nikmat Yang Maha Esa karena di tempat tersebut masih ada alam untuk dijadikan tempat bernapas. Tidak seperti di kota yang belakangan ini telah terjadi peningkatan polusi udara.

Lingkungan, masyarakat, dan tempat tinggal bisa menentukan kepribadian seseorang. Kehidupan di desa tersebut terbilang cukup beragam dikarenakan mereka hidup dengan rukun meskipun berbeda agama. Meskipun aku tidak menyukai perokok aktif karena membuatku sesak karena asap rokok tersebut.

Kehidupan seperti itu yang menjadikan diriku bersyukur karena ditempatkan di sebuah desa yang masyarakatnya bisa mengimbangi urusan duniawi dan akhirat mereka. Mungkin karena ini juga yang menjadikan kehidupan masyarakat di Curug Wetan terasa aman dan damai.

Kenikmatan dan anugerah lain yang bisa dirasakan adalah masyarakat di tempat tersebut merupakan orang-orang yang amanah. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya kasus pencurian di sekitar Curug Wetan. Dibandingkan dengan teman-teman yang KKN di daerah Bogor, kami mendapat kabar bahwasannya beberapa

dari sepeda motor mereka dicuri saat melakukan KKN di tempat tersebut.

Dari kejadian diatas aku bersyukur kepada Sang Pencipta karena sifat Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang memberikan nikmat dan anugerah-Nya kepada Desa Curug Wetan. sehingga menjadikan desa tersebut aman, damai, tentram, dan tentunya terdapat masyarakat dan lingkungan yang mendukung semua kegiatan KKN Mavendra selama satu bulan ini.

Pengalaman Baru Dengan Orang Baru

Oleh Alma Yulianti

Kuliah kerja nyata menjadi salah satu wadah dimana saya mendapatkan kesempatan untuk mengabdikan kepada lingkungan masyarakat. Memberikan kesempatan pada sekelompok mahasiswa yakni Mavendra untuk belajar, mengajar, mengabdikan, dan berbaur kepada masyarakat di desa yang ditempati. Mavendra ditempatkan di salah satu desa kabupaten Tangerang. Namanya desa curug wetan, Kelompok Mavendra ini ditempatkan di Kampung Cileutik. Kampung Cileutik yang memberikan segala macam rasa maupun duka sehingga menjadi warna tersendiri bagi saya. Kala itu awal dimana saya menginjakkan kaki di Kampung Cileutik. Menjadi rasa gusar cemas dan takut memulai tantangan baru. Tetapi, siapa sangka ternyata ada berbagai rasa yang belum saya pahami saat memulai, mari saya akan ceritakan di balik rasa Kampung Cileutik.

Awal mula kedatangan Mavendra sampai pembukaan saya mendapatkan rasa haru, hangat dan syukur karena telah diterima dan disambut hangat oleh masyarakat dan RT Kampung Cileutik. Mereka menerima, memberikan respon baik, dan mau mendukung segala program-program yang sudah disusun oleh Mavendra. Pada hari-hari berikutnya pun demikian, melakukan melanjutkan kegiatan dengan bersilaturahmi, mengunjungi beberapa rumah, dan mengunjungi desa sebagai awal pengenalan. Dan saya yakni bahwa masyarakat Kampung Cileutik ramah-ramah sehingga setiap kegiatan ini mendapatkan kesenangan tersendiri bagi Mavendra. Waktu terus berjalan dan hari terus berganti disaat Mavendra sudah mulai mengajar MI dan TPA. Pada saat itu mavendara mengikuti kegiatan upacara dan di perkenalkan di depan seluruh siswa-siswi MI Nurul Huda oleh kepala sekolah. Setelah selesai kegiatan upacara seluruh

Mavendra memasuki kelas yang sudah ditentukan oleh sekolah. Pada saat itu saya Kembali memperkenalkan diri di depan kelas yang saya tugaskan. Pada saat itu juga saya dan anak-anak, berbagi dan bertukar ilmu ilmu pengetahuan, membantu menyelesaikan masalah yang ada, belajar Bersama, bermain Bersama, dan masih banyak lagi yang saya lakukan di dalam kelas tersebut. dan itu semua menjadi rasa bangga bagi diri saya sendiri karena dapat membagi ilmu yang tidak seberapa bagi mereka dan rasa senang karena merasa dekat dan dapat berinteraksi dengan anak-anak. Sebelumnya saya tidak menyukai anak-anak akan tetapi karena mengajar anak MI ini berinteraksi langsung dengan anak-anak yang masih sangat imut dan menggemaskan maka darisitu saya memulai untuk membiasakan diri agar bisa berinteraksi dengan baik kepada mereka. Dan hasilnya pun sama, mereka senang, mereka antusias, dan semangat sehingga menjadi penilaian lebih bagi saya, saya merasa puas dan dihargai. Seperti diketahui bahwa mengajar dan mendidik itu tidak mudah dan saya menyadarinya. Sulitnya menjadi guru yang mana harus bersikap professional dengan mengesampingkan emosinya dan lebih banyak sabar. Dengan itu saya bersyukur mendapatkan kesempatan mengajar, oleh karena itu saya bisa lebih mengerti bagaimana menghadapi berbagai macam watak dan sifat anak. Mengerti bagaimana saya harus bertindak merespon dan membedakan segala perilaku sehingga saya menjadi lebih berhati-hati. Dari pengalaman ini saya mendapatkan banyak ilmu baru.

Saya juga merasa senang dan juga terhibur karena dapat berinteraksi dan lebih dekat dengan anak-anak. Kegiatan mengajar menjadi kegiatan paling berkesan bagi saya. Tidak hanya mengajar Mavendra juga melakukan beberapa kegiatan yaitu, seminar, gotong royong, ngaji fun, calistung, merajut, pensi, tasyakuran, cek Kesehatan, dan revitalisasi lapangan badminton. Semua kegiatan dilakukan dengan antusias masyarakat yang tinggi, semangat anak-anak yang membara, dan kami Mavendra tiada henti berusaha dan bekerja sama sehingga apa yang direncanakan terlaksana dengan baik. Dalam perjalanan KKN ini kami tidak terlepas dari problematika dan konflik yang terjadi di dalam kelompok. Dimana kami memiliki karakteristik yang berbeda-beda yang menyebabkan ketidakcocokan yang terjadi. Namun problematika dan konflik yang terjadi masih dalam tingkatan kecil dan alhamdulillah dapat kita selesaikan dengan baik.

Tak terasa sudah tiga puluh hari berlalu yang menandakan bahwa masa pengabdian kami dalam kegiatan KKN ini telah usai juga. Sangat senang saya rasanya melakukan KKN ditempat ini. Banyak pelajaran yang bisa saya ambil mengenai semangat dan perjuangan. Saya juga banyak mengetahui hal baru yang sebelumnya tidak saya dapatkan didalam perkuliahan. Saya harap dengan selesainya KKN ini, dapat memberikan kesan baik, menimbulkan prasangka baik, membiasakan perilaku baik, dan membentuk penilaian baik bagi masyarakat Cileutik dan desa curug wetan.

STORY OF KKN

Oleh Anita Fitriah

Hi! Nama saya anita fitriah dari jurusan Manajemen Pendidikan dan saat cerita ini saya tulis.saya sedang di semester 7,dimana saya memulai cerita baru.mungkin cukup untuk perkenalan singkat ini namun jika ingin mengenal saya lebih dekat bisa follow IG saya @anitafitriah_10.

Pada bulan Maret pada saat kami memulai semester baru dimana setiap di semester 6 diwajibkan mendaftarkan KKN.dan dimana setelah kami selesai mendaftarkan kami diharapkan mengikuti sosialisasi untuk KKN nanti.sebelum adanya sosialisasi yang dilakukan dari kampus.saya berfikir bahwa KKN bisa pulang pergi setiap harinya. Tetapi ternyata tidak,semuanya dijelaskan pada saat sesi sosialisasi berlangsung.pada saat dijelaskan semuanya dan ternyata selama KKN berlangsung tidak boleh pulang pergi antara rumah dan tempat KKN,semuanya tinggal di posko yang sudah dicari oleh kelompoknya masing-masing selama 1 bulan kami tinggal.dan diKKN itu banyak jenis nya ada yang umum,in campus,kebangsaan dan AIESEC dll.dan kami tinggal menunggu hasil pengumuman kelompok.

Pada hari Jumat,Tanggal 5 Maret 2023 pengumuman itu diberikan.semua mahasiswa dan mahasiswi sibuk mencari nama nya di surat pemberitahuan yang dikirim dari kampus.kelompok itu terdiri 200 kelompok dibagi menjadi 2 untuk daerah Bogor dan Tangerang.pada tanggal yang sama saya sedang berada di luar kota,lebih tepatnya di jogja,kabupaten wonosobo yang tepatnya didaerah kaki gunung.saya sedang ada acara pernikahan saudara saya,dan di daerah tersebut susah sinyal karena bertepatan dikaki gunung.pada sebelumnya saya lupa bahwa tanggal 5 maret itu akan ada pengumuman kelompok.saya baru mengetahui ada pembagian

kelompok itu pada saat teman saya bertanya kepada saya.dia nanya”kelompok berapa nit?”lalu saya bertanya kelompok apaan”dia menjawab”KKN nita udh dikasih tau”terus saya jawab”ouhh”terus teman saya mengirim file nama kelompoknya.nah pada saat saya mau membuka file tersebut.file tersebut tidak ke download-download karna tiba-tiba sinyal hilang lagi.pada saat itu saya mulai panic karna saya harus mencari nama nya.lalu saya minta tolong kepada teman saya untuk mencarikan nama saya.walaupun pada saat saya mengirim pesan muncul tanda jam,yang mana artinya pending.saya terus mencoba sampai akhirnya bisa terkirim dan dibantu oleh temen saya.dan temen saya menemukan bahwa saya ada di kelompok I15 dan mengscreenshot nama-nama kel tersebut.pada awalnya saya tidak paham ko I15.dan akhirnya saya mencoba mencari sendiri dan mencoba memahami nya.dan setelah saya pahami ternyata I15 itu kelompok,yang artinya saya dikelompok I15.

Setelah mengumumkan kelompok,kami mulai mencari grup kelompok melalui Instagram.karna sebelumnya diberitahukan untuk komen diposting di Instagram kampus yang melaksanakan KKN.lalu saya mencari komenan yang mencari kelompok I15.pada saat itu saya menemukan lalu saya mengomentari. Saya, setelah itu saya dapat undangan grup melalui DM.dan saya masuk digrup tersebut.setelah saya masuk,ada email masuk yang memberi undangan grup yang sama.notif email tersebut baru muncul setelah saya masuk grup lewat DM.dari sosialisasi KKN sampai pengumuman kelompok.banyak kekhawatiran awal yang terjadi pada saat itu.dan khawatiran yang utama itu.apa bisa saya menjalan kan selama 1 bulan jauh dari rumah.karna ini pengalaman pertama saya untuk menginap selama 1 bulan jauh dari orang tua.sebelumnya biasa nya kalo pergi jalan-jalan ke luar kota,seperti menginap selalu sama orang tua.ini pertama kali nya harus menginap sendiri.banyak yang saya khawatirkan.dari harus jauh dari rumah,diri sendiri,dan teman-teman kelompok dll.saya selalu bertanya sama diri saya sendiri apa saya bisa menjalankannya semua ini.pikiran itu terus mengelilingi otak saya.dan saya berusaha meyakinkan diri saya,bahwa saya mampu menjalankan semuanya.waktu terus berjalan.

Setelah semua anggota masuk.total anggota yang masuk ada 23 orang.kami mulai membuka obrolan untuk pemilihan ketua,sekertaris,bendahara,divisi acara,humas,konsumsi,pdd,perlengkapan.kami awal mulai mengadakan

rapat 1 itu melalui platform gmeet.untuk perkenalan satu-satu.dan pada akhirnya mulai rapat 2 mulai pemilihan melalui spin biar semua adil.pada saat pemilihan pun banyak yang tidak ikut karna.mereka masih ada kesibukan masing-masing.mulai rapat 3 dengan membicarakan program kerja kita buat ditempat KKN.pada saat itu kami masih menunggu pengumuman tempat KKN kami.rapat 4 mulai dengan pergantian ketua dan kami semua sepakat.berawal dari canggung satu sama lain dan akhirnya mulai cair dirapat ke 5.semua sudah saling akrab satu sama lain dan setiap divisi melakukan laporan progress apa yang udh ada di setiap divisi.setelah kami rapat sampai ke 6.kami memutuskan untuk mulai survei ketempat KKN yang akan kami abdi.walaupun surat dari kampus belum keluar untuk kelompok 101 sampai 200 di daerah Tangerang.karna dari kelompok 1 sampai 100 suratnya sudah keluar yang didaerah bogor.kami mulai survei.mengajukan diri siapa yang bisa ikut survei 1.sebelum itu mau flashback sebentar pada saat perkenalan anggota.pada saat itu satu per satu menuliskan alamat masing-masing.pada saat setelah saya menuliskan alamat saya.ada salah satu teman kelompok saya yang komentar bilang.kalo sekolah SMA saya itu dulu sekolah SD dia.maksudnya.dia dulu sekolah di tempat sekolah saya.karna sekolah saya Yayasan,dia dibagian yang SD nya.saya SMA nya.terus teman saya nanya alamat rumah saya.emang lo dimana nya.singkat cerita ternyata saya sama teman saya ini yang bertanya kepada saya,masih bersaudara.awal kami ketemu pada saat rapat ke 3. Lalu pada saat survey itu yang bisa ikut hanya 9 orang.tadi nya kami 23 menjadi 21 karna yang satu sudah mengikuti KKN di bulan januari dan yang satu KKN di kampus.

Setelah kami survey pertama untuk mengantarkan surat bahwa kami akan ada KKN di daerah curug wetan,Tangerang .dan kami sambil melihat-lihat program apa yang cocok untuk kami jalankan. Sampai rapat terakhir kami jalankan untuk mematangkan program yang kami buat.mungkin kalo dilihat semulus itu,tapi tidak semulus seperti yang dilihat.dari awal kami menunggu surat sampai pada saat pengerjaan program tersebut.semua ada lika luku yang kami lewatkan.dari suka,duka,cape,lelah,marah dll,Semua kami rasakan.kami melewatkan bersama-sama.yang awalnya harapan kami bahwa tidak ada yang keluar lagi.ternyata itu hanya sebuah harapan.ada yang keluar lagi.kami menjadi 20 orang.kami sempat putus asa,jangan sampai ada yang keluar lagi setelah kami sudah 20 orang.kami melalui semuanya bersama-sama.kelompok KKN 115 ini sudah seperti keluarga ke 2 bagi kami.karna kami lalui semuanya bersama-sama.terlalu banyak cerita

yang kami ukir bersama-sama. sampai mungkin kalo diceritakan 1 hari tidak akan cukup untuk mendengarkan cerita yang kami ukir selama kurang lebih 3 bulan yang kami jalankan. semua kenangan akan tersimpan di memori kami masing-masing. semoga tali silaturahmi terus terjalin dan tetap saling berkomunikasi. saya pribadi ingin meminta maaf apabila ada kesalahan yang disengaja atau tidak disengaja. dan saya mengucapkan terima kasih banyak kepada kalian, karna sudah mau bekerja sama dan saling membantu satu sama lain. dan mengukir semua kenangan bersama-sama. semoga kita semua selalu bahagia dan sehat selalu. semoga yang lagi magang dan PLP dilancarkan untuk buat laporan, yang lagi menyusun skripsi dipermudah untuk menyusun. dan semoga urusan yang kita sedang jalankan dipermudah sama Allah SWT. sampai jumpa dilain waktu. semoga kita bisa bertemu kembali dilain kesempatan. sekali lagi terima kasih teman-teman.

Perpisahan bukan hal yang mudah. tak terasa sudah tiga puluh hari berlalu yang menandakan bahwa masa pengabdian kami dalam kegiatan KKN ini telah usai juga. Sangat senang rasanya saya melakukan KKN ditempat ini. Banyak pelajaran yang bisa saya ambil mengenai semangat dan perjuangan. Saya juga banyak mengetahui hal baru yang sebelumnya tidak saya dapatkan di dalam perkuliahan. Akan tetapi, perpisahan ini juga membawa rasa sedih karena saya harus berpisah dengan keluarga yang baru saya kenal ini.

Padahal keakraban dan kehangatan ini baru saja saya rasakan ketika di minggu-minggu terakhir melakukan kegiatan KKN. Di mana perbincangan dan canda tawa saat kami berkumpul bersama itulah yang kemudian membuat saya merasa seperti menemukan sebuah keluarga baru. Akan tetapi, semua itu nanti telah usai, di mana kami harus kembali lagi ke Jakarta untuk melakukan kegiatan seperti biasanya. Saya berharap hubungan kekeluargaan ini tidak akan pernah usai dan tetap terjalin selamanya. Terima kasih untuk semuanya yang banyak membantu saya beserta kelompok dalam menjalankan kegiatan KKN ini, jasa dan kenangan yang kalian berikan akan selalu ada di dalam ingatan kami.

CURUG WETAN BUKAN SEKEDAR SOAL WILAYAH TAPI JAUH DARI ITU MELIBATKAN HATI DAN PERASAAN

Oleh Taupik Ismail

Kisah yang akan saya bagikan ini dimulai dari kedatangan kita kelompok KKN 115 Mavendra di daerah Desa Curug Wetan, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Ini bukan kisah yang luar biasa, tapi merupakan kisah nyata tentang kami, yang kami alami secara langsung bersama warga Curug Wetan. Itu adalah waktu dan kenangan saat-saat manis pahit dari perjalanan selama kita KKN di daerah Curug Wetan. Dan sebetulnya kisah ini tentang bagaimana saya menemukan banyak inspirasi dan teman-teman KKN dan warga setempat.

Dimulai saat kami bertemu satu sama lain yang untuk yang pertama kalinya di Cafe Tomorro yang berada di daerah Ciputat, Tangerang Selatan yang dimana tempat kampus kami berada. Di mana awalnya saya berpikir, KKN ini akan menjadi hal yang membosankan bagi saya karna mendengar cerita dari kating atau biasa disebut kakak tingkat. Mereka menceritakan bahwa KKN itu sangat membosankan dan menjengkelkan dikarenakan bertemu dengan orang-orang yang baru dikenal dan memiliki karakter yang berbeda-beda tidak pernah tahu sama sekali sebelumnya.

Pada awalnya saya berpikir seperti yang kating saya bicarakan, tetapi ketika saya mulai bertemu dengan teman-teman KKN ternyata mereka cukup menyenangkan dan ada yang satu frekuensi dengan saya, walaupun ada yang tidak satu frekuensi dengan saya tapi mereka cukup baik. Tidak pernah sarkastik, malah justru sebaliknya, mereka bisa mengubah setiap kejadian, situasi, atau keadaan menjadi humor yang sehat, yang selalu bisa membuat saya tertawa diantara pikiran saya yang sebelumnya tentang KKN itu adalah hal yang membosankan tetapi setelah bertemu dengan mereka pikiran saya sebelumnya menjadi sedikit menghilang tentang KKN itu membosankan.

Begitulah sifat mereka, kejenaan dan ucapan cerdasnya mereka yang benar-benar cepat merubah pikiran saya, dan meruntuhkan beberapa prinsip saya dengan ketentuan baru bahwa cara mereka yang aneh itu ternyata dapat menghibur. Sama sekali tidak menjadi pengganggu. Saya anggap ini sebagai pengakuan diri saya yang tidak pernah saya sadari sebelumnya.

Dan akhirnya, hubungan kami pun berkembang. Secara bertahap, saya dan teman-teman KKN tumbuh menjadi lebih dekat, bahkan mereka sudah dianggap menjadi seperti bagian dari teman dekat saya. Semua hal dari mereka, benar-benar membuat saya berubah pikiran dan menumbuhkan beberapa perasaan yang cukup serius dalam diri saya. Saya kemudian merasa senang disaat bersama mereka diluar kendali saya, karena sejujurnya saya ini bukan tipe orang yang mudah berbaur dengan orang baru. Tapi mungkin memang begitulah rasa cinta, sangat misterius, di mana kata orang, Sains akan kewalahan menjelaskannya dan Matematika pun tidak akan mampu memprediksinya.

Memasuki pada awal kegiatan KKN kami di Curug Wetan pada tanggal 25 Juli 2023 kita berangkat dari kampus menyewa mobil pick up untuk membawa barang-barang bawaan kelompok. Sedangkan Kami menuju lokasi menggunakan kendaraan pribadi, ada yang membawa mobil pribadi yang diantar oleh kedua orangtuanya dan ada yang menggunakan motor yaitu termasuk saya, yang pergi ke tempat KKN menggunakan motor.

Setelah berada di tempat KKN kami lantas menemui Kepala Desa untuk memberitahukan bahwasannya kami sudah siap untuk melakukan KKN di Curug Wetan. Lalu setelah bertemu kepala desa kami pergi ke Kecamatan Curug untuk melakukan pembukaan yang menandai bahwa kami sudah siap untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Tidak ada perayaan besar-besaran dalam penyambutan kami di tempat KKN. Maksud saya, sangat sederhana dan memang sangat sederhana. Selain untuk tidak merepotkan warga sekitar dalam penyambutan kedatangan kelompok kami. Demi untuk menghormati warga sekitar dalam melakukan penyambutan, kami pun memberikan seserahan yang tidak seberapa untuk menghargai balik apa yang telah diberikan oleh warga sekitar.

Selama menjalankan program kegiatan kelompok kami seperti revitalisasi lapangan badminton, cek kesehatan gratis untuk warga, melakukan pelatihan merajut kepada ibu-ibu disana, melakukan pengajaran di sekolah dasar, mengajar mengaji, dan mengisi majlis ta'lim, dan lomba agustusan. Semua harus menyaksikan keajaiban yang telah Allah berikan atas nama kebesaran dan kasih sayang-Nya. Kemudian, kami melakukan semua kegiatan program yang telah kami rangkai dan berjalan dengan sukses dan lancar.

Kedekatan kelompok kami dengan masyarakat sekitar cukup baik dan memiliki emosional yang erat. Sikap masyarakat yang sangat sopan dan menghargai keberadaan kami dan selalu membatu kegiatan program yang kami jalani, membuat kami menjadi betah dan nyaman berada di sana.

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata kami sesekali memiliki masalah dalam kelompok kami seperti bertengkar atas beda pemahaman satu sama lain, akan tetapi itu tidak berlangsung lama dan membaik seperti sedia kala. Segala sesuatu dalam hubungan kelompok sudah sangat bagus, jika bertengkar, itu kecil, dan tidak perlu ada yang serius. Pasti ada pertengkaran, tapi harus baik-baik saja dengan semuanya.

Setelah semua rangkaian peristiwa yang telah kami lalui bersama, telah sampai lah kami di penghujung kegiatan Kuliah Kerja Nyata kami di Curug Wetan. Kami melakukan perpisahan kepada warga Curug Wetan yang telah memberikan kesan yang baik dan menyenangkan bagi saya pribadi.

Saya bersyukur atas anugrah keberanian dan kesabaran di masa-masa sulit kami saat menjalankan program KKN kami. Saya bersyukur atas beberapa kesedihan yang berhasil kami lampau. Hidup adalah hidup itu sendiri, apa adanya, Tuhan di balik semuanya dan begitulah cara saya menceritakannya kembali hari ini.

Khusus untuk kelompok KKN Mavendra dan Warga Curug Wetan, saya hanya bisa mengucapkan banyak terimakasih karena sudah hadir di dalam hidup saya, yang membuat hidup saya memiliki pengalaman baru yang saya rasakan. *Wiss You All The Best.*

Ini Adalah Kisah Aku, Kamu, dan Kita

Oleh Fadhil Nashrulloh Qorib

Hari demi hari terlewati bagai angin yang berhembus perlahan, tak dapat ditampik bahwa rasa dan cerita kita kemarin sungguh sangat membenak dalam pikiran. Kini, aku, kamu dan kita harus melewati masa yang bernama perpisahan, walaupun kata perpisahan itu tidak akan pernah ada selagi kita masih saling mendoakan.

Aku, kamu, dan kita menjalani kisah istimewa, di desa yang penuh banyak cerita, melewati hari yang diiringi dengan tawa ceria, suka duka, manis pahitnya bersama. Membawa amanah ke tempat yang tidak pernah

kita datangi sebelumnya. Menjadi satu untuk bersama, menjalani bersama untuk bersatu.

Tak terasa KKN kita sudah selesai berjalan selama sebulan lamanya. Berawal dari pertemuan yang diisi dengan obrolan dan saling bertukar pikiran untuk menghasilkan sebuah kesepakatan bersama, kita lewati dengan tawa dan ceria.

Mulai adanya survei ke desa Curug Wetan, tempat dimana kita KKN, bertemu dengan para tokoh desa dan juga tokoh masyarakat setempat, mencoba untuk mengenal medan dan juga tempat yang nantinya kita tinggali, becengkrama bersama, membangun hubungan dan bersosialisasi dengan warga setempat.

Waktu membawa kita begitu cepatnya, kini tiba waktunya kita berangkat untuk menunaikan amanah dan tugas bersama di tempat yang sudah ditentukan. Berangkat dari rumah masing-masing, menatap dan memeluk orang tua, melepas diri dari rumah untuk tinggal bersama, memulai cerita yang baru, dan akan pulang dengan pengalaman yang baru.

Kini, aku, kamu, dan kita akan berjuang bersama, menjalani waktu dan mengukir cerita bersama. Sekitar 20 orang yang hidup dalam lingkungan yang sama sekali belum pernah kita tempati sebelumnya, mencoba untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, sekaligus mencoba untuk beradaptasi dengan orang-orang baru.

Hari berjalan seperti biasanya, amanah dan tugas berjalan dengan banyak lika-liku di dalamnya. Namanya hidup di lingkungan baru, dan juga dengan orang-orang baru, tak luput dari namanya kesalahan dan juga kesalahpahaman, mencoba untuk peduli sesama dan saling mengingatkan bahwa kita berangkat bersama, hidup bersama, dan pulang pun juga bersama.

Pengalaman dan juga pelajaran banyak di dapat dalam waktu sebulan ini, belajar tentang kemandirian, kedewasaan, kebijakan, dan komitmen untuk menjalani tugas bersama. Membangun hubungan sosialiasi dengan masyarakat setempat dan juga membawa hal baru kepada mereka. Aku sangat banyak belajar dari kalian semua.

Kita belajar bagaimana caranya untuk membangun semangat belajar adik-adik di sekolah, belajar mengenal agama lebih dalam lagi kepada mereka, memberikan perasaan dan harapan untuk kebaikan mereka kedepannya, karena kehidupan nantinya akan mereka jalani sendiri, dan mungkin zaman mereka akan berbeda dengan zaman yang kita jalani hari ini. Aku sangat menyayangi mereka dan berharap mereka menjadi penerus bangsa yang membanggakan nama baik keluarga, negara, dan agamanya.

Kita juga membangun hubungan dekat dengan para tokoh desa dan juga tokoh masyarakat, belajar kepada para orang tua terdahulu dalam menajalani hidup mereka, belajar bagaimana menjadi manusia yang peduli akan sesama, saling membantu, saling melengkapi. Aku sangat menghormati mereka, belajar tentang mengambil kebijakan dan menjadi dewasa untuk bisa bertanggung jawab atas keputusan yang sudah dibuat dan dijalani.

Kisah kita mendekati hari-hari akhir, banyak cerita yang dibuat sebulan ini, tak tau apa yang harus di ceritakan lagi dalam tulisan ini, karena semuanya ada dalam jiwa dan ini ditulis dengan penuh perasaan.

Beragam hal yang sudah kita lewati bersama, tak tau apa yang bisa diberikan untuk kawan sesama, semoga mereka tetap bahagia dan selalu dalam lindungan-Nya. Kisah ini akan menjadi kisah sempurna untuk di ceritakan kepada mereka yang tidak ikut dalam bagian dalam cerita ini. Menjadi pelajaran kepada mereka yang ingin mengambil pelajaran dari kisah ini.

Aku disini tak luput dari namanya kesalahan dalam membuat tulisan ini, tulisan ini dibuat untuk mengenang dan menjadikan cerita kita tetap hangat dalam benak, dan menjadi alasan untuk tetap saling mengingatkan satu sama lainnya.

Kini, aku, kamu, dan kita sudah sama-sama kembali ke rumah masing-masing, sudah berpisah dalam fisik, sudah tuntas amanah kita di desa bersama, membawa cerita kerumah masing-masing, bertemu dan memeluk orangtua, tersenyum bahagia. Namun, kata “perpisahan” itu tidak akan pernah ada selagi kita masih saling mendoakan.

Aku sangat senang dan bahagia bisa bersama kalian, kini kisah ini ditutup dengan rasa terima kasih dari ku untuk mu dan untuk kita, rasa maaf

dari ku untuk mu dan untuk kita. Dan harapan ku untuk mu dan kita, kita bisa bertemu kembali dengan kesuksesan kita masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- BAB II PROFIL DESA. (Online)
<https://repository.unri.ac.id/jspui/bitstream/123456789/5739/4/BAB%20I%20PROFIL%20DESA.pdf>
- Badan Pusat Statistik. Kecamatan Curug Dalam Angka 2022. Halaman 30
- Daeng, Junaedi. 2020. *Intervensi Sosial Pemerintah dalam Meningkatkan Angka Partisipasi Sekolah di Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Fadhlan, dkk. (2022). *Segenggam Emas, Penuh Harapan*. Pusat Pengabdian Masyarakat LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Maulidya, Anita. (2018). *Berpikir Problem Solving*. Vol. 4, No.1. Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab.

BIOGRAFI SINGKAT



Firman Faturrahman lahir di Purwakarta 14 Juni 2001, anak pertama dari dua bersaudara. Pria yang akrab disapa Firman ini memulai jenjang pendidikan dasarnya di SDN 4 Cikopo Purwakarta, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMPIT Kharisma Darussalam Karawang, dan menyelesaikan pendidikan menengah atasnya di MA Asshiddiqiyah Karawang. Adapun saat ini sedang melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Dirasat Islamiyah Fakultas Dirasat Islamiyah semester 7. Selain aktivitas sehari - harinya yang diisi perkuliahan, dia juga sambil diisi dengan menjalankan bisnis. Dia berharap agar setelah lulus kuliah bisa membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain. ia juga memiliki cita - cita menjadi orang yang sukses, berkah dan manfaat di dunia dan akhirat. kenalan lebih lanjutnya lewat IG aja ya :) di @manfirman06. Thanks!



Sheva Ayu Kinanti, lahir di Jakarta, 10 Juni 2002. Riwayat pendidikan yang ditempuh ialah SDIT Al-Azkar Pamulang, SMPN 19 Kota Tangerang Selatan, SMAN 8 Kota Tangerang Selatan, dan sedang melanjutkan pendidikan Strata 1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Ekonomi Pembangunan. Ia pernah aktif pada beberapa organisasi intra kampus seperti HMPS Ekonomi Pembangunan periode 2021/2022 dan DEMA Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selain suka bidang ekonomi, ia juga suka ngotak-ngatik yang berhubungan dengan digital, programming, design ui/ux, dan bahasa.



Zahranisa Febriyanti. Dari Lahir sampai sekarang tinggal di Depok. Ingat, bukan tetangga Ayu Tingting tapi tetangganya Ustaz Riza Muhammad. Berulang tahun pada 10 Februari 2002. Anak pertama dari 2 bersaudara. Salah satu Alumni SMANLI (SMAN 5 Depok) yang sekarang jadi anak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Perbankan Syariah angkatan 2020. Anaknya suka seni tapi juga baperan. Dari kecil dianggap sebagai seorang yang pendiam, bahkan sampai sekarang, tapi kalau sudah dekat bisa menjadi seorang yang bawel. Sekarang punya beberapa karya

Embroidery yang bisa jadi cuan, sekaligus sebagai bentuk refreshing. Dulu awalnya bersikeras ga mau masuk UIN Jakarta tapi ternyata ditakdirkan bertemu kalian (warga Mavendra) yang bikin ga bisa move on.



Rahmah Nur Fadhillah seorang mahasiswi semester 9 dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, ia lahir dan tumbuh dengan baik di Kota Brebes pada tanggal 16 Juli 2001. Rahmah adalah orang yang sangat pendiam, tidak mudah akrab dengan teman baru, tidak mau disusahkan orang lain dan menyusahkan orang lain. Ia memiliki ketertarikan besar berkaitan dengan sesuatu yang dibuat dengan tangan, seperti kerajinan tangan, menjahit, membatik, merajut dan fashion. Sehingga Pendidikan terakhirnya yaitu di SMKN 27 jurusan

Tata Busana. Saat di SMKN 27 ia mengikuti banyak kegiatan di antaranya, Student Company dengan jabatan Purchasing Manager, mengikuti kegiatan “Batik Karya Saya” dan lain sebagainya. Rahmah memiliki banyak hobi di antaranya menonton film, memasak, mengurus pekerjaan rumah, dan menggambar.



Ahmad Fadil Alfarisy merupakan mahasiswa jurusan Sistem Informasi semester 7 dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir pada 5 Februari 2002 dan besar di Bogor. Sedari kecil ia memiliki ketertarikan pada hal-hal seputar tanaman organik, kerajinan tangan, kesenian musik dan visual, serta teknologi. Ketertarikan tersebutlah yang membuat ia memutuskan mengambil jurusan Sistem Informasi untuk memperoleh gelar sarjana. Fadil merupakan sebutan yang sering digunakan oleh teman-temannya untuk memanggilnya. Tiga hal yang dapat mendeskripsikan dia adalah tertarik kepada hal-hal baru, eager to learn, dan andal dalam hal problem solving. Dikenal sebagai pribadi yang pendiam bagi kebanyakan orang dan lebih menyukai pekerjaan dibalik layar. Kurang percaya diri, mudah teralihkan fokusnya, dan kurang peka terhadap lingkungan sekitar merupakan keterbatasannya yang hingga saat ini masih belum hilang.



Dianita Fatimah merupakan seorang mahasiswa S1 Ilmu Hubungan Internasional di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berkat latar belakang ini, ia memiliki toleransi tinggi pada perbedaan dan memiliki pandangan yang terbuka terhadap berbagai isu sehingga ia suka mengobrol. Ia tertarik pada literasi dan seni karena memiliki hobi membaca, menulis dan menggambar. Ia telah aktif berorganisasi dan magang. Untuk mengisi waktu luang, kadang ia mengikuti pelatihan yang ia minati seperti English Proficiency, Microsoft Excel, Menjahit, dan Kewirausahaan. Ia tidak memiliki cita-cita tetapi target terdekatnya adalah memiliki tabungan yang layak.



Salwa Maulidiyah Hasanah, lahir di Tangerang, 12 Mei 2003, Riwayat pendidikan yang ditempuh ialah mulai dari SDN Cengklong 1, MTs Al-Ihsan Pandeglang, MA NU Putri Buntet Cirebon, saat ini ia sedang melanjutkan pendidikan Strata I di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Sejarah peradaban Islam di Fakultas adab dan Humaniora, jurusan yang kata orang isinya adalah orang-orang yang gagal move on padahal emang iya, ia pernah aktif pada beberapa organisasi seperti DEMA Fakultas Adab dan Humaniora, serta beberapa kali menjadi brand ambassador salah satunya menjadi brand ambassador di Maju Indonesia dan Indorelawan, selain suka bidang sejarah dan kebudayaan, ia juga menyukai hal seperti menjadi creator dan sosial media specialist, tersesat di jalan yang benar adalah hobinya.



Nurul Kholbi, banyak orang memanggilnya dengan sebutan Kholbi atau Obi. Seorang anak perempuan Betawi yang lahir di Jakarta pada tanggal 01 Juli 2001 yang merupakan anak ke-dua dari dua bersaudara. Ia memulai Pendidikannya sejak tahun 2007 di MI Sa'adatuddarain Petang, kemudian dilanjutkan ke jenjang SMP di SMPIT An-Nizomiyah Jakarta, dan terakhir ia merupakan lulusan dari SMAS Perguruan Cikini tahun 2020. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, program studi Pendidikan Kimia. Ia memiliki hobi traveling, kuliner-an, dan photography. Cita-cita? Harapan yang ingin terus berproses dan berkembang yang lagi-lagi aktif organisasi intra maupun ekstra kampus, tetapi kedepannya memperbanyak pengalaman terbaik dalam hidup dengan bertemu orang baru, dan menjadi guru yang memiliki peran baik terhadap siswanya, sekaligus pebisnis dalam bidang kuliner.



Maulidiyah Rahmah Tafuziyah lahir di Indramayu, 02 Oktober 2001. Riwayat Pendidikan yang ditempuh ialah SDN 1 Sumber, MTS AN-NUR Kota Cirebon, MAN 1 Kabupaten Cirebon dan sedang melanjutkan studi strata 1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berstatus mahasiswi semester 7, program studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi. Ia mempunyai ketertarikan seputar dunia sains dan seni, mendengarkan alunan biola dan membaca hal-hal seputar floriografi maupun fakta seputar kesehatan menjadikannya menyukai kombinasi antara seni dan sains, senang mencoba hal baru dan sedang mempelajari seputar industri Flavours and Fragrances.



Adinda Shafa Afriasti merupakan Perempuan kelahiran Tangerang, 18 April 2002. Saat ini ia terdaftar sebagai mahasiswi semester 7, program studi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki ketertarikan pada dunia Jurnalistik dan media kreatif. Ketertarikannya ini pula yang membawanya bergabung pada Lembaga Penyiaran Komunitas DNK TV. Selain DNK TV, saat ini ia sedang mengikuti internship di salah satu perusahaan media massa online. Membaca novel dan menonton film adalah dua di antara banyak hal yang ia sukai di bumi ini. Cita citanya? It's her own business. get to know more on her LinkedIn....



Dewi Nurhasanah, lahir di Batang, 05 Januari 2001 anak pertama dari dua bersaudara. Menyelesaikan pendidikan di TK Al Muta'allimin, SDN Patokbeusi, MTs Al-Muta'allimin, dan MA Husnul Khotimah. Sekarang ia sedang mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan sebagai mahasiswi semester 7 Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pernah aktif dalam organisasi intra kampus seperti HMPS Hukum Keluarga periode 2021/2022 dan sedang berjalan dalam LSO (Lembaga Semi Otonom) kampus seperti IASC (Islamic Astronomy Student Council) periode 2023/2024. Ia sangat menyukai ilmu waris dan ilmu falak (astronomi Islam). Selain itu ia memiliki kemampuan dalam dunia seni, seperti seni tarik suara, seni music, dan seni merajut. Ia juga memiliki hobi menyanyi, bermain badminton, dan masih banyak lagi.



Syifa Amara Kamila, ia lahir di Depok, 26 Juni 2002 anak pertama dari 2 bersaudara. Ia merupakan seorang mahasiswi program studi hukum keluarga fakultas syari'ah dan hukum di universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, ia sedang menempuh semester 7. Dulu sebenarnya ingin masuk pendidikan agama Islam, tapi tidak lolos saat seleksi spmb mandiri. Dan pada akhirnya ia diterima di pilihan ke 2 ia yaitu jurusan hukum keluarga.



Assalamu'alaikum saya **Nadia Sa'binaputri Mawardiana**, biasa dipanggil Nadin. Saya lahir dan tinggal menetap di Jakarta barat 31 Oktober 2002. Saya bersekolah di SDN 08 Pagi Semanan. Kemudian saya melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan menengah dan atas di Aliyah DAAR EL-QOLAM Jayanti, Tangerang. Lalu, saya melanjutkan ke pendidikan perguruan tinggi di Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan mengambil Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.



Achmad Luthfi Asshyddiq lahir di Bekasi, 17 Juli 2002. SMP dan SMA di Widya Nusantara. Lanjut bangku kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pengennya sih jurusan Teknik Informatika, akhirnya di Aqidah dan Filsafat Islam. Meleset dikit gak ngaruh.



Ammarsyah Delvi Atsali atau biasa dipanggil Ammar, memulai pendidikan di sekolah dasar islam terpadu atau SDIT Ummul Quro, Depok. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan sekolah menengah di SMPIT Ummul Quro, Depok. Setelah itu, melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 97 Jakarta. Untuk saat ini ia sedang berkuliah di UIN Jakarta mengambil jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Memiliki hobi olahraga yaitu olahraga futsal.



Bena Insanul Mubarak, lahir 27 Agustus 2002. Sejak kecil tinggal di tempat yang sama hingga sekarang (Jakarta Timur). Menempuh Pendidikan di SD Negeri, MTs dan MA PERSIS 69 Matraman, Jakarta Timur. Sekarang melanjutkan Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah dan sudah Semester 7. Alasan kenapa mengambil Jurusan Ilmu Perpustakaan karena katanya merupakan jurusan yang mempunyai peluang besar dalam dunia kerja.



Taupik Ismail atau biasa dipanggil Taupik memulai pendidikan di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Irfan Jatake, melanjutkan jenjang pendidikan sekolah menengah di SMPN 01 LEGOK, dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 17 Kabupaten Tangerang. Untuk saat ini sedang melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil jurusan Hukum Ekonomi Syariah fakultas Syari'ah dan Hukum. Memiliki hobi olahraga yaitu olahraga futsal, badminton, dan renang.



Lembaga TPQ Al-Munawar yang berada di Ciputat.

Alma Yulianti merupakan anak perempuan kelahiran Garut, 12 Juli 2001. Memulai Pendidikan di SDN Cipareuan III, SMP IT Al-Qur'aniyyah, SMA IT Al-Qur'aniyyah dan saat ini ia melanjutkan pendidikannya di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia pernah bergabung dalam organisasi kampus yaitu HMI. Ia mempunyai hobi membaca. Kegiatan saat ini yang ia lakukan selain kuliah yaitu mengajar di sebuah



Ia memiliki cita-cita menjadi orang sukses dunia dan akhirat. Ia memiliki hobi menonton film dengan berbagai genre. yang ia sukai salah satunya genre *thriller*.


Anita Fitriah lahir di Jakarta, 10 Januari 2002. Perempuan yang akrab dipanggil Anita ini memulai Pendidikan dasarnya di MI AL-Falah, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTS SAADAHTUDDARAIN dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di MA SAADAHTUDDARAIN. Saat ini, ia sedang melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, terdaftar sebagai mahasiswi semester 7 dengan mengambil Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.



Terlahir di kota Jakarta sebagai seorang laki-laki bernama **Fadhil Nashrulloh Qorib**, bertepatan hari Jumat tanggal 22 Februari 2002, saya diberikan kesempatan untuk bisa menikmati salah satu kenikmatan yang diberikan oleh Allah berupa kehidupan. Saya sendiri aktif sebagai Mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil Jurusan Perbandingan Madzhab dari Fakultas Syariah dan Hukum. Saya aktif di organisasi kepemudaan, yaitu organisasi Remaja Masjid yang bernama REMILA (Remaja Masjid Al-Ikhlas) yang bertempat di Cipete. Saat ini saya diberikan amanah untuk menjalani tugas sebagai ketua kaderisasi di organisasi tersebut.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Kegiatan

No	Kegiatan	Dokumentasi
1	Pembukaan	



No	Kegiatan	Dokumentasi
2	Bidang Agama: Ngaji Fun	   

No	Kegiatan	Dokumentasi
3	Bidang Agama: Kaligrafi	

No	Kegiatan	Dokumentasi
4	Bidang Pendidikan: Mengajar MI Nurul Huda	

No	Kegiatan	Dokumentasi
5	Bidang Pendidikan: Calistung (Membaca, Menulis, dan Berhitung)	

No	Kegiatan	Dokumentasi
6	Bidang Pendidikan: Pentas Seni dan Market Day	   

No	Kegiatan	Dokumentasi
7	Bidang Ekonomi: Merajut	   

No	Kegiatan	Dokumentasi
8	Bidang Sosial Kemasyarakatan dan Lingkungan: Perayaan HUT RI ke-78	   

No	Kegiatan	Dokumentasi
9	Bidang Sosial Kemasyarakatan dan Lingkungan: Gotong Royong	

No	Kegiatan	Dokumentasi
10	Bidang Sosial Kemasyarakatan dan Lingkungan: Revitalisasi lapangan badminton	

No	Kegiatan	Dokumentasi
11	Bidang Sosial Kemasyarakatan dan Lingkungan: Tasyakuran	

No	Kegiatan	Dokumentasi
12	Bidang Kesehatan: Cek Kesehatan Umum	

No	Kegiatan	Dokumentasi
13	Bidang Sains dan Teknologi: SEKAWAN (Seminar Kewirausahaan dan Pemberdayaan)	

No	Kegiatan	Dokumentasi
14	Bidang Sosial Kemasyarakatan dan Lingkungan: Pembatas Desa	   

Lampiran 2 : Arsip Surat

Surat Pengantar KKN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENYIARAN, KEMAHMUKAMATAN, KAMPUS MASA BARU (1 PCMB)
Jl. KH. Saifuddin Zuhri No. 51 Ciputat 1512 Indonesia
Telp. 021-7462925 dan 021-746292 (int. 1015)
Website: www.uin-syria.ac.id; Email: uin@uin-syria.ac.id

No. 01/12001/ST/PT/01/01/2023
Ciputat, 26 Mei 2023
Menor: 11 Lembar (Copy KKM)
Hal: **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Dihormati:
Kepala/Dua Camat
Cibung
di
tempat

Assalamualaikum wa w.

Dengan hormat, mengingat di era dan suasana sekarang Bapak/Dia berada dalam kondisi sulit yang ditakutkan akan menimbulkan berbagai permasalahan.
Bersama dengan saya, kami Pusat Perpustakaan Kelembagaan Masyarakat (PPKM) ITS Syarif Hidayatullah Jakarta mengundang saudara/saudara-saudara mahasiswa untuk mengikuti silabus studi ini sebagai bentuk kepedulian kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Cibung, Desa Cibung Weteran yang Bapak/Dia pimpin pada:
1) 9 Juni s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)
Melalui surat ini kami, kami mohon kiranya Bapak/Dia berkenan menyetujui permohonan kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan sehingga KKN berlangsung.
Demikian, saya persembahkan surat pengantar ini kepada saudara/saudara.

Hormat/salamnya wa w.

a.n. Ketua LPPM
Secara PPM

Ade Risa Farida, M.Si
NIP. 19790111 200301 2 018

Revisi:
1. Kertas LPPM
2. 3xip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENYIARAN, KEMAHMUKAMATAN, KAMPUS MASA BARU (1 PCMB)
Jl. KH. Saifuddin Zuhri No. 51 Ciputat 1512 Indonesia
Telp. 021-7462925 dan 021-746292 (int. 1015)
Website: www.uin-syria.ac.id; Email: uin@uin-syria.ac.id

No. 01/12001/ST/PT/01/01/2023
Ciputat, 26 Mei 2023
Menor: 11 Lembar (Copy KKM)
Hal: **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Dihormati:
Kepala Desa
Cibung Weteran
di
tempat

Assalamualaikum wa w.

Dengan hormat, mengingat di era dan suasana sekarang Bapak/Dia berada dalam kondisi sulit yang ditakutkan akan menimbulkan berbagai permasalahan.
Bersama dengan saya, kami Pusat Perpustakaan Kelembagaan Masyarakat (PPKM) ITS Syarif Hidayatullah Jakarta mengundang saudara/saudara-saudara mahasiswa untuk mengikuti silabus studi ini sebagai bentuk kepedulian kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Dia pimpin pada:
1) 9 Juni s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)
Melalui surat ini kami, kami mohon kiranya Bapak/Dia berkenan menyetujui permohonan kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan sehingga KKN berlangsung.
Demikian, saya persembahkan surat pengantar ini kepada saudara/saudara.

Hormat/salamnya wa w.

a.n. Ketua LPPM
Secara PPM

Ade Risa Farida, M.Si
NIP. 19790111 200301 2 018

Revisi:
1. Kertas LPPM
2. 3xip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENYIARAN, KEMAHMUKAMATAN, KAMPUS MASA BARU (1 PCMB)
Jl. KH. Saifuddin Zuhri No. 51 Ciputat 1512 Indonesia
Telp. 021-7462925 dan 021-746292 (int. 1015)
Website: www.uin-syria.ac.id; Email: uin@uin-syria.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-453/PM/PPM/PP/01/01/2023

Kepala Pusat Perpustakaan Kelembagaan Masyarakat (PPKM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIK
1	Farhan Nurrahman	017060000038
2	Samudra Kusuma	017060000040
3	Zacharia F. Pratomo	017060000042
4	Rahmad Nur Hafid	011011100010
5	Alvin Maulana Rizki	012009000027
6	Alvin Ramadani	012111000008
7	Adha Muzakki Hasyim	017027000018
8	Shah Rabbil	012041000012
9	Alvin Nur Hafid	012051100017
10	Muhammad Fauzidul Fikriyah	012009000019
11	Yusuf Nur Hafid	017020000008
12	Nisa Nur Hafid	017041100011
13	Yusuf Nur Hafid	017041100012
14	Alvin Nur Hafid	012041000018
15	Alvin Nur Hafid	012009000018
16	Alvin Nur Hafid	017041100018
17	Alvin Nur Hafid	012041000018
18	Alvin Nur Hafid	012041000018
19	Alvin Nur Hafid	012041000018
20	Alvin Nur Hafid	012041000018
21	Alvin Nur Hafid	012041000018
22	Alvin Nur Hafid	012041000018
23	Alvin Nur Hafid	012041000018
24	Alvin Nur Hafid	012041000018
25	Alvin Nur Hafid	012041000018


Revisi nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:
Lokasi KKN: Cibung Weteran, Cemp. Kals. Tangerang
Waktu Pelaksanaan: 9 Juni 2023 s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2023
a.n. Ketua LPPM
Secara PPM


Ade Risa Farida, M.Si
NIP. 19790111 200301 2 018



01. Surat Izin



KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAVENDRA
Kelompok 115
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, 15412
Email : maavendra.kkn115@gmail.com



Nomor : 01.001/Mavendra/UIN-JKT/VII/2023

Ciputat, 24 Juli 2023

Lampiran : 1 Lembar

Perihal : Permohonan Izin


Kepada Yth,
Bapak Ketua RT 01 dan RW 02
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera kami ucapkan, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Bersamaan dengan surat ini, kami bermaksud untuk menginformasikan bahwa KKN Kelompok 115 Mavendra UIN Jakarta 2023 akan bertempat tinggal di ruko Jalan Curug Wetan No.07 (Dekat masjid apung Al-Amamah) yang menjadi posko KKN selama pelaksanaan program KKN 2023 pada 23 Juli 2023 – 25 Agustus 2023.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya dan kerja sama Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.


Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua KKN 115 Mavendra




Ferman Fatmahanman
NIM. 1120600009086

Sekretaris KKN 115 Mavendra




Sheva Ayu Kinanti
NIM. 11200840000102

Yang mengetahui



Yang mengetahui



Ketua RW 02

Lampiran 1

NAMA MAHASISWA YANG TURUT SERTA DALAM KEGIATAN

Nama	NIM	Fakultas	Jurusan
Firman Fatmahanman	112060000009086	FDI	Dirasat Islamiyah
Sheva Ayu Kinanti	11200840000102	FEB	Ekonomi Pembangunan
Zahra nisa Febriyanti	11200850000102	FEB	Perbankan Syariah
Rahmah Nur Fadhillah	11100331000010	FUJ	Agdiah Dan Filsafat Islam
Nurul Khoiki	112001602000082	FITK	Pendidikan Kimia
Maulidiyah Rahmah Tafurayah	11200960000010	FST	Kimia
Jadinda Shella Afiasti	11200511000037	FDIK	Jurnalistik
Triagha Ismail	11200494000123	FSH	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalat)
Alma Yulianti	11200183000064	FITK	Pendidikan Guru-Metrasah Ibtidaiyah
Anita Fitriah	11200182000091	FITK	Manajemen Pendidikan
Fadhil Nashrudin Qurib	11200430000040	FSH	Perbandingan Mazhab
Ahmad Fadi Alfarisy	11200930000027	FST	Sistem Informasi
Dianita Fatimah	11201130000083	FSPB	Ilmu Hubungan Internasional
Salwa Maulidiyah Hasanah	11200220000018	FAH	Sejarah dan Peradaban Islam
Achmad Lutfi Ashyidq	11200331000041	FUJ	Agdiah dan Filsafat Islam
Ammar syah Dewi Alsani	11200820000109	FEB	Akuntansi
Bisma Insaqul Mubarak	11200251000074	FAH	Ilmu Perpustakaan
Doni Nurhasanah	11200440000086	FSH	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)
Syifa Amara Kamila	11200440000125	FSH	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)
Nadia Sabrinajudi Mawardiana	11200184000112	FITK	Pendidikan Islam Anak Usia Dini

03. Peminjaman



KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAVENDRA
Kelompok 115
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, 15412
Email : maavendra.kkn115@gmail.com



Nomor : 03.002/KKN115-Mavendra/UIN-JKT/VIII/2023

Curug Wetan, 23 Agustus 2023

Lampiran : 1 (satu) lembar

Perihal : Peminjaman Aula Desa Curug Wetan

Kepada Yth,
Kepala Desa Curug Wetan
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Sehubungan dengan semakin dekatnya tanggal penutupan kegiatan KKN 115 Mavendra di Desa Curug Wetan, kami dari KKN 115 Mavendra UIN Jakarta 2023 bermaksud untuk meminjam tempat dalam pelaksanaan Penutupan KKN 115 Mavendra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
Waktu : 08.00 – 09.40 WIB
Tempat : Aula Desa Curug Wetan

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya dan kerja sama Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua KKN 115 Mavendra



Ferman Fatmahanman
NIM. 1120600009086

Sekretaris KKN 115 Mavendra



Sheva Ayu Kinanti
NIM. 11200840000102

Yang mengetahui



04. Undangan



KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAVENDRA
Kelompok 115
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jl. E. H. Suda No.95, Cipinir, Tanggung Selatan, Distrik, 15112
 Email : mavendra.kkn@iainjogja.ac.id



KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAVENDRA
Kelompok 115
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jl. E. H. Suda No.95, Cipinir, Tanggung Selatan, Distrik, 15112
 Email : mavendra.kkn@iainjogja.ac.id



Nomor : 04.00/KKN.115-Mavendra/UN-ICJ/VITE/2023
 Tanggal : 2 (dua) lembar
 Perihal : Undangan Rapat Koordinasi Kegiatan KKN 115 Mavendra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

DAFTAR ENDANGAN

1. Kepala Desa Cung Wetan
2. Sekretaris Desa Cung Wetan
3. Bagian Tindakan Masyarakat Desa Cung Wetan
4. Ketua Karang Taruna Desa Cung Wetan
5. Ketua Ins-Iti Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Cung Wetan
6. Perwakilan Sekeloa RT Nandi Indah Cung Wetan
7. Ketua RW 003 (RT001,RT002) Desa Cung Wetan
8. Ketua RW 001 (RT001,RT003) Desa Cung Wetan

Kepala Yth,
 Bapak,
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
 Dengan Hormat,

Kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat wafiat dan selalu dalam lindungan Allah, Swt. Puji dan syukur atas kelahiran Allah SWT atas segala nikmat yang telah ditampungkan kepada kita, seroga setiap langkah kita senantiasa dalam ridha-Nya. Aminin.

Selanjutnya dengan sekuat daya upaya pelaksanaan KKN 115 Mavendra di Desa Cung Wetan, kami dari KKN 115 Mavendra UIN Jakarta 2023 bermaksud mengundang sekaligus menghon Bapak/Ibu untuk turut hadir dalam Rapat Koordinasi Kegiatan KKN 115 Mavendra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 13 Juli 2023

Waktu : 10.00-12.00 WIB

Tempat : Aula Desa Cung Wetan

Demikian surat ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Bapak/Ibu berkenan hadir dalam acara ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Kami,
KKN 115 MAVENDRA
UN JAKARTA
 2023

Ketua KKN 115 Mavendra

Sekretaris KKN 115 Mavendra

Firmansyahrurrahman
 NIM. 1120606000086

Shera Ayu Khasni
 NIM. 1120684000012



KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAVENDRA
Kelompok 115
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jl. E. H. Suda No.95, Cipinir, Tanggung Selatan, Distrik, 15112
 Email : mavendra.kkn@iainjogja.ac.id



KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAVENDRA
Kelompok 115
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jl. E. H. Suda No.95, Cipinir, Tanggung Selatan, Distrik, 15112
 Email : mavendra.kkn@iainjogja.ac.id



Nomor : 04.006/KKN.115-Mavendra/UN-ICJ/VITE/2023
 Tanggal : 23 Juli 2023
 Perihal : Permohonan Pembinaan

TERM OF REFERENCE (TOR)
Sekelompok (Seminar Kewirahaan dan Pemberdayaan)
"Keirahaan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia"

Kepala Yth,
 Bapak,
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
 Dengan Hormat,

Kami sampaikan semoga Bapak senantiasa dalam keadaan sehat wafiat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Puji dan syukur atas kelahiran Allah SWT atas segala nikmat yang telah ditampungkan kepada kita, seroga setiap langkah kita senantiasa dalam ridha-Nya. Aminin.

Selanjutnya, kami dari KKN 115 Mavendra UIN Jakarta 2023 bermaksud mengundang sekaligus menghon Bapak untuk berkenan menjadi pembina dalam acara "SEKAWAN (Seminar Kewirahaan dan Pemberdayaan)" yang akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 29 Juli 2023

Waktu : 08.00-12.00

Tempat : Aula Kantor Desa Cung Wetan

Demikian surat ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Bapak berkenan hadir dalam acara ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Kami,
KKN 115 MAVENDRA
UN JAKARTA
 2023

Ketua KKN 115 Mavendra

Sekretaris KKN 115 Mavendra

Firmansyahrurrahman
 NIM. 1120606000086

Shera Ayu Khasni
 NIM. 1120684000012



KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAVENDRA
Kelompok 115
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jl. E. H. Suda No.95, Cipinir, Tanggung Selatan, Distrik, 15112
 Email : mavendra.kkn@iainjogja.ac.id



KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAVENDRA
Kelompok 115
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jl. E. H. Suda No.95, Cipinir, Tanggung Selatan, Distrik, 15112
 Email : mavendra.kkn@iainjogja.ac.id



D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
 Adapun waktu dan tempat kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Hari, tanggal : Sabtu, 30 Juli 2023

Waktu : 08.00 – 12.00 WIB

Tempat : Aula Desa Cung Wetan

E. Sasaran/Tujuan/Peserta Kegiatan
 Sasaran pada kegiatan ini adalah "Pemuda" dan orang-orang yang ingin belajar cara jualan online dengan target sebanyak 30 orang.

F. Pengisi Acara
 Adapun pengisi acara dalam kegiatan ini yaitu:

1. Seminar Kewirahaan : Dika Badranaya (Dosen FEB UIN Jakarta)
2. Pemberdayaan masyarakat : Firmansyahrurrahman (Ketua KKN 115)

G. Pemasang
 Berisikan Term of Reference ini dibuat, dengan harapan semua pihak yang membaca agar kegiatan ini terlaksanakan dengan baik. Atas perhatian dan kesediaan semua pihak yang membaca hingga terlaksananya kegiatan ini kami sampaikan terima kasih.

156

Lampiran 1

SUSUNAN ACARA
KULIAH KERJA NYATA
MAVENDRA KELOMPOK 115
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 2023

Waktu	Acara	Keterangan
07.00-08.00	Pesiapan	Pasita
08.00-08.10	Pembukaan	MC
08.10-08.15	Sambutan oleh Ketua KKN 115	Firmansyahrurrahman
08.15-08.20	Sambutan oleh Ketua RT 001/03	RT Minang
08.20-08.30	Pengumuman Narasumber	Moderator
08.30-10.00	Penyampaian materi mengenai "Penyempitan Horowisala di Era Globalisasi"	Dika Badranaya
10.00-10.30	Sesi tanya jawab	Moderator / Dika Badranaya
10.30-10.45	Penyusunan kesimpulan	Pasita
10.45-11.45	Penyampaian sesi berikutnya mengenai pemberdayaan di RT 001/03 oleh Firmansyahrurrahman	Firmansyahrurrahman
11.45-11.55	Penutup	MC
11.55-12.00	Foto bersama	Pasita

05. Kerjasama



KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAVENDRA
 Kelompok 115
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jl. E. T. Juanda No.93, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, 15112
 Email: uic@uinsd.ac.id



KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAVENDRA
 Kelompok 115
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jl. E. T. Juanda No.93, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, 15112
 Email: uic@uinsd.ac.id



Nama : 65.001.KKN115.Mavendra/UIN-BKT/VE/2023
 Tanggal : TOR Kegiatan
 Perihal : Pembinaan Kerjasama

Ciputat, 9 Juli 2023

Hormat Kami,
KKN 115 MAVENDRA
UIN JAKARTA
 2023

Ketua KKN 115 Mavendra

Sekretaris KKN 115 Mavendra

Dimas Fauzanulhaq
 NIM. 11200600000686

Sheva Ayu Khamil
 NIM. 11200600000102

Kepada Yth,
Ketua Umum ERDAMS
FKM UMI
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
 Dengan Hormat,

Kami sampaikan semoga Sobatlah semuanya dalam keadaan sehat walafiat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Puji dan syukur atas kelahiran Allah SWT atas segala nikmat yang telah dituangkan kepada kita, semoga setiap langkah kita senantiasa dalam ridho-Nya. Amiin.

Selubungan dengan pelaksanaan KKN 2023 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami dari KKN 115 Mavendra mengadakan program yang bernama "**Cek Kesehatan Umum Bagi Warga RT 001/03 Curug Wetan**", dimana kami membutuhkan tenaga ERDAMS UMI dalam keberlangsungan pelaksanaan cek kesehatan tersebut yang akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 19 Agustus 2023
 Waktu : 09.00-12.00 WIB
 Tempat : Rumah Pak RT Minang (RT 001-03), Desa Curug Wetan, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang

Dengan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Saudara berkenan dalam menjadi partner kerjasama pada kegiatan ini. Atas perhatian dan kesediaan Saudara, kami mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAVENDRA
 Kelompok 115
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jl. E. T. Juanda No.93, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, 15112
 Email: uic@uinsd.ac.id



KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAVENDRA
 Kelompok 115
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jl. E. T. Juanda No.93, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, 15112
 Email: uic@uinsd.ac.id



TERM OF REFERENCE (TOR)

Cek Kesehatan Umum Bagi Warga RT 001/03 Curug Wetan
 "Minggu Penguatan Sipil, Desa"

A. Latar Belakang

Alasan kesehatan merupakan hal utama utamanya. Mengetahui indikator kesehatan yang memadai memang perlu dan tentunya adalah kewajiban bagi pemerintah. Namun, hal ini bukan berarti setiap warga negara poligon masyarakat luas terapan dan menyelenggarakan sepenuhnya pada pemerintah mengenai aspek kesehatan ini. Secara proporsional, aspek kesehatan merupakan tanggung jawab semua lapisan masyarakat termasuk individu itu sendiri.

Cek Kesehatan Umum Bagi Warga RT 001/03 Curug Wetan adalah Cek kesehatan rutin dapat membantu dalam pencegahan dan deteksi dini penyakit. Melalui pemeriksaan kesehatan, dokter dapat mengidentifikasi faktor risiko, memantau kondisi tubuh, dan memberikan saran untuk mengatasi risiko penyakit serius. Dengan mengetahui kondisi kesehatan yang baik, pengguna dapat melakukan tindakan pencegahan yang lebih baik atau penanganan.

Cek kesehatan dapat memberikan gambaran tentang kondisi kesehatan seseorang secara keseluruhan. Ini dapat memberikan informasi tentang kesehatan fisik, dan tes fungsi organ dapat memberikan informasi penting tentang berbagai aspek kesehatan, seperti tingkat kolesterol, tingkat gula, fungsi ginjal, dan vitamin darah. Dengan mengetahui kondisi kesehatan secara menyeluruh, individu dapat mengambil langkah-langkah untuk menjaga atau meningkatkan kesehatan mereka.

Melalui cek kesehatan, individu dapat menerima informasi dan nasihat yang penting tentang gaya hidup sehat. Dokter dapat memberikan saran tentang pola makan yang seimbang, aktivitas fisik, manajemen stres, dan kebiasaan hidup lainnya yang dapat memengaruhi kesehatan seseorang. Cek kesehatan dapat menjadi kesempatan untuk mendiskusikan masalah kesehatan dan mendapatkan panduan yang tepat untuk mengelola hidup yang lebih sehat.

Selalu satu kegiatan warga Kampung Cileutik, Desa Curug Wetan adalah aspek kesehatan ini. Masyarakat memiliki keraguan mengenai informasi kesehatan yang mereka butuhkan. Hal ini dikarenakan keterbatasan ekonomi kelas rendah tersebut. Sedangkan Powsatb sangat jarang sekali diadakan di Kampung Cileutik ini.

Oleh karena itu, kami, Kelompok KKN Mavendra ingin mengadakan kegiatan cek kesehatan pada masyarakat Kampung Cileutik. Kami berharap melalui kegiatan ini, masyarakat dapat mengetahui bagaimana kondisi kesehatannya. Selain itu, cek kesehatan ini juga diharapkan mampu membuat masyarakat sadar akan pentingnya menjaga kesehatan, baik untuk diri sendiri maupun orang di sekitarnya.

Dengan adanya Cek Kesehatan Umum Bagi Warga RT 001/03 Curug Wetan ini Mahasiswa dapat memberikan informasi sejak dini bagi warga yang berpotensi memiliki penyakit tertentu. Sehingga diharapkan warga RT 001/03 bisa meningkatkan tingkat kesehatan.

B. Nama Kegiatan

Cek Kesehatan Umum Bagi Warga RT 001/03 Curug Wetan

C. Tujuan

Adapun tujuan diselenggarakannya "Cek Kesehatan Umum Bagi Warga RT 001/03 Curug Wetan" antara lain:

1. Memberikan pelayanan mengenai pentingnya cek kesehatan umum
2. Menjalani program yang lebih jauh
3. Memberikan informasi mengenai kesehatan masyarakat

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun waktu dan tempat kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Hari, Tanggal : Sabtu, 19 Agustus 2023

Waktu : 09.00 – 12.00 WIB

Tempat : Rumah Pak RT Minang (RT 001/03)

F. Sasaran/Target Peserta Kegiatan

Sasaran pada kegiatan ini adalah warga berusia > 20 tahun dan dengan target sebesar 50 orang.

F. Pengisi Acara

Acara ini akan bekerja sama dengan ERDAMS UMI

G. Penutup

Dengan ini TOR of Reference ini dibuat, dengan harapan semua pihak yang membantu agar kegiatan ini terlaksanakan dengan baik. Atas perhatian dan Kerjasama semua pihak yang membantu hingga terlaksananya kegiatan ini kami ucapkan terima kasih.

Lampiran 1

SISYUAN ACARA
KULIAH KERJA NYATA
MAVENDRA KULONPORO, 115
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 2023

Waktu	Acara	Keterangan
07.00-08.00	Persiapan	Penitip – Tanika
08.00-08.15	Registrasi	Sheva, Diada
08.15-08.30	Sambutan	Ketua KKN
08.30-10.30	Cek kesehatan – konsultasi	Tanika, Sheva
10.30-12.00	Selera	Penitip

06. Pemberitahuan



KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAVENDRA
Kelompok 115
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jl. E. H. Suda No.85, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, 15112
 Email : mavendra.kkn115@gmail.com



KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAVENDRA
Kelompok 115
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jl. E. H. Suda No.85, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, 15112
 Email : mavendra.kkn115@gmail.com



Nomor : 06.001/Mavendra/UTN-RKT/VI/2023
 Lampiran : 1 Lembar
 Perihal : Pemberitahuan Kegiatan

Ciputat, 28 Juli 2023

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah
 SMK Nuri Huda
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salah satu cita-cita bangsa Indonesia adalah mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Untuk itu, kami bermaksud untuk menginformasikan bahwa KKN Kelompok 115 Mavendra UIN Jakarta 2023 akan mengadakan kegiatan SEKAWAN (Seminar Kewirausahaan dan Pemberdayaan) dengan penasteri Djaka Hidayat (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta) dan Firmans Fatmahanan. Adapun kegiatan akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 29 Juli 2023

Waktu : 08.00-12.00 WIB

Tempat : Aula Desa Cemping Wadon

Demikian kami sampaikan, besar harapan kami agar sekolah bersedia mengirimkan 10 (sepuluh) orang untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan KKN 115. Atas perhatiannya dan kerja sama Bopole/ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pengurus KKN 115 Mavendra
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
KKN Tahun 2023

Ketua KKN 115 Mavendra

Firmans Fatmahanan
 NIM. 11290630000086

Sekretaris KKN 115 Mavendra

Shera Ayu Khasni
 NIM. 11290840000102

Lampiran 1

SUSUNAN ACARA
KULIAH KERJA NYATA
MAVENDRA KELOMPOK 115
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 2023

Waktu	Acara	Keterangan
07.00-08.00	Persiapan	Pantia
08.00-08.10	Pembukaan	MC
08.10-08.15	Sambutan oleh Ketua KKN 115	Firmans Fatmahanan
08.15-08.20	Sambutan oleh Ketua RT 001/03	RT Minang
08.20-08.30	Pengantar Nausarher	Moderator
08.30-10.00	Penyampaian materi mengenai "Pentingnya Wirausaha di Era Globalisasi"	Djaka Hidayat
10.00-10.30	Sesi tanya jawab	Moderator Djaka Hidayat
10.30-10.45	Penyimpulan kesimpulan	Pantia
10.45-11.45	Penyampaian sesi berikutnya mengenai pemberdayaan	Firmans Fatmahanan
11.45-11.55	Penutup	MC
11.55-12.00	Foto bersama	Pantia